



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

Daftar Isi	<u>Halaman/ Pages</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ <i>Attachment 1</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 3/ <i>Attachment 3</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 4/ <i>Attachment 4</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 5/ <i>Attachment 5</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 6/ <i>Attachment 6</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Tumiyana**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Jl. Buni Gg. Salak RT 11 RW 004
Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur
13850

Jabatan : **Direktur Utama / President Director**

Nama : **Ade Wahyu**
Alamat Kantor : Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340
Nomor Telepon : 021-8192808
Alamat Domisili : Jl. Cempaka No. 47 RT 018 RW 009
Kelapa Dua Wetan, Ciracas
Jakarta Timur 13730

Jabatan : **Direktur Keuangan / Finance Director**

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND DECEMBER 31, 2018**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

We are undersigned

*Name
Office Address
Phone Number
Domicile Address*

Position

*Name
Office Address
Phone Number
Domicile Address*

Position

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian*
3. a. *All information contained in the company's financial statements are complete and correct*

b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 12 Maret 2020 / March 12, 2020

**Direktur Utama /
President Director**

**Direktur Keuangan /
Finance Director**



Tumi yana



Ade Wahyu

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00164/2.1030/AU.1/03/0501-2/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

- Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

- *Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures of investments on subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity*

Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

- Sebagaimana di ungkapkan dalam Catatan 56, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan telah direklasifikasi yang menyebabkan laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 disajikan pada laporan posisi keuangan terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *As described in Note 56, some accounts in the statement of financial position has been reclassified which caused the statement of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017 is presented on the accompanying financial statements, as required by Indonesian Financial Accounting Standards.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 12 Maret/March 12, 2020

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019, 2018 dan
1 Januari 2018/31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019, 2018 and
January 1, 2018/December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 *)	1 Jan 2018/ 31 Des 2017/ Jan 1, 2018/ Dec 31, 2017 *)	
		Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 48, 50, 53	10,346,734,338	13,973,766,477	11,253,778,215	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5, 48, 53				Trade Accounts Receivables - Net
Bagian Lancar					Current Portion
Pihak Berelasi	51	2,207,340,861	2,767,442,072	3,000,643,116	Related Parties
Pihak Ketiga		2,254,554,874	2,583,398,364	1,929,510,016	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6, 48, 53				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	51	799,493,309	677,642,045	348,167,986	Related Parties
Pihak Ketiga		948,021,448	1,246,488,344	979,998,517	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7				Gross Amount Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	51	5,190,915,248	5,200,278,393	5,826,664,167	Related Parties
Pihak Ketiga		5,852,113,279	4,701,768,342	3,434,294,927	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih -					Unbilled Receivables -
Bagian Lancar	8, 53	2,155,276,712	924,845,767	592,563,302	Current Portion
Piutang Lain-Lain - Bagian Lancar	9, 53				Other Receivables - Current Portion
Pihak Berelasi	51	2,003,274,864	3,617,093,694	170,978,921	Related Parties
Pihak Ketiga		37,828,111	58,488,669	133,988,030	Third Parties
Persediaan	10	6,854,729,608	5,978,533,161	3,839,540,301	Inventories
Uang Muka - Bagian Lancar	11	995,190,956	1,487,325,514	1,180,612,848	Advances - Current Portion
Pajak Dibayar di Muka	27.a	1,694,631,469	1,615,704,032	1,298,271,722	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka - Bagian Lancar	12	889,543,829	735,419,058	702,804,644	Prepaid Expense - Current Portion
Jaminan Usaha - Bagian Lancar	13, 53	105,822,952	105,100,463	88,042,632	Business Guarantee - Current Portion
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi					Financial Assets from Concession
Bagian Lancar	15	--	58,645,244	110,148,921	Projects - Current Portion
TOTAL ASET LANCAR		42,335,471,858	45,731,939,639	34,890,008,265	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha -					Trade Account Receivables -
Bagian Tidak Lancar	5, 53				Non Current Portion
Pihak Ketiga		--	1,719,973	4,657,606	Third Parties
Piutang lain-lain -					Other Receivables -
Bagian Tidak Lancar	9, 53				Non Current Portion
Pihak Berelasi	50	2,716,988,593	1,420,649,920	1,095,648,033	Related Parties
Pihak Ketiga		--	14,617,480	5,324,891	Third Parties
Piutang yang belum ditagih -					Unbilled Receivable -
Bagian Tidak Lancar	8, 53	--	444,232,429	114,576,313	Non Current Portion
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	280,000,000	280,000,000	247,857,941	Advances - Non Current Portion
Biaya Dibayar di Muka -					Prepaid Expense -
Bagian Tidak Lancar	12	--	--	354,297,694	Non Current Portion
Jaminan Usaha -					Business Guarantee -
Bagian Tidak Lancar	13, 53	--	--	172,513,482	Non Current Portion
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi -					Financial Assets from Concession
Bagian Tidak Lancar	15	--	--	58,645,244	Projects - Non Current Portion
Aset Real Estat	14	1,181,771,974	711,009,859	512,182,215	Real Estate Assets
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	1,257,122,635	1,095,061,056	512,683,121	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	17	3,761,023,061	1,813,165,802	2,812,600,560	Investment in Joint Venture
Properti Investasi - Neto	18	1,963,939,356	1,593,674,779	538,548,500	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	19	5,154,533,876	4,675,679,014	3,932,108,696	Fixed Assets - Net
Goodwill	20	4,847,052	4,847,052	4,847,052	Goodwill - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	21, 53	583,455,921	559,267,882	116,658,458	Other Long Term Investments
Aset Takberwujud	22	2,394,489,612	714,353,513	139,077,296	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	27.d	38,148,742	31,437,295	25,699,803	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	23, 53	439,054,474	138,345,546	145,839,132	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		19,775,375,296	13,498,061,600	10,793,766,037	Total Non- Current Assets
JUMLAH ASET		62,110,847,154	59,230,001,239	45,683,774,302	TOTAL ASSETS

*) Telah direklasifikasi (Catatan 56)

*) Has been reclassified (Note 56)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019, 2018 dan
1 Januari 2018/31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019, 2018 and
January 1, 2018/December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018 *)	1 Jan 2018/ 31 Des 2017/ Jan 1, 2018/ Dec 31, 2017 *)	
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	24, 53				Short Term Loans
Pihak Berelasi	50	1,220,564,998	1,663,039,321	2,974,410,303	Related Parties
Pihak Ketiga		3,888,285,013	2,536,992,008	3,449,443,672	Third Parties
Utang Usaha	25, 53				Trade Payables
Pihak Berelasi	50	130,213,137	176,597,892	139,182,504	Related Parties
Pihak Ketiga		12,632,155,342	13,006,775,938	8,785,803,858	Third Parties
Utang Lain-Lain	26, 53				Other Payables
Pihak Berelasi	50	--	--	16,879,560	Related Parties
Pihak Ketiga		88,037,048	29,816,535	248,574,924	Third Parties
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja		--	9,705,502	--	Due to Customer
Utang Pajak	27.b	404,838,391	467,488,448	441,631,879	Tax Payable
Uang Muka dari Pelanggan	28	862,717,983	1,233,776,339	1,442,187,701	Advances Received From Customers
Beban Akrual	29, 53	9,743,758,251	8,634,099,492	7,805,962,536	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	30	300,036,386	196,987,012	188,856,055	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek dari					Short Term Portion of
Pinjaman Jangka Menengah	31, 53	750,000,000	250,000,000	175,000,000	Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	34, 53	78,850,396	37,299,977	41,259,887	Lease Payables
Pinjaman Jangka Panjang	35, 50, 53	250,000,000	9,372,921	266,424,418	Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		30,349,456,945	28,251,951,385	25,975,617,297	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	32	243,213,258	178,708,069	337,172,202	Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	27.d	171,749,427	140,226,300	45,890,326	Deferred Tax Liabilities
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	33	2,664,565,231	3,644,322,003	2,477,316,688	Advances From Long Term Projects
Utang Lain-Lain	26, 53	573,880,674	707,321,016	107,894,953	Other Payables non current portion
Bagian Jangka Panjang Setelah					Long Term Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek					Net of Short Term Portion
Pinjaman Jangka Menengah	31, 53	7,351,872,547	6,084,622,512	1,000,000,000	Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	34, 53	166,954,928	213,628,754	96,849,868	Lease Payables
Pinjaman Jangka Panjang	35, 50, 53	1,373,421,157	2,793,906,635	1,011,208,355	Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		12,545,657,222	13,762,735,289	5,076,332,392	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		42,895,114,167	42,014,686,674	31,051,949,689	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity Attributable To Owners
kepada Pemilik Entitas Induk					of Parent Entity
Modal Saham					Share Capital
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh)					Par Value: Rp100 (full amount)
per Saham					per Share
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham					Authorized Capital - 35,000,000,000
Shares					Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor					Issued and Fully Paid-Up -
Penuh - 8.969.951.372 Saham	36	896,995,137	896,995,137	896,995,137	8,969,951,372 Shares
Modal Saham Diperoleh Kembali	37	--	(10,272,110)	(10,272,110)	Treasury Stock
Tambahkan Modal Disetor	39	6,556,306,295	6,555,720,677	6,555,720,677	Additional Paid-In Capital
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,190,672,322	1,283,644,636	1,330,850,680	Changes in Equity of Subsidiaries
Surat Berharga Perpetual	38	597,600,000	597,600,000	--	Perpetual Securities
Saldo Laba		7,261,129,614	5,479,925,961	3,860,221,964	Retained Earnings
Sub Total		16,502,703,368	14,803,614,301	12,633,516,348	Sub Total
Keuntungan Non Pengendali	42	2,713,029,619	2,411,700,264	1,998,308,265	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		19,215,732,987	17,215,314,565	14,631,824,613	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		62,110,847,154	59,230,001,239	45,683,774,302	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasi (Catatan 56)

*) Has been reclassified (Note 56)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	43	27,212,914,210	31,158,193,498	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44	(23,732,835,386)	(27,553,466,348)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		3,480,078,824	3,604,727,150	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	45	(13,184,924)	(10,445,343)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	46	(917,358,168)	(775,299,502)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	47	1,182,571,284	1,122,197,667	Other Income
Beban Lain-lain	47	(37,712,264)	(106,482,566)	Other Expenses
Laba Usaha		3,694,394,752	3,834,697,406	Operating Profit
Beban dari Pendanaan		(884,252,228)	(972,528,679)	Finance Cost
Beban Pajak Penghasilan Final		(696,177,804)	(726,942,503)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(263,821,072)	(309,628,664)	Loss on Associate Entity
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	17	939,112,040	533,031,374	Share in Profit of Joint Venturer
		(905,139,064)	(1,476,068,472)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,789,255,688	2,358,628,934	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	27. c	(168,240,548)	(285,329,070)	Income Tax Expense
LABA NETO		2,621,015,140	2,073,299,864	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti		(93,096,309)	140,243,105	Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss Actuarial Gain (Loss) Defined Benefit Plan
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,527,918,831	2,213,542,969	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2,285,022,038	1,730,256,243	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	42	335,993,102	343,043,621	Non Controlling Interest
JUMLAH		2,621,015,140	2,073,299,864	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		2,190,255,385	1,860,117,752	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	42	337,663,446	353,425,217	Non Controlling Interest
TOTAL		2,527,918,831	2,213,542,969	TOTAL
Laba Bersih Per Saham Dasar (Nilai Penuh)		254.74	193.02	Earnings per Share (Full Amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Saham/ Diperoleh Kembali/ Treasury Stock					Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Change in Equity of Subsidiaries	Surat Berharga Perpetual/ Perpetual Securities	Cadangan Lainnya/ Other Reserves	Cadangan Bantuan/ General Reserves	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	896.995.137	(10.272.110)	6.555.720.677	1.330.850.680	--	892.268.556	335.759.957	2.632.193.451	12.633.516.348	1.998.308.265	14.631.824.613	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Surat Berharga Perpetual	--	--	--	--	597.600.000	--	--	--	597.600.000	--	597.600.000	Perpetual Securities
Setoran Modal Entitas Anak	--	--	--	(47.206.044)	--	--	--	--	(47.206.044)	122.701.023	75.494.979	Paid in Capital of Subsidiaries
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	(240.413.755)	(240.413.755)	(62.734.241)	(303.147.996)	Dividends
Laba Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	1.730.256.243	1.730.256.243	343.043.621	2.073.299.864	Net Income for the Current Year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	129.861.509	129.861.509	10.381.596	140.243.105	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	896.995.137	(10.272.110)	6.555.720.677	1.283.644.636	597.600.000	892.268.556	335.759.957	4.251.897.448	14.803.614.301	2.411.700.264	17.215.314.565	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Pembayaran Dividen Surat Berharga Perpetual	--	--	--	--	--	--	--	(63.000.000)	(63.000.000)	--	(63.000.000)	Dividends Paid on Perpetual Securities
Penjualan Saham Diperoleh Kembali	--	10.272.110	585.618	--	--	--	--	--	10.857.728	--	10.857.728	Sale of Treasury Shares
Setoran Modal Entitas Anak	--	--	--	(92.972.314)	--	--	--	--	(92.972.314)	67.611.818	(25.360.496)	Paid in Capital of Subsidiaries
Cadangan Lainnya	--	--	--	--	--	1.384.204.510	--	(1.384.204.510)	--	--	--	Other Reserves
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	(346.051.732)	(346.051.732)	(103.945.909)	(449.997.641)	Dividends
Laba Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	2.285.022.038	2.285.022.038	335.993.102	2.621.015.140	Net Income for the Current Year
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	--	--	--	(94.766.653)	(94.766.653)	1.870.344	(93.096.309)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	896.995.137	--	6.556.306.295	1.190.672.322	597.600.000	2.276.473.066	335.759.957	4.648.896.591	16.502.703.368	2.713.029.619	19.215.732.987	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	25,418,730,223	30,459,048,620	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(21,756,256,740)	(23,096,593,506)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(1,659,168,467)	(1,508,334,970)	Payments for Director and Employee
Penerimaan Bunga	216,028,243	311,434,815	Interest Received
Pembayaran Bunga Pinjaman	(884,252,228)	(998,921,933)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak-Pajak	(1,005,995,846)	(1,231,007,415)	Payment of Taxes
Penerimaan Pajak-Pajak	504,006,144	--	Receipt of Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>833,091,329</u>	<u>3,935,625,611</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Takberwujud	(1,680,165,599)	(584,588,901)	Additional in Intangible Assets
Pengembalian (Penambahan) Jaminan Usaha	(722,489)	176,584,227	Return of (Additional) Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	(1,058,278,555)	(1,247,565,871)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	(16,891,037)	(666,185,287)	Additional of Investment
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	(381,594,643)	(640,533,410)	Additional Investment in Associated Entity
Penjualan Saham pada Entitas Asosiasi	872,465,216	--	Sales of Shares Investment in Associate
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Asosiasi	(635,950,880)	(2,772,918,850)	Additional in Long Term Payable to Associates
Penambahan Investasi Ventura Bersama	(1,008,745,219)	1,532,466,132	Additional of Investment in Joint Venture
Penambahan Uang Muka Investasi	(97,221,800)	(280,000,000)	Additional Advance in Investment
Pengembalian (Penambahan) Aset Lain-Lain	(300,708,928)	7,393,586	Return of (Additional) in Other Assets
Penambahan Aset Real Estat	(949,989,242)	(224,254,601)	Additional Real Estate Assets
Penambahan Tanah yang sedang dikembangkan	(200,907,605)	(926,105,550)	Additional Cost of Land in Development
Penambahan Investasi Lainnya	(24,188,039)	(442,609,424)	Additional in Other Investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(5,482,898,820)</u>	<u>(6,068,317,949)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Jangka Pendek			Short Term Loans
Penerimaan Pinjaman	20,535,469,296	18,526,690,556	Proceeds From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(19,626,650,614)	(20,750,513,202)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Menengah			Medium Term Notes
Penerimaan Pinjaman	2,000,000,000	--	Proceeds From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(250,000,000)	(175,000,000)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Loans
Penerimaan Pinjaman	1,002,115,156	1,554,192,497	Proceeds From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	(2,181,973,555)	(28,545,714)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang			Medium Term Loans
Penerimaan Obligasi Komodo	--	5,400,000,000	Proceeds from Komodo Bonds
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(5,123,407)	(9,607,632)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Surat Berharga Perpetual	--	600,000,000	Proceeds from Perpetual Notes
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	10,857,728	--	Sale of Treasury Shares
Penambahan Saham Entitas Anak	67,611,818	--	Additional Paid in Capital of Subsidiary
Pembayaran Dividen Perusahaan	(346,051,732)	(240,413,755)	Payment Dividend of the Company
Pembayaran Dividen Entitas Anak	(103,945,909)	(62,734,241)	Payment Dividend of Subsidiaries
Pembayaran Bunga Perpetual	(63,000,000)	--	Payment to Perpetual Securities Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>1,039,308,781</u>	<u>4,814,068,509</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3,610,498,710)	2,681,376,171	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	(16,533,429)	38,612,091	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	13,973,766,477	11,253,778,215	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>10,346,734,338</u>	<u>13,973,766,477</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Negara Widjaja Karja ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi, S.H., notaris di Jakarta berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 2 Oktober 2018 dari Dina Chozie, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan standarisasi Anggaran Dasar Badan Usaha Milik Negara Terbuka dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melakukan perubahan dan/atau perbaikan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0021053.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0251073 tanggal 9 Oktober 2018.

1.a. Establishment of the Company

The State Owned Company Widjaja Karja ("the Company") was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 year 1961, from a foreign company named "Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co." which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.

According to Government Regulation No. 40 year 1971, the Company's status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company's name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi, S.H., notary in Jakarta was based on deed No. 106 dated April 17, 1973. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 5 dated October 2, 2018 of Dina Chozie, S.H., Notary in Jakarta, regarding the standardization of the Company's Articles of Association with the standardization of Articles of Association of State-Owned Enterprises and granted right and authority to Minister of State-Owned Enterprises as shareholders of Series A Dwiwarna to amend and/or improve the Company's clause of Article of Association. This amended deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree Letter No. AHU-0021053.AH.01.02 Year 2018 dated October 9, 2018 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0251073 dated October 9, 2018.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggara perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement, construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi atas jasa *engineering*, perencanaan dan optimalisasi pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa.

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp420 (nilai penuh) per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program *Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) dan Management Stock Option Plan (MSOP)*. Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP dan total modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.

Pada tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-631/D.04/2016 atas pernyataan pendaftaran dalam melakukan penawaran umum terbatas.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in the construction industry, industrial manufacturing, rental services, agency services, investment, agroindustry, energy industry, renewable energy and energy conversion, services railway, organizing harbor, holding airport services, logistics, trade, engineering procurement, construction, development and management area, service upgrades in construction services, information technology of engineering services, planning and optimizing the utilization of resources to produce goods and/ or services.

The Company's head office is located at Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, and its main activities are located throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.

1.b. Public Offering of the Company's Shares

On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 shares of B series from total of 5,846,154,000 shares from the Company's shares, with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp420 (full amount) per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/ DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 shares and total issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares.

On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) No. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui penawaran umum terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saham Perusahaan sejumlah 8.969.951.372 (nilai penuh) lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering of 2,820,726,372 shares were listed in Indonesia Stock Exchange (BEI).

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's 8,969,951,372 (full amount) outstanding shares have been listed on the BEI.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Nomor 170 tanggal 29 Mei 2019 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., MKn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0033736.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Imam Santoso M.Sc
Ir. Edy Sudarmanto
Drs. Freddy R Saragih, MPAcc
Satya Bhakti Parikesit, SH., LL.M
Drs. Achmad Hidayat
Drs. R. Illiana Arifiandi, AK., MM
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur *Human Capital*
dan Pengembangan Sistem
Direktur Operasi I
Direktur Operasi II
Direktur Operasi III
Direktur *Quality, Health,*
Safety and Environment

Ir. Tumiyana, MBA
Ade Wahyu, SE., MM.
Ir. Novel Arsyad, MM
Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Ir. Bambang Pramujo. M.T
Ir. Destiawan Soewardjono, MM
Danu Prijambodo, ST., Master Medea

Berdasarkan Akta Nomor 94 tanggal 26 April 2018, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-HA.01.03-0209136 tanggal 24 Mei 2018, susunan Dewan komisaris dan Direksi per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Imam Santoso, M.Sc.
Eddy Kristanto, S.H.
Liliek Mayasari, S.E.
Drs. Freddy R Saragih, M.P.Acc.
Imas Aan Ubudiah, Spd.
Drs. Achmad Hidayat
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.

1.c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed Number 170 dated May 29, 2019 made before Ashoya Ratam, S.H., MKn., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia number of AHU-0033736.AH.01.02 year 2019 dated Juni 28, 2019, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance Director
Human Capital and System
Development Director
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and
Environment Director

Based on the Deed Number 94 dated April 26, 2018, made before Fathiah Helmi, S. H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia number of AHU-HA.01.03.0209136 dated May 24, 2018, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. Tumiyana, M.B.A.
Direktur Keuangan	Antonius Nicholas Stephanus Kosasih, S.E., M.M-FI.
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan Sistem	Ir. Novel Arsyad, M.M.
Direktur Operasi I	Agung Budi Waskito, S.T., M.Tech.
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramujio, M.T.
Direktur Operasi III	Ir. Destiawan Soewardjono, M.M.
Direktur <i>Quality, Health,</i> <i>Safety and Environment</i>	Danu Prijambodo, S.T. Master Medea

Board of Directors

President Director
Finance Director
Human Capital and System Development Director
Director of Operations I
Director of Operations II
Director of Operations III
Quality, Health, Safety and Environment Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 80/DK/WIKA/2018 tanggal 2 Juli 2018, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on Decree No. 80/DK/WIKA/2018 dated July 2, 2018, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2018 and 2019 are as follows:

Komite Audit

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.
Anggota	Drs. Achmad Hidayat
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.
Anggota	Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Anggota	Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2019 adalah Mahendra Vijaya.

Based on Decree No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 dated May 28, 2019 of the Board of Directors, the Corporate Secretary on December 31, 2019 is Mahendra Vijaya.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.7124/2017 tanggal 9 Juni 2017, Sekretaris Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 adalah Puspita Anggraeni.

Based on Decree No. SK.02.01/A.DIR.7124/2017 dated June 9, 2017 of the Board of Directors, the Corporate Secretary on December 31, 2018 is Puspita Anggraeni.

Jumlah pegawai perusahaan dan entitas anak (Grup) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 5.566 dan 5.783.

Total number of employees of the Company and its subsidiaries Group as of December 31, 2019 and 2018 are 5,566 and 5,783, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris masing-masing sebesar Rp11.192.333 dan Rp8.788.255 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total salaries and allowance for Board of Commissioners and Directors of the Company are amounting to Rp11,192,333 and Rp8,788,255 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp22.890.979 dan Rp18.698.383 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total salaries and allowance for Board of Commissioners and Directors of the Company are amounting to Rp22,890,979 and Rp18,698,383 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

1.d. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 %
Dikonsolidasi / Consolidated							
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	1997	60.00	60.00	10,324,121,018	8,881,778,299
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	2000	93.05	93.05	11,329,299,342	9,104,506,456
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi / Industrial and Construction	2000	98.39	97.22	3,071,755,949	3,276,203,760
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Konstruksi dan Mekanik Listrik / Construction and Electrical Mechanical	1984	90.04	90.04	774,297,795	380,602,741
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Konstruksi dan Properti / Construction and Property	2008	69.30	69.30	6,197,314,112	5,890,299,960
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	Tambang Aspal / Asphalt Mining	2013	100.00	100.00	215,348,099	168,967,330
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol / Toll Road	2017	91.21	95.68	3,086,622,151	2,678,584,520
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Navigate Energy	Indonesia	Tenaga Listrik / Power Plant	2011	100.00	100.00	30,069,812	341,262,804
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Navigate Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering	Indonesia	Tenaga Listrik / Power Plant	2011	100.00	100.00	110,476,899	99,961,233
Kerja Sama Usaha - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Balai Pustaka (Persero)	Indonesia	Pengembangan dan Pengelolaan Tanah/	2014	100.00	100.00	636,977,951	351,174,787
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through/							
PT Wijaya Karya Komponen Beton *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2012	30.60	30.60	132,699,967	154,771,465
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2014	36.00	36.00	108,100,071	90,061,554
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	1994	59.70	59.70	619,867,822	475,855,087
PT Wijaya Karya Gedung Pracetak **)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2017	100.00	100.00	209,729,127	101,380,633
PT Wege Solusi Proklamasi**)	Indonesia	Properti dan Realiti / Property and Realty	2019	100.00	--	38,654,474	--
PT Kumia Realty Jaya ***)	Indonesia	Properti dan Realiti / Property and Realty	2000	46.35	46.35	379,788,686	297,530,000
PT Wijaya Karya Industri Energi ***)	Indonesia	Industri Energi Terbarukan / Renewable Energy Industry	2010	60.00	60.00	296,105,539	341,064,000
PT Wika Industri Manufaktur ****)	Indonesia	Industri Otomotif / Automotive Industry	2018	60.00	60.00	71,860,839	25,319,127

*) Entitas anak/ Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk

**) Entitas anak/ Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk

***) Entitas anak/ Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty

****) Entitas anak/ Subsidiary of PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi

PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKABETON”)

WIKABETON sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKABETON No. 44 tanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, WIKABETON menjadi entitas anak Perusahaan.

Saham WIKABETON dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014.

PT Wijaya Karya Realty (“WIKAREALTY”)

WIKAREALTY didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No.17 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.C20856HT01.01.TH2000, tanggal 15 September 2000.

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham WIKAREALTY yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.21 tanggal 6 April 2018 telah diputuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal dasar dari Rp4.000.000.000 menjadi Rp13.320.000.000;
2. Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor senilai Rp1.440.000.000 dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, yang diambil bagian oleh Perusahaan;
3. Menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor senilai Rp54.667.435.100 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham, yang diambil bagian oleh Koperasi Karya Mitra Satya; dan

PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKABETON”)

WIKABETON was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKABETON No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta, WIKABETON has become the subsidiary of the Company.

WIKABETON's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

PT Wijaya Karya Realty (“WIKAREALTY”)

WIKAREALTY was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000.

In accordance with Shareholder Meeting of WIKAREALTY which is notarized by the Notary Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 21 dated April 6, 2018 has been decided as follows:

1. Agreed to increase authorized capital from Rp4,000,000,000 to Rp13,320,000,000;
2. Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid Rp1,440,000,000 with a par value of Rp100 (full amount) per share, which is subscribed by the Company;
3. Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid Rp54,667,435,100 (full amount) with a par value of Rp100 (full amount) per share, which is subscribed by Koperasi Karya Mitra Satya; and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Peningkatan modal ditempatkan/ disetor sebesar Rp517.659.851.400 (nilai penuh) yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan sebagian laba.

Atas peningkatan modal saham ini, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 93,05%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan akta Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No. 16 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tanggal 4 September 2000.

Berdasarkan akta No. 35 tanggal 12 April 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade berubah nama menjadi WIKA IKON. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 22 April 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., notaris di Jakarta, No. 164 tanggal 31 Desember 2018, para pemegang saham WIKA IKON menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan atau disetor dari 2.099.468.918 saham menjadi sebesar 13.055.017.085 saham dan menyetujui meningkatkan modal dasar WIKA IKON dari semula sebesar Rp830.000.000 menjadi sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, setoran dari pemegang saham dicatat sebagai uang muka setoran saham karena belum mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Pada tanggal 18 Januari 2019, penambahan modal dan disetor WIKA IKON telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0035484 TAHUN 2019, sehingga uang muka setoran saham telah dicatat sebagai tambahan setoran modal.

Atas transaksi ini, persentase penyertaan saham Perusahaan di WIKA IKON berubah dari 97,22% menjadi 98,39% sehingga Perusahaan mencatat saldo perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tahun 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Agreed to conduct a capital increase subscribed and paid with nominal of Rp517,659,851,400 (full amount) which is subscribed by capitalization of the agio and profit.

For the increase in share capital, the percentage of ownership of the Company changed to 93.05%.

PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (WIKA IKON)

WIKA IKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on notarial deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C 19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.

Based on deed No. 35, dated April 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Intrade has changed its name into WIKA IKON. Amendments to the articles of association were approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-21488.AH.01.02. Tahun 2013, dated April 22, 2013.

Based on Notarial Deed Sri Ismiyati, S.H., MKn., notary in Jakarta, No. 164 dated December 31, 2018, WIKA IKON's shareholders agreed to increase the capital issued and paid from 2,099,468,918 shares to 13,055,017,085 and approved to increase the authorized capital of WIKA IKON from Rp830,000,000 to Rp5,000,000,000.

As of December 31, 2018, deposits from shareholders were recorded as advances for share payments because they had not yet received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

On January 18, 2019, the Company's additional issued and fully paid capital was accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU-AH.01.03.0035484 TAHUN 2019, therefore the deposit of shares has been recorded as an additional paid in capital.

For this transaction, the percentage of the Company's investment in WIKA IKON changed from 97.22% to 98.39% so that the Company recorded a equity change in subsidiaries in the consolidated statement of changes in equity for year 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)

WIKA RK sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan akta No. 21 tertanggal 28 Februari 1984 dari Ali Harsoyo, S.H., akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

Berdasarkan akta No. 50 tanggal 12 November 2013 dari Sri Ismiyati, S.H., notaris di Jakarta, PT Wijaya Karya Insan Pertiwi berubah nama menjadi WIKA RK. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 Desember 2013.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

WIKA Gedung didirikan berdasarkan akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dari Imas Fatimah, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tertanggal 1 Desember 2008. Ruang lingkup kegiatan WIKA Gedung adalah industri konstruksi dan *engineering*, jasa pemborongan dengan pola progres termin maupun *turnkey*, *Build Operate Transfer (BOT)*, pengelolaan dan penyewaan gedung/kawasan niaga terpadu, perdagangan dan pemeliharaan peralatan serta material konstruksi, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan *engineering* pada khususnya sesuai dengan prinsip-prinsip perusahaan terbatas, pengembang realti, investor properti dan industri pendukung konstruksi bangunan gedung. Saham WIKA Gedung dicatatkan di BEI pada tanggal 30 November 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No. 1 tanggal 1 September 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tanggal 7 Februari 1986.

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKA Bitumen. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (WIKA RK)

WIKA RK, previously PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, was established based on notarial deed No. 21 dated February 28, 1984 of Ali Harsoyo, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.

Based on deed No. 50, dated November 12, 2013 of Sri Ismiyati, S.H., notary in Jakarta, PT Wijaya Karya Insan Pertiwi has changed its name into WIKA RK. An amendment of the article association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-63607.AH.01.02. Year 2013, dated December 5, 2013.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

WIKA Gedung was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008. The scope of activities of WIKA Gedung is to engage in construction and industrial engineering services contract with progress terms or turnkey, Build Operate Transfer (BOT), the management and leasing of buildings/ integrated commercial areas, trade and maintenance of construction equipment and materials, service upgrades in construction and engineering services specifically in accordance with the principles of limited companies, realty developers, property investor and support of building construction industry. WIKA Gedung's shares are listed on the BEI on November 30, 2017.

PT Wijaya Karya Bitumen (WIKA Bitumen)

WIKA Bitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.

Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKA Bitumen. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-05084.40.20.2014 Year 2014, dated July 7, 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, dengan akta 112. Tanggal 31 Agustus 2018, diputuskan bahwa menyetujui melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp63.699.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP)

WSP didirikan berdasarkan akta Rita Utami Djauhari, S.H., No. 02 tanggal 17 Februari 2017. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU 0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

Sesuai akta Pernyataan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WSP No. 18 tanggal 28 Desember 2018, oleh notaris Rina Utami Djauhari, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor dari Perusahaan sebesar 12.791.755.200 saham atau senilai Rp1.279.175.520.

Berdasarkan keputusan sirkuler No MJ.01.01/PS.WSP.002/2019 tanggal 18 Juni 2019, Pemegang Saham WSP menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor dari PT PP (Persero) Tbk sebesar 800.000.000 saham atau senilai Rp80.000.000. Atas transaksi ini, presentase penyertaan saham Perusahaan di WSP berubah dari 95,68% menjadi 91,21%.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy (KSO WIKA-NE)

KSO WIKA-NE didirikan berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 14 Desember 2010 sebagaimana terakhir diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Konsorsium yang diubah dan disajikan kembali oleh Yurisa Martanti S.H., Notaris di Jakarta, dengan akta No.271/Leg/Not/VII/2011 tanggal 11 Juli 2011.

KSO WIKA-NE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan dan 0% PT Navigat Energy.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering (KSO WIKA-NE-PTE)

KSO WIKA-NE-PTE dibentuk berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) No. 22/2011 tanggal 4 Mei 2011 dari Fatin, S.H., MKn.,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Deed of Decision of Shareholders' Decision Outside the Meeting of PT Wijaya Karya Bitumen which was notarized by Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, with deed 112. Dated August 31, 2018, it was decided that it agreed to increase paid in capital by Rp63,699,000 with a nominal value of Rp1,000 per share.

PT Wijaya Karya Serang Panimbang (WSP)

WSP was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01. Year 2017.

In accordance with the deed of Minutes Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of WSP No. 18 dated December 28, 2018, by notary Rina Utami Djauhari, S.H., the shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of the Company amounting to 12,791,755,200 shares or valued at Rp1,279,175,520.

Based on Circular Resolution No MJ.01.01/PS.WSP.002/2019 dated June 18, 2019, the shareholders of WSP agreed to increase the issued/paid-up capital of PT PP (Persero) Tbk amounting to 800,000,000 shares or valued at Rp80,000,000. With this transaction, the percentage of Company's investment in shares of WSP changed from 95.68% to 91.21%

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy (KSO WIKA-NE)

KSO WIKA-NE is incorporated under the Consortium Agreement dated December 14, 2010 as last amended and restated through the Amended and Revised Consortium Agreement of Yurisa Martanti S.H., Notary in Jakarta, with deed No.271/Leg/Not/VII/2011 dated July 11, 2011.

KSO WIKA-NE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTG Borang 60 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company and 0% PT Navigat Energy.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering (KSO WIKA-NE-PTE)

KSO WIKA-NE-PTE was established based on Letter of Cooperation Agreement (KSO) No. 22/2011 dated May 4, 2011 of Fatin, S.H., MKn.,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Notaris di Bogor sebagaimana diubah dengan Perjanjian Konsorsium dari Suzie FH Tajoedin, Notaris di Jakarta dengan legitisasi No. 076/L/ST/2011 tanggal 6 September 2011.

KSO WIKA-NE-PTE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTMG Rengat 20 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan, 0% PT Navigat Energy dan 0% PT Prastiwahyu Trimitra Engineering.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) (WIKA-BP)

Pada tanggal 24 Desember 2013, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan PT Balai Pustaka (Persero) melakukan perjanjian kerjasama usaha. Kerjasama usaha yang dilakukan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No.TP.01.03/A.DIR.9522/2013 sebagaimana terakhir diubah dengan PKSU No. TP.01.03/A.DIR.3424/2016 tanggal 30 Maret 2016.

KSO WIKA-BP bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan tanah milik PT Balai Pustaka (Persero) di Sepanjang Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi seluas 9.354 m² untuk proyek pembangunan Apartemen Tamansari Iswara.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan dan 0% PT Balai Pustaka (Persero).

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE didirikan berdasarkan Akta Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 tanggal 10 Mei 2012. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012. Ruang lingkup kegiatan WIKA KOBE adalah bergerak dalam usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)

WIKA Kraton didirikan berdasarkan akta No. 16, pada tanggal 16 Desember 2013 dari Indrajati Tandjung, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 02372.AH.01.01 Tahun 2014 tertanggal 17 Januari 2014. Ruang lingkup WIKA Kraton adalah bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Notary in Bogor as amended by Consortium Agreement of Suzie FH Tajoedin, Notary in Jakarta with the legalization No. 076/L/ST/2011 dated September 6, 2011.

KSO WIKA-NE-PTE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTMG Rengat 20 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company, 0% PT Navigat Energy and 0% PT Prastiwahyu Trimitra Engineering.

KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) (WIKA-BP)

On December 24, 2013, the Company and PT Balai Pustaka (Persero) entered into a business cooperation agreement. Business cooperation undertaken under the Cooperation Agreement (PKSU) No.TP.01.03/A.DIR.9522/2013 as amended with PKSU No. TP.01.03/A.DIR.3424/ 2016 dated March 30, 2016.

KSO WIKA-BP is engaged in the development and management of land owned by PT Balai Pustaka (Persero) in Sepanjang Jaya, Bekasi Timur District, Bekasi with area of 9,354 sqm for the development Tamansari Iswara Apartment project.

At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company and 0% PT Balai Pustaka (Persero).

Indirect Ownership

PT Wijaya Karya Komponen Beton (WIKA KOBE)

WIKA KOBE was established based on notarial deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana Basoeki, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012. The scope of activities of WIKA KOBE is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)

WIKA Kraton was established based on notarial deed no. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati Tandjung, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-02372.AH.01.01 Year 2014 dated January 17, 2014. The scope of WIKA Kraton is to engage in industry and trading of concrete.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT didirikan berdasarkan akta No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 dari Nurhayati Suryasumirat, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5921.HT.01.01.TH.95. tertanggal 11 Mei 1995. Ruang lingkup kegiatan CLT adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung didirikan berdasarkan akta No. 142 tanggal 23 Desember 2016 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01 tertanggal 17 Januari 2017. Ruang lingkup WIKA Pracetak Gedung adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

PT Wege Solusi Proklamasi (WEGE SP)

WEGE SP didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wege Solusi Proklamasi No. 85 tanggal 28 Mei 2019 ("Akta No. 85"), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

WEGE SP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 14 Juni 2000 dari Sri Rahayu Sedyono M. S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832.HT.01.01.TH2001 tertanggal 6 November 2001. Ruang lingkup KRJ adalah usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)

Winner didirikan berdasarkan akta No. 32 tanggal 18 Juni 2010 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32045.AH.01.01/2010 tertanggal 24 Juni 2010. Ruang lingkup Winner adalah industri pabrikan, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi.

PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA)

Berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 12, tanggal 28 Juni 2018, WIKA IKON dan PT Gesits Technologies Indo, mendirikan WIMA dengan modal dasar sejumlah Rp50.000.000 yang terdiri dari 50.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar 12.500.000 lembar saham.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

CLT was established based on notarial deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No.C2-5921.HT.01.01.TH.95 .dated May 11, 1995. The scope of activities of CLT is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (WIKA Pracetak Gedung)

WIKA Pracetak Gedung was established based on notarial deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017. The scope of activities of WIKA Pracetak Gedung is to engage in industry and trading of concrete.

PT Wege Solusi Proklamasi (WEGE SP)

WEGE SP established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 on May 28, 2019 ("Deed No. 85"), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

WEGE SP started its operational activities commercially in 2019.

PT Kurnia Realty Jaya (KRJ)

KRJ was established based on notarial deed No. 1 dated June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C-18832.HT.01.01.TH2001 dated November 6, 2001. The scope of activities of KRJ is to engage in development and management property.

PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)

Winner was established based on notarial deed No. 32 dated June 18, 2010 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-32045.AH.01.01/2010 dated June 24, 2010. The scope of activities of Winner is to engage in the industrial manufacturing, energy industry, renewable energy and energy conversion.

PT WIKA Industri Manufaktur (WIMA)

Based on notarial deed Karin Christiana Basoeki, S.H., No.12, dated June 28, 2018, WIKA IKON and PT Gesits Technologies Indo, established WIMA with authorized capital amounting to Rp50,000,000 composed of 50,000 shares with par value amounting to Rp1,000 per share. Issued capital amounted to 12,500,000 shares.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031340.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 5 Juli 2018.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031340.AH.01.01.Year 2018, dated July 5, 2018.

The Company and subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, *videlicet* the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transactions with Related Parties

Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 51).

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat
Euro Eropa
Yen Jepang
Dolar Singapura
Dolar Brunei
Ringgit Malaysia
Dinar Aljazair
Dolar Taiwan

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 51).

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dolar Amerika Serikat	13,901.01	14,481.00
Euro Eropa	15,588.60	16,559.75
Yen Jepang	127.96	131.12
Dolar Singapura	10,320.74	10,602.97
Dolar Brunei	10,320.74	10,602.97
Ringgit Malaysia	3,396.72	3,493.20
Dinar Aljazair	116.42	118.22
Dolar Taiwan	464.18	470.26

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.g. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

2.g. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (a) those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group substantially transfers all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group substantially retains all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Surat berharga perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas

Surat berharga perpetual yang tidak mengakibatkan Grup memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang perpetual *securities* dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Grup, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Perpetual securities classified as equity

Perpetual securities which do not result in the Group having a contractual obligation to deliver cash or another financial asset, or to exchange financial assets or financial liabilities with the holder under conditions that are potentially unfavourable to the Group, are classified as equity. Distributions arising from such instruments are recognized in equity as there is no contractual obligation to pay distributions on these instruments. Incremental external costs directly attributable to the issuance of such

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya eksternal tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan instrumen tersebut dicatat sebagai pengurang ekuitas.

instruments are accounted for as a deduction from equity.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalent

Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Selain itu, dalam tagihan bruto terdapat pekerjaan yang sudah dikerjakan tetapi belum dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date. In addition, the gross bill contains work that has been done but has not been stated in the minutes of completion of the work

2.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.

2.l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai

2.l. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan - Aset Real Estat

Persediaan terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah matang, bangunan yang sedang dikonstruksi, bangunan jadi siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan strata title) dan material; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah matang yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan metode luas area. Untuk produk high rise dipindahkan ke unit bangunan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan pembebanan secara proporsional estimasi jumlah beban prasarana untuk luas tanah yang terjual setelah memperhitungkan pengeluaran biaya prasarana kumulatif sampai dengan akhir tahun. Biaya perolehan unit bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi lalu dipindahkan ke unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

Inventories - Real Estate Assets

Inventories consist of land under development, mature land, buildings under construction, the building ready for sale (houses, shop houses (ruko) and strata title building) and material; stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and estimated selling expenses.

Land acquisition costs in the development process include the cost of acquiring undeveloped land plus direct and indirect development costs that can be attributed to real estate development activities and borrowing costs. The land in the development process will be moved to mature land which is ready for sale when the land is completed with an area-wide method. For a product high rise transferred to building units.

The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other areas that are not sold, are allocated proportionally based on the imposition of the estimated total cost of improvements to the area of land that were sold after considering the cumulative spending on infrastructure costs by the end of the year. Cost of unit buildings under construction include the cost of construction and then moved into the property ready for sale when completed and ready for sale by using the specific identification method.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode *sum of the year*, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10-20	<i>Building</i>
Prasarana	20	<i>Infrastructure</i>
Perlengkapan kantor	3-4	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4-5	<i>Vehicles</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	4-30	<i>Project and Plant Equipment</i>

Lahan tambang di sajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 the estimated useful lives of the assets as follows:

Quarry are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Change in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Aset Takberwujud

Merk Dagang

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Hak Pengusahaan Jalan Tol

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Intangible Assets

Trademark

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Toll Road Concession Right

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset hak perusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) for no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23, "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23, "Revenue", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

2.p. Penurunan Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the date assets or revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.

2.p. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

2.q. Aset Keuangan dari Perjanjian Konsesi Jasa

Grup menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

2.q. Financial Asset from Service Concession Arrangements

Group applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup bertindak sebagai operator. Grup setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan perjanjian konsesi jasa.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup tidak mengakui penjualan kapasitas listrik, namun mengakui pendapatan keuangan (melalui aset keuangan). Grup menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 23, "Pendapatan". Grup mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

2.r. Liabilitas Bruto kepada Subkontraktor

Liabilitas bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacitakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

2.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi
Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban

The PPA between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator. The Group agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, Group does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as Group has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance with PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

Group does not recognize sale of electrical capacity, but recognizes financial revenue (through the financial asset). Group accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 23, "Revenue". Group accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance with PSAK 57, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

2.r. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

2.s. Revenue and Expense Recognition

Construction Revenues and Construction Costs
Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Real Estat

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.

If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.

Sales of goods and services

Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.

Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (*accrual method*).

Hotel and Restaurant

Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under *Deferred Income*) and recognized as income over the period of its membership.

Real Estate

Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. proses penjualan telah selesai;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 2. harga jual akan tertagih;
 3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 5. hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. a sale is consummated;
 2. the selling price is collectible;
 3. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
 4. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
1. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
 2. the selling price is collectible;
 3. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
 4. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
 5. only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.
- (iii) Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
1. the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
- the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.u. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.u. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.v. Pajak Penghasilan Final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2.w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.v. Final Income Tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2.w. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2.y. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

2.y. Investments in Associates and Joint Arrangement

Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- (b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) If the investment becomes a subsidiary, and*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*
- (c) When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.*

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.z. Biaya Emisi Obligasi, Saham, dan Surat Berharga Perpetual

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.z. Bond, Shares, and Perpetual Securities Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya langsung surat berharga perpetual merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil penerimaan dalam rangka menentukan hasil bersih surat berharga perpetual dan tidak diamortisasi.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.bb. Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

Perpetual securities issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of perpetual securities and not amortized.

2.aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.bb. Management and Employee Stock Option Program (MESOP)

The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.

Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.

The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

3. Critical Accounting Judgments and Estimates

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) dan PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan asosiasi dari Grup meskipun Grup memiliki 50% kepemilikan di WRMD dan WKR. Direksi WIKAREALTY menilai apakah Grup memiliki kontrol atau tidak atas WRMD dan WKR, dan juga berdasarkan apakah Grup memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, Direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di dewan direksi WRMD dan WKR yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Karena WRMD dan WKR memiliki perwakilan dalam dewan direksi WRMD dan WKR, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap WRMD dan WKR.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. The legal form of the separate vehicle;*
 - b. The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. Other relevant facts and circumstances*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

Investments in associates

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) and PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) are associates of the Group although the Group owns 50% ownership interest in WRMD and WKR. The directors of WIKAREALTY assessed whether or not the Group has control over WRMD and WKR based on whether the Group has practical ability to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. In making their judgement, the Directors considered the Group's representation in WRMD and WKR's Board of Directors which has the power to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. As the Group does not have a representative in WRMD and WKR's Board of directors, the directors assessed that the Group has no control but only significant influence in WRMD and WKR.

Final income tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian estimasi utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan dan beban pokok penjualan

Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 43 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 44.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Revenue and cost of revenue recognition

The Group recognize revenues and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 43 and expenses from the project are disclosed in Note 44.

Impairment loss on loans and receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 32.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 19.

Fair value measurements of investment properties

The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 18.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 32.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 20.

rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 20.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/ Cash on Hand	41,861,682	26,519,734
Bank - Pihak Berelasi/ Bank - Related Parties (Catatan 50/Note 50)	6,714,048,692	8,218,256,493
Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	214,247,320	191,269
PT Bank DKI	155,195,208	909,730,450
PT Bank HSBC Indonesia	102,418,144	80,957,345
MUFG Bank Ltd	61,238,798	552,853,680
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52,518,048	12,865,819
PT Bank Net Indonesia dh/ Formerly PT Bank Maybank Syariah Indonesia	52,015,311	301,423,871
PT Bank DBS Indonesia	42,015,858	220,739,848
PT Bank Central Asia Tbk	32,631,817	6,980,245
PT Bank Permata Tbk	29,686,771	79,253,543
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,597,084	145,912,182
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5,194,786	235,329
PT Bank ICBC Indonesia	3,606,850	13,088,611
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,398,204	593,050
PT Bank BTPN Tbk dh/ Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3,228,083	1,770,658
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	2,290,549	113,200
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	2,284,004	231,456
PT Bank UOB Indonesia	1,956,979	47,492
PT Bank Mega Tbk	1,923,011	1,163,787
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	1,764,182	1,505,410
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,672,952	64,925,317
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,287,371	1,055,280
PT Bank Bukopin Tbk	611,299	332,396
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	550,720	543,042
PT Bank MNC Internasional Tbk	548,329	542,166
PT Bank Pan Indonesia Tbk	536,048	101,146,317
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	479,637	649,571
PT Bank Nasionalnubu Tbk	441,260	--
Shinhan Bank Indonesia	225,423	1,912,998
PT Bank Resona Perdania	99,880	100,000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel	18,890	17,376
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3,048	2,104
PT Bank SulutGo	2,158	474,772
PT Victoria Syariah	1,637	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	610	857
Sub Total	797,690,269	2,501,359,441

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018
	Rp	Rp
Mata Uang Asing / Foreign Currencies		
USD		
PT Bank HSBC Indonesia	38,337,498	21,130,514
MUFG Bank Ltd	12,833,905	3,464,975
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,334,799	3,471,507
PT Bank Permata Tbk	3,279,274	2,884,671
NBD Emirates Bank	1,870,014	--
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,244,988	1,299,576
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	996,272	212,512
PT Bank DBS Indonesia	152,299	32,756,784
PT Bank BTPN Tbk dh/ Formerly		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	173,469	180,793
CB Bank	165,662	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	147,134	157,774
ECO Bank Niger	13,266	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,703	13,124
Bank of China	--	172
JPY		
PT Bank DBS Indonesia	104,341	288,006
PT Bank HSBC Indonesia	2,343	2,343
EURO		
PT Bank DBS Indonesia	13,907,181	44,857
PT Bank HSBC Indonesia	253	253
MYR		
RHB Bank Kuching	100,256	100,486
DINAR		
Bank CPA	9,572,072	16,411,805
TWD		
HSBC Bank	577,325	--
Sub Total	<u>86,824,054</u>	<u>82,420,152</u>
Total Bank / Banks	<u>7,598,563,015</u>	<u>10,802,036,086</u>
Deposito Berjangka - Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Time Deposits - Related Parties (Note 50)	<u>2,297,096,520</u>	<u>2,563,626,520</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	225,000,000	--
PT Bank Mega Tbk	50,000,000	79,800,000
MUFG Bank Ltd	50,000,000	50,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50,000,000	15,000,000
PT Bank DKI	15,000,000	250,000,000
PT Bank BTPN Tbk dh/ Formerly		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	14,002,121	51,200,000
PT Bank DBS Indonesia	5,211,000	4,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	100,384,137
PT Bank Bukopin Tbk	--	18,200,000
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	--	10,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	2,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	1,000,000
Sub Total	<u>409,213,121</u>	<u>581,584,137</u>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Total	10,346,734,338	13,973,766,477
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>		
Rupiah	4.25% - 7.50%	4.25% - 8.00%
USD	0.50%	0.75%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivables

	2019 Rp	2018 Rp
Bagian Lancar / <i>Current Portion</i>		
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan 50/Note 50)	2,242,050,895	2,815,668,878
Dikurangi/ <i>Less</i> : Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(34,710,034)	(48,226,806)
	2,207,340,861	2,767,442,072
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Pelanggan/ <i>Customer</i> Tamansari Jiwa	186,410,777	188,700,949
PT Trans Cibubur Property	87,938,384	86,731,918
PT Surya Bumimegah Sejahtera	72,755,280	140,140,918
Pelanggan/ <i>Customer</i> Tamansari Skylounge Balikpapan	66,161,473	--
PT Dian Previta	58,325,215	26,648,997
PT Natpac Graha Arthamas	56,157,521	38,043,751
Pelanggan/ <i>Customer</i> Proyek Bintaro	55,240,876	11,683,569
KSO Bukaka - Wikon	54,768,645	--
Pelanggan/ <i>Customer</i> Tamansari Panoramic	52,307,792	5,285,234
Pelanggan/ <i>Customer</i> Tamansari Parama	42,974,268	--
PT Dago Trisinerji Property	40,254,802	40,254,802
DPU Tata Ruang Tarakan	34,992,305	--
PT Truba Jaya Enginerring	34,174,569	29,925,235
Pelanggan/ <i>Customer</i> Tamansari Lagoon Apartemen	31,792,300	42,752,431
PT Fantasy Batam Island	28,364,570	28,364,570
PT Lintas Cakra Citra	26,713,493	--
KSO Prasasti - Tiara - Ayunda,	25,539,112	--
PT Servo Marga Sejahtera	24,357,222	--
PT Trans Retail Indonesia	24,234,650	16,674,391
Pelanggan/ <i>Customer</i> Tamansari Sky Lounge Makassar	24,138,075	--
Soesana Soeharsono	23,856,840	23,856,840
PT Sumber Cipta Sejati	23,500,058	13,866,899
PT Gloria Ramaya	22,912,356	--
Pelanggan/ <i>Customer</i> Tamansari Gangga	22,886,984	--
DPU Tata Ruang Tarakan	22,866,452	--
Tamansari Tera	21,867,454	21,330,310
AADL Housing Ministry of Algeria	20,827,235	42,086,212
PT Mandiri Bangun Makmur	20,178,548	--
PT Alfa Retail Indonesia	20,173,152	--
PT Bosowa Marga Nusantara	20,025,178	--
PT Industri Nabati Lestari	19,980,448	14,597,091
PT Raya Bumi Nusantara Permai	19,684,658	19,360,800
PT Gunung Bara Utama	19,555,099	39,055,099
Zecon & Co Kuching Malaysia	17,854,698	17,854,698
KSO Istaka Karya - Cahaya	16,685,367	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Banua Anugerah Sejahtera	16,543,469	16,543,469
PT Bogor Jasmin Lestari	16,421,215	22,624,004
PT Cempaka Sinergi Realty	15,047,060	14,311,322
PT Wikaraga Sapta Utama	14,881,478	16,769,195
KSO Maskar Abadi - Tanjung Raya	14,646,732	--
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	14,430,191	--
Mcconnel Dowell Indonesia	14,169,367	--
Shimizu-PP-BCK JO	13,375,779	--
PT Trans Ritel Properti	13,375,779	--
PT Kukuh Mandiri Lestari	12,649,729	16,826,652
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co Ltd	12,636,079	9,307,913
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	12,537,312	8,634,466
PT Graha Loka Pangestu	12,472,676	--
PT Tlatah Gema Anugerah	12,156,214	5,520,227
Tamansari Mahogany	11,757,373	--
Penta Ocean-Toa-Rinkai-PP-WIKA CONS	11,757,373	--
PT Pulomas Jaya	11,746,967	--
Pelanggan/ Costumer Tamansari Metropolitan Manado	11,670,051	31,493,180
KSU Perum Perumnas-PT Propernas	10,762,131	10,762,131
PT Multi Tower Indo Sentosa	10,750,981	--
PT Adara Persada Sejahtera	10,093,623	--
PT Satyamitra Surya Perkasa	9,561,352	24,144,693
PT Lucky Sakti	9,148,651	9,198,651
PT Girder Indonesia	7,631,520	14,840,101
PT Maju Gemilang Serpong	7,598,677	13,486,316
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	7,585,601	--
PT Anugrah Duta Sejati	7,476,315	36,498,426
KOKAR Beton Makmur Wijaya	6,113,736	13,576,814
KSO Yasapola Remaja-Calista Perkasa	5,460,142	19,654,995
National Group Construction Dubai	5,319,917	13,921,504
High Speed Railway Contractor Consorsium	709,213	14,839,828
ZEESM Government of Republik Demokratik Timor Leste	--	102,239,662
PT D&C Engineering Company	--	92,501,618
PT Graha Tunas Selaras	--	72,370,917
DPU Pemkab Penajam Paser Utara	--	72,020,987
KSO Sino Road and Bridge Group Co. Ltd - Hutama Karya	--	57,236,180
PT Trans Ritel Property	--	51,032,436
KSO Waskita - Gorip	--	40,297,876
CSTS Joint Operation	--	39,904,449
PT Bukit Darma Property Tbk	--	39,494,464
PT WIKA Realty Minor Development	--	29,619,873
Pelanggan/ Costumer Tamansari Hive Office	--	27,388,494
KSO Griya Sarana Jaya Property	--	23,875,585
Pelanggan/ Costumer Tamansari Sudirman	--	19,510,806
Pelanggan/ Costumer Tamansari De Papilio	--	18,967,385
PT Yasapola Remaja	--	17,428,260
PT Alfa Retail Indonesia	--	16,371,583
Pelanggan/ Costumer Tamansari Semanggi	--	16,271,654
PT Dewanto Cipta Pratama	--	14,624,574
PT Murinda Iron Steel	--	13,926,690
PT Mitra Panca Perkasa	--	12,667,291

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Kantaraya Utama	--	12,517,572
PT Jaya Daido Concrete	--	11,022,501
PT Adaro Persada Mandiri	--	10,663,832
PT Yayasan Masjid Surakarta	--	8,636,500
KSO Dharma Leksana-Multi Indah	--	6,665,122
PT Sejahtera Intercon	--	5,946,959
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5.000.000)</i>	790,539,894	843,034,547
Sub Total	2,471,482,453	2,836,406,418
Dikurangi/ <i>Less</i> : Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(216,927,579)	(253,008,054)
Total Pihak Ketiga - Neto/ <i>Total Third Parties - Net</i>	2,254,554,874	2,583,398,364
Total Bagian Lancar / <i>Current Portion</i>	4,461,895,735	5,350,840,436
Bagian Tidak Lancar / <i>Non Current Portion</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Pelanggan/ <i>Costumer</i> Grand Tamansari Samarinda	--	798,750
Pelanggan/ <i>Costumer</i> Tamansari Skylounge Balikpapan	--	516,678
Pelanggan/ <i>Costumer</i> Tamansari The Hive	--	404,545
Total Bagian Tidak Lancar / <i>Non Current Portion</i>	--	1,719,973

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivables by currencies are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	4,331,242,009	5,334,118,859
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	342,060,414	257,991,444
Dinar Algeria	20,827,235	42,086,212
Ringgit Malaysia	19,403,690	19,598,754
Sub Total	4,713,533,348	5,653,795,269
Dikurangi/ <i>Less</i> : Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(251,637,613)	(301,234,860)
Total	4,461,895,735	5,352,560,409

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts receivables is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
< 1 Bulan/ <i>Month</i>	1,283,763,572	1,815,518,764
1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	829,019,250	1,752,315,465
3 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	787,022,278	394,703,065
6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	515,110,422	372,740,193
> 12 Bulan/ <i>Months</i>	1,298,617,826	1,318,517,782
Sub Total	4,713,533,348	5,653,795,269
Dikurangi/ <i>Less</i> : Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(251,637,613)	(301,234,860)
Total	4,461,895,735	5,352,560,409

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	301,234,860	263,449,138
Penambahan/ <i>Additional</i>	--	37,785,722
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(49,597,247)	--
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	251,637,613	301,234,860

Manajemen telah membentuk cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian individual atas masing-masing pelanggan.

The Management provided allowance for impairment losses on receivables based on individual assessment of each customers.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been reserved.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Sebagian piutang usaha dijamin untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 24 dan 35).

Some trade accounts receivables have been pledged as collateral for facilities from short term and long term loans (Notes 24 and 35).

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ <i>Related Parties (Note 50)</i>	799,493,309	677,642,045
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT D&C Engineering Company	181,730,090	128,876,300
PT Jakarta Propertindo	134,400,796	232,382,417
Chevron Corporation	112,286,000	116,970,978
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	59,407,807	48,238,633
PT Graha Tunas Selaras	44,949,924	34,623,246
PT Trans Cibubur Property	41,990,180	27,437,584
PT Puncak Dharmahusada	32,999,253	32,999,253
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,499	21,689,499
PT Gunung Bara Utama	17,802,810	--
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879	15,706,081
PT Trans Ritel Indonesia	15,250,243	11,581,754
PT Raya Bumi Nusantara Permai	12,535,740	--
PT Cempaka Sinergi Realty	11,818,354	--
PT Mahkota Permata	11,796,985	--
PT Dago Trisinergi	11,448,710	11,448,710
HSR CC	9,834,865	--
KSO Tokyu Wika	9,110,272	--
PT Anugrah Duta Sejati	9,062,754	--
PT Gunung Suwarna Abadi	8,278,452	--
PT Trans Ritel Property	8,008,565	20,996,124
PT Maju Gemilang Serpong	7,800,469	--
PT Summarecon Agung Tbk	7,772,054	--
PT Ciputra Development	7,705,930	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bogor Jasmin Lestari	7,506,988	--
PT Mapalus Manca Sakti	7,395,900	--
PT Sumber Cipta Sejati	7,236,126	--
DPU Tarakan	6,857,674	--
Ministerio das Obras Publicas Transporte	6,487,888	--
PT Serpong Cipta Kreasi	6,477,103	--
PT Trans Bumi Serbaraja	6,323,453	--
PT Sri Ratu	6,245,605	--
KSO WIKA CNT	6,182,140	--
PT Jaya Real Propertindo	5,826,300	9,322,307
PT Nusa Pratama Properti	5,511,147	--
ZEESM, Government of RDTL	--	164,165,948
PT Marga Sarana Jabar	--	39,355,446
Pemprov Jabar Bina Marga dan Penataan Ruang	--	20,241,540
Universitas Sam Ratulangi	--	19,419,050
PT Industri Nabati Lestari	--	17,691,632
PT Bangun Prima Raya	--	16,640,286
PT Pulomas Jaya	--	14,169,367
PT Hegar Amanah Jaya Bersama	--	11,923,206
DPU Kepulauan Riau	--	9,090,942
PT Kukuh Mandiri Lestari	--	8,825,212
PT Truba Jaya Engineerring	--	8,659,901
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	106,980,527	234,625,677
Sub Total	973,395,482	1,277,081,093
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(25,374,034)	(30,592,749)
Sub Total	948,021,448	1,246,488,344
Total	1,747,514,757	1,924,130,389

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables by currencies are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	1,641,324,820	1,669,060,652
Dolar Amerika Serikat	130,162,697	285,124,463
Ringgit Malaysia	1,401,274	538,023
Sub Total	1,772,888,791	1,954,723,138
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(25,374,034)	(30,592,749)
Total	1,747,514,757	1,924,130,389

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on retention receivable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	30,592,749	10,180,641
Penambahan/ Additional	693,177	20,412,108
Pemulihan/ Recovery	(5,911,892)	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	25,374,034	30,592,749

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang retensi.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of retention receivables in the future.

7. Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja

7. Gross Amount Due from Customers

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Biaya Konstruksi	57,432,837,574	56,561,074,799	Construction Cost
Laba yang Diakui	4,357,429,432	3,674,574,818	Recognized Profit
Sub Total	61,790,267,006	60,235,649,617	Sub Total
Penagihan	(50,737,378,268)	(50,322,554,682)	Progress Billing
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	11,052,888,738	9,913,094,935	Due from Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,860,211)	(11,048,200)	Allowance for Impairment Losses
Total	11,043,028,527	9,902,046,735	Total

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customer are as follows:

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	4,138,491,188	5,005,179,325
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa	461,166,732	--
AADL Ministry of Housing Algeria	351,092,662	689,085,561
PT Trans Cibubur Property	219,906,082	4,590,493
Ministry of Emerging Plan Senegal	168,789,901	--
Presidency of Republic Civil Cabinet	126,636,254	47,924,617
PT D&C Engineering Company	104,664,889	11,396,518
PT Natpac Graha Arthamas	67,939,205	118,464,339
HSR CC	56,719,229	18,121,175
Matiere SAS	55,311,054	--
PT Gaharu 88	54,421,192	38,267,480
PT Jakarta Propertindo	48,603,331	354,219,219
PT Nirwana Wastu	44,990,131	--
PT Indraco	44,320,429	--
Yayasan Masjid Taman Sriwedari	43,853,962	--
PT Cempaka Sinergy Lestari	36,565,751	--
PT Ciputra Development	32,568,737	--
Universitas Gajah Mada	32,244,029	--
PT Archipelago Indonesia	31,200,083	4,775,503
PT Chalidana	25,621,025	--
PT Trans Bumi Serbaraja	23,998,521	--
PT Gunung Halimun Elok	21,393,974	--
RSEA MRT Line	21,252,691	--
DPU Pupra Gunung Kidul	20,567,167	--
JKR Sarawak	20,088,900	8,447,000
PT Jakarta International Container Terminal	18,698,197	18,698,197
PT Adimas Tirta Teknologi	15,845,614	--
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	13,627,868	10,534,087
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	13,132,518	51,292,791

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	2018
	Rp	Rp
PT Raya Bumi Nusantara Permai	11,693,422	11,889,215
PT Alumindo Cipta Persada	9,663,169	9,663,169
PT Puncak Dharmahusada	9,309,092	856,629
PT Wikaraga Sapta Utama	8,576,292	8,576,292
PT Wika Realty Minor Development	7,854,991	--
PT Sankyu Indonesia	5,022,500	--
PT Maju Gemilang Serpong	4,691,288	25,454,273
PT Surya Bumimegah Sejahtera	4,577,511	11,251,681
PT Gunung Suwarna Abadi	3,959,822	9,223,141
PT Trans Ritel Indonesia	255,692	112,577,831
KSO Griya Sarana - Jaya Property	231,283	5,442,417
DPU dan Tata Ruang Kota Tarakan	--	65,896,742
BP Berau, Ltd.	--	51,836,844
PT Industri Nabati Lestari	--	46,624,038
PT Graha Tunas Selaras	--	37,038,059
PT Istaka Karya - Cahaya KSO	--	35,964,166
PU Aceh	--	34,317,803
PT Mitra Panca Perkasa	--	23,400,490
PT Pura Delta	--	15,205,529
PT Multi Tower Indo Perkasa	--	12,999,060
PT Bogor Jasmin Lestari	--	12,404,882
Marubeni Corporation	--	12,071,656
Dubai National Group Construction	--	9,328,690
Esperanca Timor Aon Lda	--	7,611,488
PT Muliaguna Propertindo Development	--	6,493,321
PT Kukuh Mandiri Lestari	--	5,763,074
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	1,763,438,871	1,676,808,371
	<u>4,004,494,061</u>	<u>3,624,515,841</u>
Dikurangi/ Less : Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(9,860,211)	(11,048,200)
Sub Total	<u>3,994,633,850</u>	<u>3,613,467,641</u>
Sub Total Tagihan Bruto Kepada Pembeli Kerja- Bersih/ <i>Gross Amount Due Form Customers - Net</i>	<u>8,133,125,038</u>	<u>8,618,646,966</u>
Pekerjaan Dalam Proses/ Work In Progress		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	<u>1,052,424,060</u>	<u>195,099,068</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Jakarta Propertindo	545,774,563	309,229,606
AADL Ministry of Housing Algeria	344,983,740	50,358,235
Chevron Corporation	222,432,541	222,432,541
BP Berau, Ltd.	117,644,010	169,665,763
Marubeni Corporation	110,253,806	91,155,288
SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis	107,116,192	107,116,192
Mabes Polri	46,235,586	--
PT Jakarta International Container Terminal	36,398,620	--
Dong Pi Construction Co., Ltd.	29,622,427	--
JKR Sarawak	23,249,213	--
PT Trans Cibubur Property	20,188,259	--
PT Cempaka Sinergy Realty	18,801,355	--
CV Sumber Cipta Sejati	18,508,199	--
Dubai National Group Construction	18,351,797	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Presidency of Republic Civil Cabinet	17,924,396	--
PT Batam Island Mariina	17,126,246	--
Esperanca Timor Aon Lda	15,411,165	--
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	12,335,963	--
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd	11,849,405	--
KSO Griya Sarana - Jaya Property	11,137,111	--
PT Adimas Tirta Teknologi	10,053,374	--
PT Chalidana	8,042,854	--
Shwe Taung Development Co. Ltd.	7,903,087	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	7,885,414	--
PT Graha Loka Pengestu	6,718,867	--
PT D&C Engineering Company	6,271,472	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000.000)/ <i>Others (each below Rp5,000,000)</i>	65,259,767	138,343,076
Sub Total	1,857,479,429	1,088,300,701
Sub Total Pekerjaan Dalam Proses/ <i>Work In Progress</i>	2,909,903,489	1,283,399,769
Total Tagihan Bruto Kepada Pembeli Kerja- Bersih/ Gross Amount Due Form Customers - Net	11,043,028,527	9,902,046,735

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto ke pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto.

Pada tanggal 31 Desember 2019 terdapat saldo tagihan bruto yang masih dalam proses addendum, proses Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), proses mediasi, proses perhitungan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dari pemberi kerja, yaitu PT Jakarta Propertindo, AADL Ministry of Housing Algeria, SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Daya Air Ciliwung Cisadane, PT Jakarta International Container Terminal, PT Chevron Indonesia, BP Berau Ltd, PT Industri Nabati Lestari, PT Bukit Asam Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ PLTU Ketapang, PT Batam Island, Esperanca Timor AON, Marubeni Corporation, National Gulf Contruction, PT Semen Padang, PT Pelabuhan Indonesia, PT Rekadaya ElektriKa, Kerja Sama Operasi Tokyu – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Graha Sarana Duta, PT Bank Mandiri, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Patra Jasa, PT Puncak Dharmahusada, PT Surya Bumimegah Sejahtera, PT Raya Bumi Nusantara Permai, Kerjasama Operasi Griya Sarana Jaya Property, PT Cempaka Sinergy Realty, Mabes Polri, PT Chalidana Inti Permata, PT Trans Cibubur Property, PT Trans Retail Indonesia, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), PT D&C Engineering, CV Sumber Cipta Sejati, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Konsorsium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PEN, PT Brantas Abipraya (Persero), PT Elko Indonesia, PT Bam

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.

As of December 31, 2019 there are gross amount due from customers balance that still in process of addendum, process of Indonesian National Arbitration Board (BANI), the mediation process, the calculation process of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) with the owners, namely PT Jakarta Propertindo, AADL Ministry of Housing Algeria, SNVT Pelaksana Jaringan Sumber Daya Air Ciliwung Cisadane, PT Jakarta International Container Terminal, PT Chevron Indonesia, BP Berau Ltd, PT Industri Nabati Lestari, PT Bukit Asam Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)/ PLTU Ketapang, PT Batam Island, Esperanca Timor AON, Marubeni Corporation, National Gulf Contruction, PT Semen Padang, PT Pelabuhan Indonesia, PT Rekadaya ElektriKa, KSO WIKA – CNT, Joint Operation Tokyu – PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Graha Sarana Duta, PT Bank Mandiri, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Patra Jasa, PT Puncak Dharmahusada, PT Surya Bumimegah Sejahtera, PT Raya Bumi Nusantara Permai, Kerjasama Operasi Griya Sarana Jaya Property, PT Cempaka Sinergy Realty, Mabes Polri, PT Chalidana Inti Permata, PT Trans Cibubur Property, PT Trans Retail Indonesia, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), PT D&C Engineering, CV Sumber Cipta Sejati, Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, Konsorsium PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Decorient Indonesia, PT Archipelago Property Development dan PT Mukti Sarana Abadi dan KSO WIKA – CNT, sebesar Rp2.909.206.105.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

– PEN, PT Brantas Abipraya (Persero), PT Elko Indonesia, PT Bam Decorient Indonesia, PT Archipelago Property Development and PT Mukti Sarana Abadi amounted to Rp2,909,206,105.

8. Piutang Yang Belum Ditagih

8. Unbilled Receivables

	2019 Rp	2018 Rp
Pelanggan/Customer WIKA Beton	1,060,643,879	852,769,977
Piutang Perusahaan / the Company's Receivable	1,000,344,315	502,376,425
Pelanggan/Customer WIKA Ikon	69,071,630	13,931,794
Pelanggan / Customer WIKA Bitumen	25,216,888	--
Sub Total	2,155,276,712	1,369,078,196
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	(2,155,276,712)	(924,845,767)
Bagian Tidak Lancar/ Non Current Portion	--	444,232,429

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

This account represents unbilled accounts receivables arising from activities other than project construction activities.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang yang belum ditagih bagian tidak lancar merupakan piutang bunga atas pinjaman dari Perusahaan kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia, dan pada tanggal 31 Desember 2019, saldo piutang tersebut dicatat pada bagian lancar.

As of December 31, 2018, noncurrent portion of unbilled receivables pertains to unbilled interest receivables on loan from the Company to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia, and as of December 31, 2019, the outstanding balance is recorded in the current portion.

9. Piutang Lain-Lain

9. Other Receivables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	4,720,263,457	5,037,743,614
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	(2,003,274,864)	(3,617,093,694)
Bagian Tidak Lancar Pihak Berelasi / Non Current Portion of Related Parties	2,716,988,593	1,420,649,920
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)/ Others (each below Rp 10,000,000)	40,791,284	76,019,932
Sub Total	40,791,284	76,019,932
Dikurangi/ Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(2,963,173)	(2,913,783)
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	37,828,111	73,106,149
Bagian Tidak Lancar Pihak Ketiga / Non Current Portion of Third Parties	(37,828,111)	(58,488,669)
Bagian Tidak Lancar/ Non Current Portion	--	14,617,480
	2,716,988,593	1,435,267,400

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	2,913,783	2,913,783
Penambahan/ <i>Additional</i>	49,390	--
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	--	--
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2,963,173	2,913,783

Piutang lain-lain pihak berelasi pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia merupakan pinjaman dana sesuai Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Other receivables related party are from PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is based on Lending Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Peruntukan dari pinjaman ini adalah untuk uang muka setoran modal guna memenuhi persyaratan pengurusan izin trase dan badan usaha dalam rangka mendukung Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung. Perusahaan mempunyai hak untuk mengkonversi pokok dan bunga pinjaman menjadi saham setelah Perusahaan mendapat persetujuan RUPS untuk penempatan modal di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

The purpose of this loan is to advance the payment of capital in order to meet the requirement of permits alignment and business operation in order to support the Acceleration of Infrastructure and facilities Provision Fast Trains between Jakarta and Bandung. The loan will be converted into shares after the RUPS approval for the issuance of capital in PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on others receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other receivables in the future.

10. Persediaan

10. Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Produk Beton	860,454,964	616,725,737	<i>Concrete Products</i>
Produk Konstruksi Baja dan Otomotif	394,448,108	332,995,782	<i>Steel Structure and Automotives Products</i>
Persediaan Aspal	9,720,504	850,342	<i>Asphalt Inventories</i>
Persediaan Konversi Energi	3,917,835	900,196	<i>Conversion Energy Inventories</i>
Barang dalam Proses			<i>Work in Process</i>
Suku Cadang Otomotif dan Konversi Energi	279,348,013	182,910,672	<i>Automotive Spareparts and Conversion Energy</i>
Bahan Baku			<i>Raw Materials</i>
Beton dan Semen	346,104,069	717,406,089	<i>Concrete and Cement</i>
Konstruksi	464,852,311	630,425,687	<i>Construction</i>
Metal dan Otomotif	127,551,380	167,367,126	<i>Metal and Automotive</i>
Aspal	910,177	8,625,911	<i>Asphalt</i>
Suku Cadang			<i>Spareparts</i>
Peralatan Produksi	34,967,233	18,477,631	<i>Production Equipments</i>
Persediaan dalam Pengiriman			<i>Inventory in Transit</i>
Persediaan Tabung	11,729,742	1,790,408	<i>Cylinder Tank</i>
Produk Komponen			<i>Component Product</i>
Suku Cadang Otomotif	5,962,117	624,465	<i>Automotive Spareparts</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Real Estat			<i>Real Estate Assets</i>
Bangunan Dalam Konstruksi	3,134,067,214	2,417,645,778	<i>Buildings Under Construction</i>
Bangunan Jadi	491,209,058	394,447,860	<i>Buildings</i>
Tanah dalam Pengembangan	667,944,910	477,114,862	<i>Land under Development</i>
Tanah Matang	21,738,598	10,421,240	<i>Land Available for Sale</i>
Sub Total	<u>6,854,926,233</u>	<u>5,978,729,786</u>	<i>Sub Total</i>
Penyisihan Penurunan Nilai	(196,625)	(196,625)	<i>Allowance for Decline in Value</i>
Total	<u>6,854,729,608</u>	<u>5,978,533,161</u>	<i>Total</i>

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari:

Buildings under construction consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Tamansari Iswara	586,161,778	341,927,149
Urban Sky	562,370,963	434,000,000
Tamansari Emerald	384,922,421	193,102,457
Tamansari Sky Lounge Balikpapan	379,762,124	458,320,251
Benhil Central Park	347,050,611	489,703,052
Tamansari Cendikia	319,603,653	162,006,706
Tamansari Gangga	172,174,725	137,581,797
Tamansari Sky Lounge Makasar	120,620,228	82,884,779
Tamansari Pulomas	124,919,317	--
Tamansari Skyhive	96,377,811	--
TOD Pasar Senen	20,394,314	--
Tamansari Permata Hijau	11,771,047	--
Tamansari Metropolitan Manado	7,347,389	11,370,094
Apartemen Tamansari Tera	--	78,224,043
Tamansari Grand Samarinda	--	9,291,349
Tamansari Urbano	--	5,946,915
Tamansari Amarta	--	3,308,649
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/ <i>Others (each below Rp10,000,000)</i>	590,833	9,978,537
Total	<u>3,134,067,214</u>	<u>2,417,645,778</u>

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Bangunan jadi terdiri dari:

Buildings consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Tamansari Lagoon	217,860,361	217,033,414
Apartemen Tamansari Tera	98,606,395	24,175,000
Tamansari La Grande	55,386,340	56,636,340
Unit Penjualan Asset / Assets Selling Unit	30,874,211	32,567,720
Tamansari Panoramic	26,687,062	37,332,072

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Tamansari Bale Hinggil	17,522,727	17,522,727
Apartement Sentra Land	15,606,114	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/ <i>Others (each below Rp10,000,000)</i>	28,665,848	9,180,587
Total	491,209,058	394,447,860

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, *counter*, perkantoran, rumah dan *ballroom* yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Buildings represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which have been completed and ready for sale.

Tanah dalam pengembangan terdiri dari:

Land under development consist of:

	2019 Rp	2018 Rp
Tamansari Palembang	233,170,618	114,350,739
Tamansari Metropolitan Manado	201,281,064	125,021,498
Tamansari Cyber	104,428,007	100,857,002
Grand Tamansari Samarinda	47,573,595	43,627,577
Tamansari Puri Bali Extensiom	32,995,682	35,838,599
Tamansari Cilegon	24,473,849	24,433,849
Tamansari Kahyangan Kendari	24,022,095	23,361,264
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/ <i>Others (each below Rp10,000,000)</i>	--	9,624,334
Total	667,944,910	477,114,862

Laporan kemajuan tanah sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The progress report on the land under development as of December 31, 2019 is as follows:

	2019		Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	
Tamansari Palembang	233,170,618	469,205,555	49.69
Tamansari Metropolitan Manado	201,281,064	191,550,678	105.08
Tamansari Cyber	104,428,007	137,921,963	75.72
Grand Tamansari Samarinda	47,573,595	61,048,025	77.93
Tamansari Puri Bali Extensiom	32,995,682	53,178,326	62.05
Tamansari Cilegon	24,473,849	522,148,500	4.69
Tamansari Kahyangan Kendari	24,022,095	27,718,556	86.66
Total	667,944,910	1,462,771,603	

Tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang masih dalam proses pematangan, pembentukan kavling, pembentukan sarana dan prasarana sampai tanah tersebut siap dibangun.

The land under development represent a land which is in the maturation stage, the plotting of land, to build of facilities and infrastructure until the land is ready to built.

Rincian Tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 31 Desember 2019 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of the Land being developed as of December 31, 2019 along with the area and number of the HGB are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tamansari Cyber	Bogor	41,437	HGB No 1005, 1006, 1908 & 1910 atas nama/ on behalf of PT Cyberindo Persada Nusantara
Grand Tamansari Samarinda	Samarinda	71,791	HGB No 3122, 2106 atas nama WIKA Realty/ dan Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty and Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Puri Bali Extensiom	Depok	18,524	Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Kahyangan Kendari	Kendari	32,816	HGB 00019 & 00020 dan sertifikat / and certificate M00479
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	89,080	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Unit Penjualan Aset	Pelabuhan Ratu	109,859	HGB 251, 252 & 260 atas nama / on behalf of WIKA Realty
Tamansari The Hills	Semarang	2,502	B.2455/ Mangunharjo atas nama / on behalf of WIKA Realty
Tamansari Palembang	Palembang	199,825	HGB atas nama/ on behalf of PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Cilegon	Banten	116,033	Sertifikat Rincik atas nama/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty

Tanah matang terdiri dari:

Land available for sale consists of:

	2019 Rp	2018 Rp
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	11,333,788	1,824,074
Grand Tamansari Samarinda	5,821,022	4,991,954
Tamansari Puri Bali 2	1,695,275	236,731
Tamansari Bukit Mutiara	922,376	922,376
Tamansari Kahyangan Kendari	893,194	1,873,781
Tamansari Metropolitan Manado	817,160	316,541
Tamansari Puri Bali	255,783	255,783
Total	21,738,598	10,421,240

Rincian tanah matang pada tanggal 31 Desember 2019 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

Details of mature land as of December 31, 2019 along with the area and Number of the HGB are as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Grand Tamansari Samarinda	Samarinda	7,571	HGB No. 01 & Sertifikat Rincik atas nama/ on behalf of WIKA Realty
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	Persada Bogor & Aceh	1,164	HGB No. 3634 & 2005 atas nama Perusahaan dan WIKA Realty/ on behalf of Company and WIKA Realty
Tamansari The Hills	Semarang	2,502	HGB 2455/ Mangunharjo atas nama/ on behalf of WIKA Realty
Tamansari Puri Bali 2	Depok	463	HGB No 00493, 01143, 01127 & 01392
Tamansari Majapahit	Semarang	158	SHM No 1569
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	250	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Bukit Mutiara	Balikpapan	761	HGB Rincik No 00290 atas nama / on behalf of Perusahaan/ the Company
		670	HGB Rincik No 00291 atas nama / on behalf of Perusahaan/ the Company
		120	HGB No 202 atas nama / on behalf of Perusahaan/ the Company

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sebagian aset real estat telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia dan PT Asuransi Bintang Tbk dengan total pertanggungan masing-masing pada 31 Desember 2019 sebesar Rp2.210.000.000 dan Rp2.003.795.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Tamansari La Grande telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Bintang Tbk terhadap semua resiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp80.110.100 dan Rp71.678.503.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 24 dan 35).

Some real estate assets are insured to PT Zurich Insurance Indonesia and PT Asuransi Bintang Tbk as of December 31, 2019 and 2018 with total coverage of Rp2,210,000,000 and Rp2,003,795,000, respectively.

Management believes that the value of insurance coverage is adequate to cover possible loss on assets insured.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, inventory Tamansari La Grande were insured through a consortium lead by PT Asuransi Bintang against all risks for Rp80,110,100 and Rp71,678,503, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Some inventories are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 24 and 35).

11. Uang Muka

11. Advance Payments

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Subkontraktor	490,574,783	877,940,314	Subcontractor
Pemasok	360,296,732	510,887,968	Supplier
Investasi	377,221,800	280,000,000	Investment
Lain-lain	47,097,641	98,497,232	Others
Sub Total	1,275,190,956	1,767,325,514	Sub Total
Dikurangi: Bagian Lancar	(995,190,956)	(1,487,325,514)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	280,000,000	280,000,000	Non Current Portion

- Uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.
- Advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.
- Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero).
- Advances in investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Konsorsium 5 BUMN terbentuk berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 4 Oktober 2018 dengan nomor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: TP.01.02/A.DIR.13519/2018, nomor PT Waskita Karya (Persero) Tbk: L.53/P/WK/2018, nomor PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk: 386/EXT/PP/PD/2018, Nomor PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 031-2/2018/077, nomor PT Utama Karya (Persero): SP/FSK.2366.2/S.PERJ/35.1/2018.

Perjanjian Konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium 5 BUMN tanggal 11 Oktober 2018 nomor PT Asuransi Jiwasraya (Persero): 161.SJ.U.1018 dan nomor Konsorsium BUMN Karya: TP.01.03/A.DIR.16877/2018.

Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, dan sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000. Sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.

- Pada akun uang muka investasi terdapat penambahan sebesar Rp50.234.000 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No UM.50/1/19/PTP-18 tanggal 1 Februari 2018, pemegang saham PTP setuju untuk meningkatkan kepemilikan sahamnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta notaris masih dalam proses, sehingga dicatat sebagai uang muka investasi.
- Selain itu, terdapat penambahan sebesar Rp46.987.800 berdasarkan akta Kerja Sama Usaha antara Perusahaan dengan PT Petro Papua Mogoi Wasian No TP.01.03/A.DIR.03797/2019 tanggal 18 Juni 2019, untuk mengadakan Kerja sama usaha dalam program mengaktifkan 10 sumur dan melakukan uji coba produksi minyak mentah di seluruh Blok Mogoi Wasian, yang terletak di Kabupaten Teluk Bintuni, Propinsi Papua Barat.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The 5 BUMN Consortium was formed based on the Consortium Agreement dated October 4, 2018 with number PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: TP.01.02 / A.DIR.13519 / 2018, number PT Waskita Karya (Persero) Tbk: L.53 / P / WK / 2018, number PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk: 386 / EXT / PP / PD / 2018, Number PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 031-2 / 2018/077, PT Utama Karya number (Persero): SP / FSK.2366.2 / S.PERJ / 35.1 / 2018.

The Consortium Agreement was formed to optimize property (land and buildings) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the 5 BUMN Consortium dated October 11, 2018 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) number: 161.SJ.U.1018 and BUMN Karya Consortium number: TP.01.03 / A.DIR.16877 / 2018.

The share portion for each BUMN Karya is 20%. And in accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the BUMN Karya Consortium that the interest mark on the planned development or transfer of rights to the object of optimization amounted to Rp1,400,000,000. Therefore the total investment of Company in the consortium is Rp280,000,000.

- In the advance in investment, there is additional amounting to Rp50,234,000 based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No UM.50/1/19/PTP-18 dated February 1, 2018, all shareholders agree to increase their ownership. Until the completion report date, notary deed is still in process, therefore recorded as advances for investment.
- Furthermore, there is additional amounting to Rp46,987,800 based on the deed of Business Cooperation between the Company and PT Petro Papua Mogoi Wasian No TP.01.03 / A.DIR.03797 / 2019 dated June 18, 2019, to enter into business cooperation in the program to activate 10 wells and testing crude oil production throughout the Mogoi Wasian Block, which is located in Teluk Bintuni Regency, West Papua Province.

12. Biaya Dibayar di Muka

12. Prepaid Expenses

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya Usaha	265,693,480	304,314,988	Operating Expenses
Biaya Produksi	286,408,680	188,610,978	Production Expenses
Biaya Distribusi	180,756,358	142,267,010	Distribution Expenses
Biaya Pengelolaan	145,334,386	80,479,502	Management Expenses
Lain-lain	11,350,925	19,746,580	Others
Sub Total	<u>889,543,829</u>	<u>735,419,058</u>	Sub Total
Dikurangi: Bagian Lancar	<u>(889,543,829)</u>	<u>(735,419,058)</u>	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>	Non Current Portion

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

Prepaid operating expenses represent costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Prepaid management expenses represent costs paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.

13. Jaminan Usaha

13. Business Guarantees

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Jaminan Pelaksanaan	53,298,980	74,427,556	Performance Bond
Lain-lain	<u>52,523,972</u>	<u>30,672,907</u>	Others
Sub Total	105,822,952	105,100,463	Sub Total
Dikurangi: Bagian Lancar			Less: Current Portion
Jaminan Pelaksanaan	<u>(105,822,952)</u>	<u>(105,100,463)</u>	Performance Bond
Bagian Tidak Lancar	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>	Non Current Portion

14. Aset Real Estat

14. Real Estate Assets

Grup memiliki aset real estat berupa tanah belum dikembangkan milik WIKA Realty dan WIKA Gedung dengan rincian sebagai berikut:

The Group owns real estate assets in form of land for development belongs to WIKA Realty and WIKA Gedung as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Tanah/ Land Wanakerta	436,320,221	--
Tanah/ Land M.T. Haryono II - Jakarta	111,410,766	111,304,099
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108,867,609	108,585,506
Tanah/ Land Steady Safe	80,054,295	80,000,000
Tanah/ Land Palembang	70,000,000	70,000,000
Tamansari Grand Samarinda	55,758,110	55,096,223
Tanah/ Land Patra Jasa - Jakarta	47,110,804	11,490,440
Tanah/ Land Pulo Mas	42,417,324	42,417,324
Tanah/ Land - Wika Gedung	36,588,650	136,166,548

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Tanah/ Land Paniki Manado	29,700,000	--
Tamansari Sepinggan - Balikpapan	25,708,157	--
Tanah/ Land Skybox	25,000,000	--
Tanah/ Land Tanjung Lesung	20,870,050	20,867,050
Tanah/ Land Cakung	18,400,000	18,400,000
Tanah/ Land Sinar Kasih	18,310,950	18,310,950
Tanah/ Land Pramestha	15,155,000	--
Tanah/ Land Paiton	15,016,041	15,000,000
Unit Penjualan Aset/ Assets Selling Unit	12,471,667	11,759,389
Tanah/ Land Bitung Manado	11,386,830	10,386,830
Tanah/ Land Soreang - Bandung	1,225,500	1,225,500
Total	1,181,771,974	711,009,859

Rincian aset real estate berdasarkan luas tanah dan kepemilikan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of real estate assets based on land area and ownership as of December 31, 2019 are as follows:

Kawasan / Region	Lokasi / Location	Luas Tanah (m2) / Land Area (sqm)	No. Sertifikat/ Certificate No.
Tamansari Sepinggan	Balikpapan	112,945	9917, 971, 969, 3690, 957, 970 dan/and
Tanah MT Haryono II	Jakarta	5,836	000421, 276, 310 dan / and 175
Tamansari Gangga Ext. Bali	Bali	10,880	3754, 3753, 3751, dan / and 3750
Tanah Palembang	Palembang	108,880	1969, 7655, 1092, 13896, 13481, 15302, 15296, 15297, 15022, 15955, 15956, 15957, 16306, 16389, 15801, 15881, 15954, 18930, dan / and 16307
Tanah Patra Jasa	Jakarta	3,741	2090, 2364, 1484, 1483
Tanah Soreang	Bandung	15,000	SHM No. 66
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	596,246	SHM No. 3167, 2651, 2108, dan 2107
Tanah Tamansari Mangalayang Regency	Bandung	50,800	SHGB No. 5297, 5296, 5295, 5294, 5293, 5292, dan 5291
Tanah Tamansari Pelabuhan Ratu	Sukabumi	291,940	SHGB No. 252 dan 620
Tanah Steady Safe	Jakarta	18,162	SHGB No. 9096
Tanah Pulo Mas	Jakarta	25,828	SHGB No. 4792
Tanah Tanjung Lesung	Banten	417,341	SHGB No. 11 dan 178
Tanah Sinar Kasih	Jakarta	13,172	Akta no 7 tentang Perjanjian Kerjasama antara WIKA Realty dengan PT Sinar Kasih/ Deed No 7 about Cooperation Agreement between WIKA Realty and PT Sinar Kasih
Tanah Paiton	Probolinggo	15,400	PPJB No. 285/2016
Tanah JIEP Pulogadung	Jakarta	13,403	SHGB No. 03971, 03972, 03974, 03975 dan/and 03976
Tanah Bitung Manado	Manado	29,197	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1448/2018
Tanah Pramestha	Bandung	2,730	SHM No. 1308, 1309, 1313, 1314, 1315
Tanah Bizhome	Manado	26,363	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1448/2018
Tanah Skybox	Tangerang Selatan	2,878	SK No. 99 / S-KET / N / V / 2019 tentang Perjanjian Kerjasama antara WIKA Realty dengan PT Mitra Gemilang/ Statement of Letter No. 99 / S-KET / N / V / 2019 about Cooperation Agreement between WIKA Realty and PT Mitra Gemilang
Tanah Paniki Manado	Manado	141,534	SHM No. 104 dan / and 107
Tanah Wanakerta	Karawang	1,209,235	SK No. 90/NOT/XI/2019, 60/NOT/II/2019 dan / and 72/NOT/VIII/2019

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sebagian aset real estat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 24 dan 35).

Some real estate assets are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 24 and 35).

15. Aset Keuangan Dari Proyek Konsesi

15. Financial Assets from Concession Projects

	2019 Rp	2018 Rp	
Aset Konsesi	--	58,645,244	Concession Assets
Dikurangi: Bagian Lancar	--	(58,645,244)	Less: Current Portion
Bagian Tidak Lancar	--	--	Non Current Portion

Akun ini merupakan nilai aset keuangan untuk proyek konsesi "Pembangkit Listrik Tenaga Gas" (PLTG) Borang Sumatera Selatan yang digunakan untuk produksi listrik ventura bersama Perusahaan – PT Navigat Energy pada pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW selama tujuh tahun sejak Juli 2012 dan setelah periode operasi (BOT) akan menjadi milik pemberi kerja tunggal PLN pada tahun 2019.

This account consists of financial assets for the concession project of "Pembangkit Listrik Tenaga Gas" (PLTG) Borang, South Sumatera for electric power production. The Company and PT Navigat Energy, as venturers, perform the procurement lease for power plant production PLTG Borang 60 MW for seven years from July 2012 and after which the ownership of the powerplant will be transferred to PLN in year 2019.

16. Investasi Pada Entitas Asosiasi

16. Investments In Associates

2019							
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30	490,435,427	60,000,000	(2,074,777)	548,360,650
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	25	220,554,699	--	(17,692,980)	202,861,719
PT Patra Wijaya Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25	--	205,000,000	(637,668)	204,362,332
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	87,999,446	57,400,000	(619,480)	144,779,966
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	84,690,981	--	(172,409)	84,518,572
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	25	--	43,669,643	1,651,302	45,320,945
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25	--	15,525,000	193,880	15,718,880
PT Makasar Coastal City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	35	4,652,579	--	6,860	4,659,439
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	4,581,432	--	(654,714)	3,926,718
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20	2,661,777	--	(48,363)	2,613,414
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	197,103,134	(187,136,932)	(9,966,202)	--
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	Jakarta	Industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan ekstrak bitumen/ Oil refinery products industry and bitumen extract	25	2,381,581	(2,381,581)	--	--
Total				1,095,061,056	192,076,130	(30,014,551)	1,257,122,635
2018							
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	30	3,673,720	490,400,000	(3,638,293)	490,435,427
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	25	133,295,745	114,237,183	(26,978,229)	220,554,699
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	204,905,614	16,566,630	(24,369,110)	197,103,134
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20	64,952,669	23,320,000	(273,223)	87,999,446
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	84,698,188	--	(7,207)	84,690,981

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	2018				
			Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Makasar Coastal City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	35	4,482,653	--	169,926	4,652,579
PT Tegal Luar City Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	33	3,990,403	(3,990,403)	--	--
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50	7,500,000	--	(2,918,568)	4,581,432
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20	2,802,548	--	(140,771)	2,661,777
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	Jakarta	Industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan ekstrak bitumen/ Oil refinery products industry and bitumen extract	25	2,381,581	--	--	2,381,581
Total				512,683,121	640,533,410	(58,155,475)	1,095,061,056

Pada tahun 2019 dan 2018, bagian rugi entitas asosiasi sebesar Rp233.806.521 dan Rp251.473.189 dicatat sebagai pengurang piutang lain-lain pihak berelasi PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) (Catatan 50).

PSBI bergerak dalam bidang transportasi, perdagangan, jasa industry dan pembangunan, perkebunan dan pertanian dan kepemilikan saham di PSBI sebesar 38%.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

In 2019 and 2018, loss on associate entity of amounting to Rp233,806,521 and Rp251,473,189 were recorded as deduction from other receivables related parties to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) (Note 50).

PSBI is engaged in transportation, trade, industrial services and construction, plantations and agriculture and has a 38% ownership in PSBI.

Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Accounting Standards.

	2019			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Lab a (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT WIKA Realty Minor Development	421,426,097	252,388,950	--	(344,818)
PT Jasamarga Manado - Bitung	2,647,695,403	1,917,797,199	1,002,999,935	(3,097,400)
PT Citra Marga Lintas Jabar	1,762,319,998	133,245,037	94,252,317	(60,309,488)
PT Makasar Coastal City	1,007,238,427	341,321,906	--	19,600
PT Jakarta River City	1,682,512,300	403,078,672	--	(6,915,923)
PT Wijaya Karunia Realtindo	1,227,990,428	1,220,136,993	--	(1,309,428)
PT Hotel Karya Indonesia	63,068,821	193,212	--	775,520
PT Patra Wijaya Realtindo	212,525,547	200,000,000	--	102,188
PT WIKA Jabar Power	4,957,138	126,517	--	(241,815)
PT PP Semarang Demak	411,185,103	244,461,227	240,473,822	6,605,208
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	39,901,448,133	36,723,594,525	--	(615,280,317)
	2018			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Lab a (Rugi)/ Income (Loss)
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	5,101,137,307	4,311,569,260	347,745,451	(119,808,802)
PT WIKA Realty Minor Development	237,844,380	67,731,511	--	(14,413)
PT Jasamarga Manado - Bitung	1,607,178,222	1,167,377,416	603,553,067	(1,366,116)
PT Citra Marga Lintas Jabar	1,948,798,914	1,262,458,455	--	(91,235,134)
PT Makasar Coastal City	963,148,392	950,172,897	--	485,503
PT Jakarta River City	1,577,590,570	568,864,850	--	(7,425,088)
PT Wijaya Karunia Realtindo	705,398,422	696,235,559	--	(1,031,772)
PT WIKA Jabar Power	5,079,491	7,053	--	(703,854)
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	18,486,335	4,047,033	--	(5,633,697)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	27,483,225,462	23,875,835,622	--	(661,771,551)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Investasi Pada Ventura Bersama

17. Investments In Joint Ventures

		2019				
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tertecat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tertecat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - CRIC - CRDC - CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	(1,164,494,364)	1,264,510,888	496,352,010	596,368,534
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	100	668,281,426	(86,331,681)	(8,257,056)	573,692,689
WIKA-Laswi	Pengembangan Kawasan Perumahan	90	360,000,000	8,928,006	--	368,928,006
WIKA-WRK	PLN Paket III	90	94,186,725	121,508,806	(5,295,023)	210,400,508
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gede	25	216,505,533	(12,877,604)	--	203,627,929
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	84,503,641	45,517,686	338,824	130,360,151
WIKA-CRBC-PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	25	57,964,233	33,602,945	27,181,031	118,748,209
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	87,602,497	719,092	--	88,321,589
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50	86,671,027	(9,725,807)	--	76,945,220
WIKA-WRK	PLTMG P3	10	5,081,889	70,775,267	588,336	76,445,492
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	100	9,487,572	58,659,714	50,761	68,198,047
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminyak	70	94,296,767	(4,132,502)	(22,223,970)	67,940,295
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40	130,655,870	(71,591,828)	2,781,108	61,845,150
WIKA - Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51	--	5,790,105	45,300,023	51,090,128
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60	76,284,315	(29,905,525)	--	46,378,790
WIKA-Nindya-Waskita-MCC	Tol Cismudawu Phase 2	20	14,231,920	(2,680,297)	33,090,075	44,641,698
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	100	14,389,851	24,189,121	--	38,578,972
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	100	9,252,081	29,079,615	(20,763)	38,310,933
WIKA-Apta	Pengendalian Banjir Sungai Palu Kota Palu Sulawesi Tengah	70	8,642,654	23,133,188	5,476,257	37,252,099
WIKA-PP	Bandara BIJB Kertajati Majalengka	55	35,733,285	555,476	--	36,288,761
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	51	26,667,517	8,618,811	800,504	36,086,832
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85	26,623,817	8,819,403	--	35,443,220
WIKA-HK JO	Terminal Petikemas Belawan	50	32,051,955	(23,663,449)	26,279,782	34,668,288
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 Underground	15	78,932,941	(50,119,285)	4,398,029	33,211,685
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	30,589,119	1,296,565	(170)	31,885,514
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27	22,552,222	2,669,336	1,294,994	26,516,552
WIKA-MMM	Pekerjaan Jalan Soibada	99	18,614,700	6,882,099	986,927	26,483,726
WIKA-Firdu	Pekerjaan Jembatan Soibada	99	23,632,488	787,878	998,618	25,418,984
WIKA - Jakon	Bendungan Cipanas	75	--	6,556,152	16,517,558	23,073,710
WIKA-Andesmont	Pembangunan Bendungan Randu Gunting	75	--	14,562,527	7,851,168	22,413,695
WIKA-Vicente Philipines	Pembangunan Clarins Bridge Philipines	40	5,216,179	17,596,606	1,011,997	23,824,782
WIKA-Bumi Karsa	Pekerjaan Bendungan Lau si Mei Mei Deli Serdang	65	11,834,880	6,791,388	1,612,478	20,238,746
WIKA-Cakra	Pekerjaan Rusun Rawa Bebek	98	9,350,412	8,152,107	--	17,502,519
WIKA - Apta	Bendungan Tugu Kab. Trenggalek	80	--	4,021,400	12,437,201	16,458,601
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	15,012,218	(2,229,379)	2,280,093	15,062,932
WB-Emrail KSO	Proyek LRT Velodrome Kip Gading	50	25,622,087	(12,848,615)	1,697,231	14,470,703
WRK-APS	Operational Maintenance Bandara	49	8,150,580	3,798,751	1,703,982	13,653,313
WIKA-Arkonin	Stadion GBK	97.5	14,216,442	(1,021,052)	--	13,195,390
WIKA - Borneo Energi Prima	PLTG Senipah	49	--	10,375,691	2,472,227	12,847,918
WIKA-Beijing Urban-PP KSO	RBIDP Balikpapan - Samarinda Toll	20	44,709,634	(35,426,539)	2,021,350	11,304,445
WIKA-AAE-MSI	PLTD Ambon	85	24,557,529	(13,352,890)	--	11,204,639
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I	85	67,271,196	(82,422,897)	24,142,099	8,990,398
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75	33,252,461	(40,279,320)	15,308,636	8,281,777
WIKA-Daya-Istaka	Pelebaran Jln Batas Serawak-Entikong- Bl. Karang-Kembayan	70	34,737,154	(28,192,002)	1,297,014	7,842,166
WIKA-Abdi Mulia	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	62	19,161,665	(13,633,671)	1,243,735	6,771,729
WIKA-Mirilindo	Proyek PLTD Bali	85	43,285,387	(50,054,187)	13,114,550	6,345,750
WIKA-Winarta	Proyek Tarum Barat	62	27,944,147	(22,555,986)	--	5,388,161
WIKON-Bina Karya - Hana	Proyek Gedung Sekolah DKI I	85	13,800,439	(8,790,666)	--	5,009,773
WIKA-Hutama-Nindya	Waduk Bendo	34	18,278,476	(19,288,573)	5,786,373	4,776,276
WIKA-Indeluxso	Proyek APMS Bandara Soekarno Hatta	90	98,314,912	(93,835,555)	--	4,479,357
WIKA-Nindya	Bendungan Logung	60	13,166,246	(9,180,438)	--	3,985,808
WIKA-Arkonin	Venue GBK	97.50	11,321,466	(9,697,922)	--	1,623,544
WIKA-Multi	ITB JICA III	70	11,287,680	(11,287,680)	--	--
WIKA-PP-Waskita	Jemb. Merah Putih Bentang Tengah	33	11,263,391	(11,263,391)	--	--
WIKA-Sinar Agung Lestari	Jalan Nasional Oksibil Dekay	60	10,051,659	(10,051,659)	--	--
WIKA-Sinar Agung	Pekerjaan Jalan Oksibil Seredala	70	11,207,559	(11,207,559)	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			81,210,322	(1,505,445)	218,494,051	298,198,928
Total			1,813,165,802	1,008,745,219	939,112,040	3,761,023,061

		2018				
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tertecat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tertecat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76	720,002,622	(50,810,374)	(910,822)	668,281,426
WIKA-Laswi	Pengembangan Kawasan Perumahan	90	--	360,000,000	--	360,000,000
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gede	25	216,426,230	79,303	--	216,505,533
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40	82,262,018	47,329,637	1,064,215	130,655,870
WIKA-Indeluxso	Proyek APMS Bandara Soekarno Hatta	90	87,803,393	(11,788,088)	22,299,607	98,314,912
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminyak	70	111,947,739	(11,249,474)	(6,401,498)	94,296,767
WIKA-WRK	PLN Paket III	90	--	63,699,424	30,487,301	94,186,725
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	104,022,751	(17,050,275)	630,021	87,602,497
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50	91,457,722	(4,786,695)	--	86,671,027
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	77,863,634	3,386,511	3,253,496	84,503,641

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

		2018					
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance	
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 Underground	15	87,410,773	(10,246,268)	1,768,436	78,932,941	
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60	73,882,673	107,869	2,293,773	76,284,315	
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I	85	--	56,501,445	10,769,751	67,271,196	
WIKA-Krakatau Posco	Terminal LPG Tanjung Sekong	50	52,768,110	(35,947,486)	46,770,795	63,591,419	
WIKA-CRBC-PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	25	36,532,721	(8,433,552)	29,865,064	57,964,233	
WIKA-Beijing Urban-PP KSO	RBIDP Balikpapan - Samarinda Toll Road Development	20	--	35,323,019	9,386,615	44,709,634	
WIKA-Mirilindo	Proyek PLTD Bali	85	186,215,198	(142,929,811)	--	43,285,387	
WIKA-PP	Bandara BJB Kertajati Majalengka	55	37,898,514	(16,913,171)	14,747,942	35,733,285	
WIKA-Daya-Istaka	Pelebaran Jln Batas Serawak-Entikong- Bl. Karang-Kembayan	70	33,018,807	(2,301,022)	4,019,369	34,737,154	
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75	52,495,610	(21,678,862)	2,435,713	33,252,461	
WIKA-HK JO	Terminal Petikemas Belawan	50	44,992,976	(32,440,610)	19,499,589	32,051,955	
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	--	16,337,292	14,251,827	30,589,119	
WIKA-Angkasa Pura	Perluasan Bandara Banjarmasin	47	--	8,628,840	21,058,717	29,687,557	
WIKA-Winarta	Proyek Tarum Barat	62	21,985,324	(445,980)	6,404,803	27,944,147	
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	51	22,092,215	1,265,184	3,310,118	26,667,517	
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85	17,252,644	9,371,173	--	26,623,817	
WB-Emrail KSO	Proyek LRT Velodrome Klp Gading	50	--	675,596	24,946,491	25,622,087	
WIKA-AAE-MSI	PLTD Ambon	85	44,925,590	16,056,494	(36,424,555)	24,557,529	
WIKA-Firdu	Pekerjaan Jembatan Soibada	99	13,734,274	9,736,536	161,678	23,632,488	
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27	20,062,393	1,528,830	960,999	22,552,222	
WIKA-Abdi Mulia	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	62	--	13,884,740	5,276,925	19,161,665	
WIKA-MMM	Pekerjaan Jalan Soibada	99	23,813,889	(5,808,414)	609,225	18,614,700	
WIKA-Hutama-Nindya	Waduk Bendo	34	15,331,841	(740,440)	3,687,075	18,278,476	
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	--	8,925,351	6,086,867	15,012,218	
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	49.5	--	7,439,476	6,950,375	14,389,851	
WIKA-Nindya-Waskita-MCC	Tol Cismudawu Phase 2	20	--	(10,108,053)	24,339,973	14,231,920	
WIKA-Arkonin	Stadion GBK	97.5	--	14,216,442	--	14,216,442	
WIKON-Bina Karya - Hana	Proyek Gedung Sekolah DKI I	85	--	13,800,439	--	13,800,439	
WIKA-Nindya	Bendungan Logung	60	15,448,941	(8,989,554)	6,706,859	13,166,246	
WIKA-Bumi Karsa	Pekerjaan Bendungan Lau si Mei Mei Deli Serdang	65	--	10,533,472	1,301,408	11,834,880	
WIKA-Arkonin	Venue GBK	97.50	--	4,554,997	6,766,469	11,321,466	
WIKA-Multi	ITB JICA III	70	28,558,858	(17,271,178)	--	11,287,680	
WIKA-Cakra	Proyek Wisma Atlit	20	11,125,819	159,984	--	11,285,803	
WIKA-PP-Waskita	Jemb. Merah Putih Bentang Tengah	33	11,163,391	100,000	--	11,263,391	
WIKA-Sinar Agung	Pekerjaan Jalan Oksibil Seredala	70	12,748,185	(1,540,626)	--	11,207,559	
WIKA-Sinar Agung Lestari	Jalan Nasional Oksibil Dekay	60	17,570,126	(7,518,467)	--	10,051,659	
WIKA-HK-Waskita	Konstruksi Runway Bandara -Samarinda	20	11,168,788	211,053	(1,698,278)	9,681,563	
WIKA-Mafrijaya	Rehabilitasi Kelambu Kiri	80	19,482,711	(14,430,428)	4,164,280	9,216,563	
WIKA-Jaya	Sabo Dam Merapi Kaliworo	70	14,460,329	(14,358,685)	8,528,157	8,629,801	
WIKA-Apta	Penanganan Banjir Surakarta P-2	70	11,682,941	(6,803,162)	2,396,112	7,275,891	
WIKA-JOVA	Bridge Bacau Timor Leste	85	22,058,162	(22,058,162)	--	--	
WIKA-Nindya-Rekin	Jaringan Gas Prabumulih	60	21,093,852	(21,218,634)	124,782	--	
WIKA-Pelita	Rekonstruksi National Road P2 JICA	55	11,451,674	(11,451,674)	--	--	
WIKA - CRIC - CRDC - CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	--	(1,264,510,888)	100,016,524	(1,164,494,364)	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp10,000,000)			328,387,122	(462,489,206)	131,125,176	(2,976,908)	
Total			2,812,600,560	(1,532,466,132)	533,031,374	1,813,165,802	

18. Properti Investasi - Neto

18. Investment Properties - Net

2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Wajar						At Fair Value	
Tanah	97,957,987	--	--	99,577,897	101,208,203	Land	
Bangunan dan Prasarana	1,495,716,792	16,891,037	(1,334,276)	142,718,408	11,203,308	Building and Equipment	
Total	1,593,674,779	16,891,037	(1,334,276)	242,296,305	112,411,511	1,963,939,356	
						Total	
2018							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Wajar						At Fair Value	
Tanah	96,077,700	1,880,287	--	--	--	Land	
Bangunan dan Prasarana	442,470,800	664,305,000	--	4,067,200	384,873,792	Building and Equipment	
Total	538,548,500	666,185,287	--	4,067,200	384,873,792	1,593,674,779	
						Total	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bandung dan Surabaya yang merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

Investment properties of land are located in Bali, Surabaya, Samarinda and Balikpapan. While the buildings are located in Jakarta, Tangerang, Bandung and Surabaya, which are commercial area, condotel and commercial building.

Pada tahun 2019, WIKA Gedung mereklasifikasi akun persediaan (Catatan 10) menjadi properti investasi tanah dan bangunan sebesar Rp184.655.566.

In 2019, WIKA Gedung reclassified its inventory (Notes 10) account into land and building investment property amounted to Rp184,655,566.

Pada tahun 2019, WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur (Catatan 19) ke aset properti investasi sebesar Rp57.640.739.

In 2019, WIKA Beton reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta (Notes 19) to investment property asset amounted to Rp57,640,739.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tahun 2019:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the investment properties for year 2019:

Nama Penilai / Name of Valuer	Tanggal Laporan / Report date	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Iskandar dan Rekan	28 Mar 2019/ Mar 28, 2019	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	105,908,100
Iskandar dan Rekan	18 Des 2019/ Dec 18, 2019	Tanah/ Land	166,061,000
Toha Okky Heru & Rekan	28 Jan 2020/ Jan 28, 2020	Tanah dan Bangunan/ Land and Building	79,408,000
Herman Meirizki & Rekan	2 Jan 2019/Jan 2, 2019	Tamansari Hive	180,607,000
Herman Meirizki & Rekan	2 Jan 2019/Jan 2, 2019	Tamansari Skylounge	82,431,000
Herman Meirizki & Rekan	3 Jan 2019/Jan 3, 2019	Tamansari Hive Office	19,021,000
Ayon Suherman & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari Semanggi	81,750,700
Ayon Suherman & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari Papilio	39,177,500
Ayon Suherman & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari Pesona Bali	1,439,000
Firman Aziz & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Tamansari La Grande	52,786,400
Toha Okky Heru & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	Sudirman Suite	320,166,000
Toto Suharto & Rekan	31 Des 2019/Dec 31, 2019	CBD Ciledug	712,737,000
Herman Meirizki & Rekan	3 Jan 2019/Jan 3, 2019	The Hills Tamansari Semarang	15,384,000

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tahun 2018:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the investment properties for year 2018:

Nama Penilai / Name of Valuer	Tanggal Laporan / Report date	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Hive	179,057,000
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Skylounge	81,254,000
Herman Meirizki & Rekan	5 Okt 2018/ Oct 5, 2018	Tamansari Hive Office	18,849,000
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Semanggi	80,410,400
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Papilio	37,555,100
Ayon Suherman & Rekan	10 Okt 2018/ Oct 10, 2018	Tamansari Pesona Bali	1,494,500
Firman Aziz & Rekan	9 Okt 2018/ Oct 9, 2018	Tamansari La Grande	52,545,900
Toha Okky Heru & Rekan	27 Sep 2018/ Sep 27, 2018	Sudirman Suite	315,545,892
Toto Suharto & Rekan	30 Des 2018/ Dec 30, 2018	CBD Ciledug	711,455,000
Toha Okky Heru & Rekan	30 Des 2018/ Dec 30, 2018	The Hills Tamansari Semarang	15,150,000

Pendekatan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan metode yang digunakan adalah Arus Kas Terdiskonto. Nilai wajar properti investasi tersebut telah didukung oleh bukti pasar.

The approach used in determining the fair value of property is the revenue approach and the method used is Discounted Cash Flow. The fair value of the investment property has been supported by market evidence.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Keuntungan sebesar Rp112.411.511 untuk tahun 2019 dan Rp384.873.792 untuk tahun 2018, yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada pendapatan lain lain laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 47).

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp133.785.515 dan Rp87.855.641. untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas properti investasi milik Grup.

The gain amounting to Rp112,411,511 in 2019 and Rp384,873,792 in 2018, arising from the change in the fair value of the Group's investment properties was recognized in Fair Value Difference Investment Property in other income consolidated statement of profit or loss (Note 47).

Rental revenue earned from investment property recognized as a part of real estate revenue amounted to Rp133,785,515 and Rp87,855,641 for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Based on management's evaluation at the end of year, there is no provision for impairment on the investment properties of the Group.

19. Aset Tetap - Neto

19. Fixed Assets – Net

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Hak atas Tanah	1,240,565,187	15,879,658	--	176,204,386	1,432,649,231	Landrights
Lahan Tambang	114,215,678	--	--	(54,507,039)	59,708,639	Quarry
Bangunan	954,580,904	40,436,553	(151,204)	(18,488,433)	976,377,820	Buildings
Prasarana	361,559,527	2,794,724	(106,905)	53,874,524	418,121,870	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	53,867,454	12,248,308	(1,169,219)	1,512,470	66,459,013	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,866,306,896	136,538,980	(20,821,891)	132,443,486	3,114,467,471	Project and Plant Equipment
Kendaraan	9,441,797	1,216,708	(1,408,172)	--	9,250,333	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	523,882,224	778,504,654	--	(362,338,386)	940,048,492	Assets in Progress
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	Leasing Assets
Peralatan	116,652,099	70,658,970	--	9,278,253	196,589,322	Equipment
	<u>6,241,071,766</u>	<u>1,058,278,555</u>	<u>(23,657,391)</u>	<u>(62,020,739)</u>	<u>7,213,672,191</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Lahan Tambang	5,944,903	2,476,816	--	--	8,421,719	Quarry
Bangunan	228,738,713	50,589,566	(191,330)	(8,192,009)	270,944,940	Buildings
Prasarana	141,679,716	31,574,186	(133,360)	--	173,120,542	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	33,346,211	9,296,926	(736,726)	--	41,906,411	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	1,106,417,845	402,107,073	(16,228,500)	42,184,057	1,534,480,475	Project and Plant Equipment
Kendaraan	6,817,193	1,022,354	(926,628)	--	6,912,919	Vehicles
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	Leasing Assets
Peralatan	42,448,171	23,087,195	--	(42,184,057)	23,351,309	Equipment
	<u>1,565,392,752</u>	<u>520,154,116</u>	<u>(18,216,544)</u>	<u>(8,192,009)</u>	<u>2,059,138,315</u>	
Nilai Buku	<u>4,675,679,014</u>				<u>5,154,533,876</u>	Book Value
	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Nilai Tercatat						
Pemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Hak atas Tanah	871,123,977	--	--	369,441,210	1,240,565,187	Landrights
Lahan Tambang	112,463,309	--	--	1,752,369	114,215,678	Quarry
Bangunan	806,458,033	20,636,107	(22,606)	127,509,370	954,580,904	Buildings
Prasarana	284,207,572	39,456,364	--	37,895,591	361,559,527	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	168,318,048	--	--	(114,450,594)	53,867,454	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,810,083,381	472,265,034	(563,895,518)	147,853,999	2,866,306,896	Project and Plant Equipment
Kendaraan	12,098,178	882,000	(3,538,381)	--	9,441,797	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian	383,200,303	714,326,366	--	(573,644,445)	523,882,224	Assets in Progress
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	Leasing Assets
Peralatan	241,521,496	145,724,373	(274,236,270)	3,642,500	116,652,099	Equipment
	<u>5,689,474,297</u>	<u>1,393,290,244</u>	<u>(841,692,775)</u>	<u>--</u>	<u>6,241,071,766</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Lahan Tambang	3,854,629	2,090,274	--	--	5,944,903	Quarry
Bangunan	227,428,028	1,310,685	--	--	228,738,713	Buildings
Prasarana	112,613,619	29,066,097	--	--	141,679,716	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	27,603,584	6,331,336	(588,709)	--	33,346,211	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	1,281,496,000	181,507,253	(356,585,408)	--	1,106,417,845	Project and Plant Equipment
Kendaraan	7,192,501	2,379,061	(2,754,369)	--	6,817,193	Vehicles
Aset Sewa Pembiayaan	--	--	--	--	--	Leasing Assets
Peralatan	97,177,240	69,024,118	(123,753,187)	--	42,448,171	Equipment
	<u>1,757,365,601</u>	<u>291,708,824</u>	<u>(483,681,673)</u>	<u>--</u>	<u>1,565,392,752</u>	
Nilai Buku	<u>3,932,108,696</u>				<u>4,675,679,014</u>	Book Value

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp520.154.116 dan Rp291.708.824 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 44) dan beban umum dan administrasi (Catatan 46).

Pada tahun 2019, WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur ke aset properti investasi (Catatan 18) sebesar Rp57.640.739.

Aset tetap kecuali tanah Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.192.430.535 dan Rp3.824.993.391.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Aset dalam penyelesaian atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru milik WIKA Beton dan WIKA Bitumen dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Bangunan	518,502,281	301,753,609	<i>Buildings</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	303,706,800	180,023,796	<i>Project and Plant Equipment</i>
Hak atas Tanah	74,748,189	42,104,819	<i>Landrights</i>
Prasarana	43,091,222	--	<i>Infrastructures</i>
Total	940,048,492	523,882,224	

Persentase aset dalam penyelesaian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dengan progress sebesar, antara lain bangunan 65%, yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase aset dalam penyelesaian WIKA Beton pada tanggal 31 Desember 2019 dengan progress sebesar, antara lain prasarana 50%, peralatan pabrik 62%, cetakan 79% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp520,154,116 and Rp291,708,824, respectively which are allocated to cost of revenues (Note 44) and general and administrative expense (Note 46).

In 2019, WIKA Beton reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta to investment property asset (Notes 18) amounted to Rp57,640,739.

Fixed assets except land of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp2,192,430,535 and Rp3,824,993,391, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.

Assets in progress of buildings, project and plant equipment, and infrastructure pertains to the construction of new factory of WIKA Beton and WIKA Bitumen with detail are as follows:

Percentage of Company assets in progress as of December 31, 2019 consists of buildings 65%, that were estimated to be completed by 12 (twelve) months. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Percentage of WIKA Beton's assets in progress as of December 31, 2019 consists of infrastructure 50%, plant equipment 62%, molding 79% that were estimated to be completed by 12 (twelve) month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Persentase aset dalam penyelesaian Wika Ikon pada tanggal 31 Desember 2019 dengan progress sebesar, antara lain bangunan 64% yang diestimasikan akan selesai pada April 2020. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Percentage of Wika Ikon's assets in progress as of December 31, 2019 consists of building 64% that were estimated to be completed on April 2020. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

Persentase aset dalam penyelesaian Wika Bitumen pada tanggal 31 Desember 2019 dengan progress sebesar, antara lain bangunan 60% yang diestimasikan akan selesai pada Desember 2020. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Percentage of Wika Bitumen's assets in progress as of December 31, 2019 consists of building 60%, that were estimated to be completed on December 2020. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.

20. Goodwill

20. Goodwill

	2019 dan/ and 2018				
	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Aset Neto/ Net Asset Value	Goodwill	Penurunan Nilai Goodwill/ Goodwill Impairment	Goodwill Neto/ Goodwill Net
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
WIK A Rekon	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052
Total	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Based on the impairment test which have been done, the Management believes that there is no impairment on goodwill for the years ended December 31, 2019 and 2018.

21. Investasi Jangka Panjang Lainnya

21. Other Long Term Investments

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci sebagai berikut:

This account represents Group's investment with share ownership of less than 20%, with details as follows:

	2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	16.93	16.93	449,000,000	449,000,000
PT Prima Terminal Petikemas	15.00	15.00	93,536,000	93,536,000
PT Istaka Karya (Persero)	3.28	--	21,419,000	--
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	2.1	2.1	11,905,785	9,136,746
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	0.14	0.14	4,791,136	4,791,136
PT Jasamarga Bali Tol	0.4	0.4	2,664,000	2,664,000
PT Air Minum Indonesia	14.00	14.00	140,000	140,000
Total			583,455,921	559,267,882

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

Pada bulan November 2018, Perusahaan telah menambah penyertaan sebanyak 192.088 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 16,93%.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa pengusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PT Prima Terminal Petikemas

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No. 41 tanggal 30 April 2018 dari notaris Risna Rahmi Arifa, S.H., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PTP tidak berubah.

PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

PT Istaka Karya (Persero)

Investasi WIKA Beton pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat Rp21.419.000.

Saham seri C merupakan saham yang bersifat sementara, dapat ditarik kembali, tanpa hak suara dalam RUPS dan tidak berhak atas dividen.

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Siti Listiani, S.H., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Istaka Karya yang dibuat dihadapan Notaris Sita Listiani, S.H., MKn di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda

In November 2018, the Company added 192,088 shares, therefore the Company's ownership becomes 16.93%.

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.

PT Prima Terminal Petikemas

Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No. 41 dated April 30, 2018 from notary Risna Rahmi Arifa, S.H., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in PTP did not change.

PT Prima Terminal Petikemas is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services including financing, engineering design, construction, operation and maintenance.

PT Istaka Karya (Persero)

WIKA Beton's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28% amounted to Rp21,419,000.

C series shares are shares that temporary, irrevocable, without voting rights at the at the General Meeting of Shareholders, and not entitled to dividends.

The C series shares originated from the conversion of receivables with PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., MKn., Notary in South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.

Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises As the Istaka Karya General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., M.Kn., in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors become a stock.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng (JMKC) bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham JMKC No. 1 tanggal 20 Desember 2019 dari notaris Dra. Hajjah Rahmanita Rusli S.H., M.E., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di JMKC tidak berubah.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham JMKC No. 31 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Umi Chamidah, S.H., M.Kn., semua pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di JMKC tidak berubah.

PT Trans Pacific Petrochemica Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng provides toll road facility development and management.

Based on the deed of Decision of the Shareholders of JMKC No. 1 dated December 20, 2019 from notary Dra. Hajjah Rahmanita Rusli S.H., M.E., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in JMKC did not change.

Based on the deed of Decision of the Shareholders of JMKC No. 31 dated December 21, 2018 from notary Umi Chamidah, S.H., M.Kn., all shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in JMKC did not change.

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Toll is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.

PT Air Minum Indonesia

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity.

22. Aset Takberwujud

22. Intangible Assets

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Hak Konsesi - Ruas						Concession Rights - Toll
Jalan Tol (Catatan 52)	597,663,343	1,680,165,599	--	--	2,277,828,942	(Note 52)
Merk Dagang	116,690,170	--	(29,500)	--	116,660,670	Trademark
Total	714,353,513	1,680,165,599	(29,500)	--	2,394,489,612	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2018					
Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Hak Konsesi - Ruas					Concession Rights - Toll
Jalan Tol (Catatan 52)	13,074,442	584,588,901	--	597,663,343	(Note 52)
Merk Dagang	126,002,854	--	(9,312,684)	116,690,170	Trademark
Total	139,077,296	584,588,901	(9,312,684)	714,353,513	Total

Merk dagang yang dimiliki oleh Winner terdiri atas WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

Trademark of Winner consists of WIKA Solar Water Heater (SWH) and agreement distribution channels throughout Indonesia.

23. Aset Lain-Lain

23. Other Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Ditangguhkan	276,502,185	43,592,119	Deferred Expenses
Investasi Peralatan			Investment of Equipment
Dalam Pelaksanaan	63,722,448	--	In Process
Retensi Bank	45,168,575	52,325,544	Bank Retention
Perangkat Lunak	16,872,280	13,407,171	Software
Aset Tidak Digunakan	15,035,081	--	Unused Asset
Deposito yang			
Dibatasi Penggunaannya	10,000,000	20,000,000	Restricted Deposit
Lain-lain	11,753,905	9,020,712	Others
Total	439,054,474	138,345,546	Total

Retensi bank merupakan dana milik WIKA Realty yang ditahan oleh bank karena belum selesainya pengurusan sertifikat

Bank retention is a fund belong to WIKA Realty held by bank due to the completion of the certificate management

Investasi peralatan dalam pelaksanaan merupakan pembelian alat-alat proyek yang masih dalam proses pengiriman milik WIKA Gedung.

Investment of Equipment in Process is the purchase of the WIKA Gedung's equipment which is in the delivery process.

Perangkat lunak merupakan program akuntansi yang masih dalam pengembangan milik Perusahaan.

The software represent an accounting program that is still under development belong to the Company.

Aset tidak digunakan merupakan alat proyek yang sudah tidak digunakan dan masih memiliki nilai manfaat.

Unused assets are project tools that are no longer in use and still have value benefits.

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perijinan.

Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty, that are still in the process for preparation and administration.

Deposito yang dijaminan merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu deposito berjangka adalah 1-3 bulan, tingkat bunga 6,00% - 6,75% dan nilai bagi hasil (nisbah syariah) 70% - 83,72% (Catatan 24).

Restricted deposits represent deposits which are used as collateral for bank loans of credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk with time deposits period of 1-3 months, annual interest rate 6.00% - 6.75% and profit sharing (syariah) 70% - 83.72% (Note 24)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Pinjaman Jangka Pendek

24. Short Term Loan

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan/ the Company		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	283,280,341	469,185,745
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	201,330,429	431,672,156
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,930,287	328,623
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	100,000,000	200,000,000
Sub Total	<u>685,541,057</u>	<u>1,101,186,524</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank BTPN Tbk dh/ Formerly Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	998,973,333	986,000,000
PT Bank DKI	600,000,000	400,300,516
MUFG Bank Ltd	200,000,000	100,000,000
Shinhan Bank Indonesia	200,000,000	--
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	185,000,000	50,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100,000,000	--
PT Bank UOB Indonesia	100,000,000	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	100,000,000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	--	1,138
Sub Total	<u>2,383,973,333</u>	<u>1,636,301,654</u>
Sub Total	<u>3,069,514,390</u>	<u>2,737,488,178</u>
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	247,308,038	49,548,311
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	244,941,039	291,009,969
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39,625,676	51,500,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,149,188	169,794,517
Sub Total	<u>535,023,941</u>	<u>561,852,797</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Mayapada International Tbk	500,000,000	--
MUFG Bank Ltd	200,000,000	110,000,000
HSBC Holdings PLC	200,000,000	50,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	183,000,000	140,000,000
PT Bank DKI	171,000,000	117,862,856
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	141,500,000	67,950,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,811,680	145,877,498
PT Bank Danamon Tbk	35,000,000	45,000,000
PT Bank DBS Indonesia	12,500,000	12,500,000
PT Beringin Indotama Sejahtera Finance	10,500,000	--
PT Bank BTPN Tbk dh/ Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	--	205,000,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	--	6,500,000
Sub Total	<u>1,504,311,680</u>	<u>900,690,354</u>
Sub Total	<u>2,039,335,621</u>	<u>1,462,543,151</u>
Total Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loan		
Pihak Berelasi/ Related Parties	1,220,564,998	1,663,039,321
Pihak Ketiga/ Third Parties	3,888,285,013	2,536,992,008
Total	<u>5,108,850,011</u>	<u>4,200,031,329</u>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja RC Terbatas & Promes / Revolving, Credit Term Loan, dan Forex Line Facility dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 20 Mei 2019 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 60.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp700.000.000, untuk fasilitas Non Cash Loan sebesar Rp3.500.000.000 dan untuk fasilitas Forex Line sebesar USD10,000,000. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp201.330.429 dan Rp431.672.156.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.747.000.000 dan Rp2.718.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dan Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, S.H., M.Kn., No. 116 pada tanggal 24 Mei 2019.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5%, untuk fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp900.000.000 dengan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan, Limited RC Working Capital & Promes/ Revolving, Credit Term Loan and Forex Line Facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on May 20, 2019 based on deed No. 60 of Fathiah Helmi, S.H.

Maximum facility for Working Capital Loan is Rp700,000,000, for Non Cash Loan Facility is Rp3,500,000,000 and Forex Line Facility is USD10,000,000. The facilities are used to fund specified project with interest rate of 9,00% per annum.

The validity period of the credit agreement is until May 20, 2020.

The loan is guaranteed by receivables from projects financed by credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times; and
- Debt service coverage ratio minimum 1 time.

As of December 31, 2019, the Company Complied terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp201,330,429 and Rp431,672,156, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,747,000,000 and Rp2,718,000,000, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Revolving Working Capital Loan and Transactional Working Capital Loan with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended based on notarial deed No. 116 on May 24, 2019 of Sri Ismiati, S.H., M.Kn.

Maximum facility for Revolving Working Capital Loan is Rp100,000,000 with interest rate of 9.5%, Transactional Working Capital is Rp900,000,000 with interest rate 8.65 % per annum, and Non Cash Loan facility amounting to Rp13,750,000,000 with

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tingkat suku bunga sebesar 8,65 %, serta fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp13.750.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,65 %. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus.

Masa berlaku kredit sampai dengan 10 Juni 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan 19).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp283.333.309 dan Rp469.185.745.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp862.659.398 dan Rp1.827.473.849.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 21 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 112, 113, 114, 115, 116, dan 117.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp500.000.000 serta fasilitas non cash loan sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun dan *foreign exchange line* maksimum sampai USD40,000,000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 November 2019 (Catatan 58).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek yang ditunjuk dan tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 19).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi batasan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 567%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

interest rate of 8.65%. The facilities are used to fund specified project.

The validity period of the credit agreement is until June 10, 2020.

The loan is guaranteed with receivables, inventories, land and building (Notes 5, 10, and 19).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time; and
- Debt to equity ratio maximum 3.5 times.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp283,333,309 and Rp469,185,745, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp862,659,398 and Rp1,827,473,849, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on December 21, 2018 based on notarial deed No. 112, 113, 114, 115, 116, and 117 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.

Facilities provided are Working Capital Loan with a limit of Rp500,000,000 and Non Cash Loan amounting to Rp10,000,000,000 with interest rate of 9.25% per annum and foreign exchange line up to USD40,000,000.

The validity period of the credit agreement is until November 30, 2019 (Note 58).

The loan is guaranteed with accounts receivable of the projects and land and building owned by the Company (Notes 5 and 19).

The Company is required to maintain maximum debt to equity ratio of 567%.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.930.287 dan Rp328.623.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp700.000.000 dan Rp1.140.782.770.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 21 Juni 2019 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati SH., MKn. No. 09

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Juni 2020.

Tingkat suku bunga adalah 8,05% per tahun yang akan direviu setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan/kebijakan baru dari Bank.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 125% dari limit pembiayaan (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp200.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp100.000.000.

PT Bank BTPN Tbk d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Tbk d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas *Cash Loan* dengan limit maksimum Rp450.000.000, Fasilitas *Bridging Loan* dengan limit maksimum Rp2.000.000.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 8,1% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp100,930,287 and Rp328,623, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp700,000,000 and Rp1,140,782,770, respectively.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended on June 21, 2019 based on Notarial Deed No. 09 of Sri Ismiati SH., MKn.

Maximum facility for Working Capital Loan is Rp500,000,000.

The validity period of credit facility is until June 21, 2020.

The interest rate is 8.05% per year which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision/new policy from Bank.

This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 125% from facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time.
- Debt to equity ratio maximum 3.5 times.
- EBITDA to interest maximum 2 times.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp100,000,000 and Rp200,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

PT Bank BTPN Tbk Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank BTPN Tbk formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp450,000,000, Bridging Loan Facility with maximum limit of Rp2,000,000,000, interest rates of 8.1% per annum.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Juni 2020.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali; dan
- Rasio utang terhadap aset maksimum 2,5 kali.

Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas Piutang (Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp998.973.333 dan Rp986.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.226.026.667 dan Rp3.148.000.000.

PT Bank DKI

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dari PT Bank DKI. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Juli 2019 berdasarkan Akta Notaris No. 96 dari Sri Ismiati, S.H., M.Kn,

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (KMK PTB) Sublimit kredit *money market line* Bank garansi dan SKBDN dengan limit Rp600.000.000 dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dengan limit sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga Kredit KMK PTB sebesar 8,5% dan KMK PRK sebesar 9%. Serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp200.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Masa berlaku kredit sampai dengan 23 Juli 2020.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Gearing Ratio* maksimum 2,5 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The validity period of credit facility is until June 28 2020.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time*
- *Interest coverage ratio minimum 1.5 times; and*
- *Debt to total asset ratio maximum 2.5 times.*

This credit is secured with Fiduciary Deed of Receivables (Note 5).

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp998,973,333 and Rp986,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,226,026,667 and Rp3,148,000,000, respectively.

PT Bank DKI

The Company entered into an extension agreement of Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with PT Bank DKI. The agreement has been amended on July 23, 2019 based on Notarial Deed No. 96 of Sri Ismiati S.H., M.Kn.

Facilities provided are Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) Sublimit credit money market line Bank guarantee and SKBDN with limit of Rp600,000,000 and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) with limit of Rp100,000,000 with interest rate of Fixed Working Capital Loan (KMK PTB) of 8.5% and Overdraft Loan Facility (KMK PRK) of 9%. Also Non Cash Loan Facility amounting to Rp200.000.000 with interest rates of 8.5% per annum.

The loan is guaranteed with trade accounts receivable (Note 5).

The validity period of credit facility is until July 23, 2020.

The Company is to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Gearing Ratio maximum 2.5 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp600.000.000 dan Rp400.300.516.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.100.300.515 dan Rp1.915.500.000.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Umum (*Revolving*) dari PT Bank Panin Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 2 Agustus 2018 berdasarkan akta notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 2.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp750.000.000 dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

- Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) jangka 1 bulan ditambah 1,75 % per tahun;
- Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,00% per tahun; dan
- Untuk jangka waktu pinjaman 3 bulan, bunga sesuai tingkat suku bunga LPS jangka 1 bulan ditambah margin 2,25% per tahun.

Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut berlaku sampai dengan 16 Juni 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin berupa tagihan proyek dengan nilai 60% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp450.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 3 kali; and
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,6 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp100.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp350.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp600,000,000 and Rp400,300,516, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,100,300,515 and Rp1,915,500,000, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan (*Revolving*) with PT Bank Panin Tbk. The agreement has been amended on August 2, 2018 based on Notarial Deed No. 2 of Karin Christiana Basoeki, S.H.

Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp750,000,000 with interest rates as follows:

- For maturities of 1 month, according to "Lembaga Penjamin Simpanan" (LPS) interest rate plus a margin of 1 month term 1.75% per annum;
- For maturities of 3 months, according to LPS interest Rate plus a margin of 1 month term 2.00% per annum; and
- For maturities of 3 months, according to LPS interest rate plus a margin of 1 month term 2.25% per annum.

The Working Capital Loan facilities is valid until June 16, 2020.

The loan is guaranteed with project receivables with a value of 60% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp450,000,000 (Note 5)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time;
- DER maximum 3 times; and
- EBITDA divided by interest expense minimum 1.6 times.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to nil and Rp100,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp100,000,000 and Rp350,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

MUFG Bank Ltd

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (BTMU). Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Jangka Pendek (*Cash Loan*) Tanpa Komitmen dengan limit sebesar Rp500.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 November 2019 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 82 dan 83

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 November 2020 dengan tingkat suku bunga *Cost of Fund* + 0,75% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dengan nilai maksimum sampai dengan 120% dari batas fasilitas (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp100.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.200.325.500 dan Rp875.000.000.

Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan kredit limit maksimum Rp400.000.000 dan fasilitas *Bank Guarantee* sebesar Rp500.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Juli 2019 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati, S.H., M.Kn., No. 97, 98, dan 99.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha atas proyek (Catatan 5).

Syarat dan ketentuan:

- Menggunakan fasilitas sesuai dengan tujuan penggunaan fasilitas di perjanjian.
- Menjaga *outstanding* fasilitas *tercover* oleh piutang proyek yang dibiayai.
- Menjaga, memelihara dan menjalankan usaha dengan baik.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

MUFG Bank Ltd

The Company has entered into a credit agreement with The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ (BTMU). Facilities provided are Short-Term Credit (Cash Loan) Without Commitments facility amounting to Rp500,000,000. The agreement has been amended on November 18, 2019 based on Notarial Deed No. 82 and 83 of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.

The validity period of credit is until November 18, 2020 with interest rate of Cost of Fund + 0.75% per annum.

The loan is guaranteed with accounts receivable with a maximum value of up to 120% of the facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *External gearing ratio maximum 2.5 times.*

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,200,325,500 and Rp875,000,000, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank

The Company has entered into a Working Capital Loan with Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Facilities provided are Export Working Capital Loan with total maximum limit of Rp400,000,000 and Bank Guarantee Facility amounting to Rp500,000,000. The agreement has been amended on July 23, 2019 based on Notarial Deed No.97, 98, and 99 of Sri Ismiati S.H., M.Kn.

The loan is guaranteed with accounts receivables of project (Note 5).

Terms and Conditions:

- *Credit facilities used by the company is accordance with the intended use of the facilities in the agreement.*
- *Maintaining the outstanding facilities covered by project receivables being funded.*
- *Maintaining and managing the business properly*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku kredit sampai dengan 26 Maret 2020 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 5,35% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat.
- 9 % per tahun untuk mata uang Rupiah.
- CoM bank + margin dalam Rupiah tenor 1 bulan

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp185.000.000 dan Rp50.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp50.000.000 dan Rp270.000.000.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 20 Agustus 2019 berdasarkan Akta Notaris Adi Triharso, S.H., No. 34.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit rekening koran dengan limit Rp25.000.000, fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp1.000.000.000, serta fasilitas *foreign exchange line* maksimum sampai USD5,000 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 9%

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Juli 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai oleh bank (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- DER maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.138.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.001 dan 535.360.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The validity period of credit agreement is until March, 26, 2020 with interest rate per annum as follows:

- *5.35% per annum for US Dollar*
- *9 % per annum for Indonesian Rupiah.*
- *Com Bank + Margin in Rupiah time period 1 month*

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp185,000,000 and Rp50,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000 and Rp270,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into an extension agreement of bank overdraft facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The agreement has been amended on August 20, 2019 based on Notarial Deed No. 34 of Adi Triharso, S.H.

Facilities provided is in the form of overdraft loan facility with a limit of Rp25,000,000, Non Cash Loan Facility amounting to Rp 1,000,000,000, also foreign exchange line up to USD5,000 with the interest rate of 9% respectively.

The validity period of credit facility is until July 20, 2020.

The loan is guaranteed with accounts receivable financed by the bank or non financed by the bank (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *DER maximum 2.5 times.*

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp1,138, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp2,001 and 535,360, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap *on Demand* (PTD) - A dari PT Bank ICBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 14 Agustus 2019 berdasarkan akta notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., No. 35.

Ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Tetap *on Demand* maksimum Rp100.000.000; dan
- Fasilitas Omnibus Line untuk *L/C Sight* atau *L/C Usance* atau *UPAS L/C* dan *SKBDN, Trust Receipt, UPAS/UPAM* dan Bank Garansi sebesar Rp200.000.000 atau setara dalam *multicurrency*.

Masa berlaku kredit sampai dengan 14 Agustus 2020 dengan tingkat suku bunga adalah JIBOR 3 bulan +2%.

Pinjaman ini dijamin sesuai dengan Akta Fidusia atas Piutang No. 47 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan memenuhi batasan untuk memelihara DER sebesar 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan Rp100.000.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 19 November 2019 berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 4.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit pinjaman dengan limit Rp3.000.000.000 dengan fasilitas pembiayaan terhadap piutang dengan limit sebesar Rp1.000.000.000, dan fasilitas limit gabungan 3 dengan limit Rp500.000 dengan tingkat suku bunga 5,20% per tahun dibawah BL1 Rate dari Bank.

Masa berlaku kredit sampai dengan 31 Mei 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank ICBC Indonesia

The Company entered into an extension agreement of Fixed Working Capital Loan on Demand (PTD) – A with PT Bank ICBC Indonesia. The agreement has been amended on August 14, 2019 based on Notarial deed No. 35 of Mellyani Noor Shandra, S.H.

The credit facilities have the following conditions:

- Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp100,000,000; and
- Omnibus Line facilities for *L/C Sight* or *L/C Usance* or *UPAS L/C* and *SKBDN, Trust Receipt, Usance Payable at UPAM* and Bank Guarantee amounting to Rp200,000,000 or equivalent in *multicurrency*.

The validity period of credit facility is until August 14, 2020 with interest rate per annum is JIBOR 3 months +2%.

This loan is secured in accordance with Fiduciary Deed of Receivables No. 47 (Note 5).

The Company is required to comply with restrictions, including maintaining DER of 3 times.

As of December 31, 2019, the Company has complied compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp100,000,000 and Rp100,000,000, respectively.

Bank HSBC Indonesia

The Company entered into a credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia. The agreement has been amended on November 19, 2019 based on Notarial Deed No. 4 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn.

Facilities provided are credit loan with a limit of Rp3,000,000,000 with facilities open account export with a limit of Rp1,000,000,000 and a combined facility 3 with a limit of Rp500,000 with interest rate of 5.20% per annum under BL1 Rate from Bank.

The validity period of credit facility is until May 31, 2020.

The loan is guaranteed with trade accounts receivable amounting to Rp3,000,000,000 (Note 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio gearing eksternal maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp685.747.959 dan Rp331.099.727.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 5 Juli 2019 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiati S.H., M.Kn., No. 21, 22, dan 23.

Fasilitas yang diberikan berupa *Letter of Credit* dengan limit Rp800.000.000 dengan tingkat suku bunga 9% per tahun untuk Rupiah, 2,75% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 3.25% per tahun untuk Euro (EUR).

Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sampai dengan 125% dari batasan fasilitasnya (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio antara total *interest bearing debt* terhadap total ekuitas maksimum 2 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp257.999.786 dan Rp47.989.543.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *External gearing ratio maximum 2.5 times*

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp685,747,959 and Rp331,099,727, respectively.

PT Bank Permata Tbk

The Company entered into an extension agreement of Cash Loan with PT Bank Permata Tbk. The agreement has been amended July 5, 2019 based on Notarial Deed No. 21, 22, and 23 of Sri Ismiati S.H., M.Kn.

Facilities provided are Letter of Credit with a limit of Rp800,000,000 with interest rate of 9% per annum for Rupiah, 2.75% per annum for USD and 3.25% per annum for Euro.

The validity period of credit facility is until July 19, 2020.

The loan is guaranteed with accounts receivable with a maximum value of up to 125% of the facility limit (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Total interest bearing debt to total equity maximum 2 times; and*
- *EBITDA divided by interest expense minimum 1.5 times.*

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp257,999,786 and Rp47,989,543, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 16 September 2019 berdasarkan Akta Sri Ismiati S.H., M.Kn., No.64 dan 65. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Uncommitted Omnibus Trade* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk maksimum untuk masing-masing fasilitas adalah sebesar Rp50.000.000 dan Rp500.000.000. Masa berlaku kredit sampai dengan 22 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga 9,50 % per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali; dan
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp227.638.690 dan Rp183.629.028.

Shinhan Bank Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian fasilitas kredit pinjaman dengan PT. Bank Shinhan Indonesia. Perjanjian telah ditandatangani pada tanggal 24 Mei 2019 berdasarkan akta Sri Ismiyati, S.H., MKn., No. 115.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman sebesar Rp200.000.000, Masa berlaku kredit sampai dengan 26 April 2020. dengan tingkat suku bunga 8% - 8,5%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 26 Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp600.000.000 dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into a credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The agreement has been amended on September 16, 2019 based on Notarial Deed No. 64 and 65 of Sri Ismiati S.H., M.Kn. The facility of Credit Current Account and Uncommitted Omnibus Trade with PT Bank Danamon Indonesia Tbk have maximum limit of Rp50,000,000 and Rp500,000,000, respectively. The validity period of credit is until May 22, 2020 with interest rate of 9,50% per annum.

The loan is guaranteed with accounts receivable (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio maximum 3.5 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp Rp227,638,690 and Rp183,629,028, respectively.

Shinhan Bank Indonesia

The Company has entered into a Credit loan with PT Bank Shinhan Indonesia. The agreement has been signed on May 24, 2019 based on deed no. 115 of Sri Ismiyati, S.H., MKn.

Facilities provided with cash limit amounting to Rp200,000,000. The validity period until April 26, 2020. with interest rate of 8 % - 8.5%.

The validity period of credit facility is until May 26, 2020.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp600,000,000 And nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 28 Januari 2019 berdasarkan akta notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., No. 89.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas Cash Loan dengan limit maksimum Rp 100.000.000, serta fasilitas *Multi Option Trade Finance* sebesar Rp 500.000.000, dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar JIBOR + 2,5%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Januari 2020

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Gearing ratio* minimum 3 kali; dan
- DSCR minimal 1,5 kali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan nihil.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 07 November 2019 berdasarkan akta notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., No. 31.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas *Cash Loan* dengan limit maksimum Rp200.000.000, ditentukan pada saat penarikan dan fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* sebesar Rp300.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 November 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank UOB Indonesia

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank UOB Indonesia. The agreement has been signed on January 28, 2019 based on notarial deed No. 89 of Sri Ismiyati, S.H., MKn.

Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp 100,000,000, and Multi Option Trade Finance amounting to Rp500,000,000, with interest rates JIBOR + 2,5% respectively.

The validity period of credit facility is until January 28, 2020.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Gearing ratio minimum 3 times; and*
- *DSCR minimum 1,5 times.*

The loan is guaranteed with accounts receivable with amount 100%.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp100,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. The agreement has been signed on November 07, 2019 based on notarial deed No. 31 of Sri Ismiyati, S.H., MKn.

Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp200,000,000, determined at the time of withdrawal. And Supply Chain Financing Facility (SCF) amounting to Rp300,000,000.

The validity period of credit facility is until November 7, 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Negative covenants:

- Memindahtangankan jaminan kredit yang diberikan kepada bank;
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak ketiga untuk proyek yang sama;
- Menjaminkan harta kekayaan debitur yang dijamin di bank kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang; dan
- Menyerahkan sebagian atau seluruh kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp100.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Oktober 2019 WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nomor penawaran pemberian kredit No. CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2019.

Fasilitas kredit terdiri dari Kredit Investasi (*refinancing*), fasilitas KMK *Revolving* Rp15.000.000, Fasilitas KMK Transaksional Rp450.000.000, Fasilitas kredit NCL senilai Rp335.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* Rp700.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1.000.000, *Bill Purchasing Line* Rp10.000.000. Tingkat bunga berkisar 8,125% - 9,5% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan 19).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Negative covenants:

- *Hand over the credit guarantee given to the bank;*
- *Obtaining credit facilities from other parties for the same project;*
- *Give assets that has been palaced as collateral to bank as collateral to other parties;*
- *Submitting an application to the court for bankruptcy or postponement of debt payment; and*
- *Hand over part or all of the debtor's obligations or credit facilities to other parties.*

The loan is guaranteed with accounts receivable with amount 100%.

As of December 31, 2019, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp100,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

WIKA Beton

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

At October 16, 2019 the WIKA Beton has obtained approval of the extension of credit facilities to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2019.

*Credit facilities above consist of KI refinancing, facilities KMK *Revolving* with of value Rp15,000,000, KMK Transactional Facility value Rp450,000,000, Credit NCL Facility with of value Rp335,000,000, Supplier Financing Facility with of value Rp700,000,000, Treasury Line Facility with of value USD1,000,000, Bill Purchasing Line value Rp10,000,000. The interest rate is about 8.125% - 9.5% per year.*

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is July 11, 2019 until June 10, 2020.

The loan is guaranteed by receivables, inventories, land and building. (Notes 5, 10 and 19).

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio of at least 100%;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 400%.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp34.941.039 dan Rp410.813.938.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.231.060.434 dan Rp1.672.198.773.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Oktober 2019 WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nomor perjanjian No. R.II.273-OPK/DKD/10/2019. Dengan tingkat bunga berkisar 10% per tahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 13 September 2019 sampai dengan 13 September 2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan total senilai Rp125.000.000 serta fasilitas *Non-Cash Loan* dengan limit Rp175.000.000. dan fasilitas Penangguhan Jaminan Atas Impor (PJI) Rp28.000.000 (*Interchangeable* dengan fasilitas *Non-Cash Loan* dengan *plafond* Rp175.000.000).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan 19).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp30.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp181.025.827 dan Rp178.942.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 8 November 2019 WIKA Beton melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan nomor BIN/2.1/313/R dimana terdapat

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied by the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp34,941,039 and Rp410,813,938, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,231,060,434 and Rp1,672,198,773, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On October 10, 2019 the WIKA Beton has approved the extension of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a treaty number No. R.II.273-OPK/DKD/10/2019. With interest rates ranging from 10% p.a. The validity period of the extended agreement is from September 13, 2019 until September 13, 2020.

Facilities provided in the form of working capital loans with a total value of Rp125,000,000 and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp175,000,000, and facilities for Import Suspension of Guarantees (PJI) Rp28,000,000 (*Interchangeable* with Non-Cash Loan with *plafond* of Rp175,000,000).

The loan is guaranteed with receivables, inventories, land and building. (Notes 5, 10 and 19).

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* of at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%.

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp30,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp181,025,827 and Rp178,942, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 8, 2019 the WIKA Beton has approved the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/2.1/313/R number where there are additional

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp200.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2019 sampai dengan 8 November 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang sebesar Rp100.000.000 dan Persediaan sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp128.329.391.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp645.007.068 dan Rp703.415.250.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 28 November 2019 WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perubahan atas perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan nomor perjanjian kredit No. 21/60-3/SP3/RWB III - Thamrin.

Fasilitas yang diberikan berupa *Islamic Banking Supplier Financing* dengan total senilai Rp200.000.000.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah dari tanggal 28 November 2019 sampai dengan tanggal 28 November 2021.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Working Capital facilities total value of Rp200,000,000, and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R with total value of Rp200,000,000.

The interest rate is around 9.00% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is November 9, 2019 until November 8, 2020.

Collaterals of the agreement are in the form of Receivables amounted to Rp100,000,000 and Inventory amounted to Rp100,000,000 (Notes 5 and 10).

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio of at least 100% ;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;*
- *Debt Service Coverage minimum is 100%*

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp128,329,391, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp645,007,068 and Rp703,415,250, respectively.

PT Bank Syariah Mandiri

On November 28, 2019 the WIKA Beton signed a loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri with a number of credit agreement No. 21/60-3/SP3/RWB III - Thamrin.

Facilities provided in the form of Islamic Banking Supplier Financing a total value of Rp200,000,000.

The validity period of the agreement in accordance with the extension of facility is from November 28, 2019 until November 28, 2021.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank BTPN Tbk d/h PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia**

Pada tanggal 30 Agustus 2019, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dengan nomor perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000. serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF (1), Loan on Note APF (2), dan Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund + 2%* atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 31 Agustus 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan dengan masing-masing senilai Rp600.000.000. (Catatan 5 dan 10)

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- *Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense)* minimal 200%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp205.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.181.425.464 dan Rp847.140.634.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 7 Desember 2018, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia dengan perjanjian No. JAK/180760/U/180903.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**PT Bank BTPN Tbk Formerly PT Bank Sumitomo
Mitsui Indonesia**

On August 30, 2019 the WIKA Beton entered into a facility agreement with PT Bank BTPN Tbk Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the facility agreement No.SMBCI/NS/0487.

Facility provided on cash loan facility in the form of *Loan on Note* for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000, and facilities in the form of *Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee* with limit amounting to Rp500,000,000.

The interest rate used is *Cost of Fund + 2%* or in accordance with the agreement.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2019 until August 31, 2020.

The loan is collateralized with receivables and inventories with a value of Rp600,000,000. (Note 5 and 10)

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* of at least 100% ;
- *Debt to Net Worth* maximum 350%;
- *Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense)* at least 200%.

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp205,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,181,425,464 and Rp847,140,634, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

On December 7 2018, the WIKA Beton entered into a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia under the facility agreement No. JAK/180760/U/180903.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *Cash Loan* sejumlah Rp100.000.000 dan *Non Cash Loan* sebesar Rp500.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu *Term Landing Rate* 4,3 % dan *Best Landing Rate* 5%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 7 Desember 2018 sampai dengan 6 Desember 2019. Sudah dilakukan proses perpanjangan masa berlaku fasilitas.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan Piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000 di mana Piutang yang dijaminan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio *Leverage* pada maksimum 4 kali;
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp181.441.198.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp487.453.771 dan Rp410.677.070.

MUFG Bank, Ltd

Pada tanggal 21 Desember 2019, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan MUFG Bank Ltd dengan perjanjian fasilitas No. 134/CF/CDU-NJ/RAD/19/-0205-CG.

Fasilitas yang diberikan berupa *Uncommitted Trade Facility* sejumlah Rp50.000.000. Fasilitas *Uncommitted Vendor Financing* sebesar Rp300.000.000. dan Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan* sebesar Rp250.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu MUFG USD/IDR COF + 1,00% p.a. untuk *Fasilitas Uncommitted Trade* dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The facilities provided in the form of *Cash Loan* facilities amounted to Rp100,000,000 and *Non Cash Loan* of Rp500,000,000. The agreed interest rate is *Term Landing Rate* of 4.3% and *Best Landing Rate* of 5%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is December 7, 2018 until December 6, 2019. The facility has been extended for the period of validity.

As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.

Fiduciary Guarantee on Inventory of Goods and Receivables with a combined value of Rp600,000,000 where the *Guaranteed Receivable* does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 times;
- *Leverage ratio* at a maximum of 4 times;
- *Ratio of EBITDA* to the interest expense at a minimum of 2 times.

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and Rp181,441,198, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp487.453.771 and Rp410.677.070, respectively.

MUFG Bank, Ltd

On December 21, 2019 the WIKA Beton entered into a facility agreement with MUFG Bank Ltd under the facility agreement No. 134/CF/CDU-NJ/RAD/19/-0205-CG.

The facilities provided in the form of *Uncommitted Trade Facility* amounted to Rp50,000,000. *Uncommitted Vendor Financing* Facility of Rp300,000,000, and *Uncommitted Short Term Loan* Facility of Rp250,000,000. Interest according to agreement is BTMU USD/IDR COF + 1.00% p.a. for *Uncommitted Trade Facility* is *Uncommitted Vendor*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Uncommitted Vendor Financing Facility serta MUFG USD/IDR COF + 1,25% p.a. yaitu Fasilitas *Uncommitted Short Term Loan*.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 21 Desember 2019 sampai dengan 21 Desember 2021.

Jaminan Fidusia atas Persediaan Barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas (Catatan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Cash Ratio* minimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.5 kali;
- *Current Ratio* minimum 1.1 kali;
- *Leverage Ratio* pada maksimum 4 kali;
- *EBITDA Ratio* terhadap beban bunga minimum 2 kali.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp374.637.782.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp855.764.767 dan Rp578.058.932.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 20 September 2019, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan nomor perjanjian No.197/BN/CBT-VI/IX/2019. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 28 Juni 2019 sampai dengan 16 Maret 2020.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK)-*Revolving* sebesar Rp15.000.000. dengan bunga sesuai kesepakatan, yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)-*Revolving* sebesar Rp250.000.000. dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a., Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)-*Revolving* sebesar Rp100.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a dan *CC Lines-Revolving* untuk pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp100.000.000 dengan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,00% p.a.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financing Facility and MUFG USD/IDR COF + 1.25% p.a. to Uncommitted Short Term Loan Facility.

The facility agreement validity period is December 21, 2019 until December 21, 2021.

Collaterals of the agreement are Inventory and bills with a combined value of 120% from facility limit (Note 10).

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Cash Ratio at least 1 times;*
- *Debt to Equity Ratio maximum 2.5 times;*
- *Current Ratio at least 1.1 times;*
- *Leverage Ratio maximum 4 times;*
- *EBITDA Ratio to Interest Expense at least minimum 2 times.*

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and Rp374,637,782, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp855,764,767 and Rp578,058,932, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On September 20, 2019, the WIKA Beton has approved the extension of a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a treaty number No.197/BN/CBT-VI/IX/2019. The validity period of the extended agreement is from June 28, 2019 until March 16, 2020.

The facilities provided are in the form of a Current Account (PRK) Revolving loan of Rp15,000,000 with interest rate 9.00% p.a., a Special Transaction Loan Facility (PTK) of Rp250,000,000 with interest rate 9.00% p.a., Fixed Loan Facility (PT) -Revolving in the amount of Rp100,000,000 with interest rate 9.00% p.a. and CC Lines-Revolving for opening LC/SKBDN in the amount of Rp100,000,000 with interest rate 9.00% p.a.

The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio minimum of 100% ;*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 400% and;*
- *Debt Service Coverage minimum of 100%*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan. (Catatan 5,10 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.367.273 dan Rp100.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp505.000.000 dan nihil.

PT Bank Permata Tbk

Fasilitas yang diberikan berupa Omnibus LC Impor dan/atau SKBDN dengan limit masing-masing senilai Rp150.000.000 dan suku bunga berkisar 8,25% - 8,75% p.a untuk mata uang Rupiah dan 3,00% - 3,25% p.a untuk mata uang US Dollar.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 3 Juli 2019 sampai dengan 19 Juli 2020.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Current Ratio minimal 100%;
- EBITDA/Interest Ratio minimal 150%; dan
- DER maksimum 400%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang. (Catatan 5)

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Juli 2019, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dengan nomor perjanjian No. S.2019.065/Dir Global – Public Sector.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The loan is guaranteed with receivable, inventories, land and building. (Notes 5, 10 and 18).

As of December 31, 2019 and 2018, the WIKA Beton has complied by the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 4,367,273 and Rp100,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp505,000,000 and nil respectively.

PT Bank Permata Tbk

The facilities provided are Omnibus LC Import and/or SKBDN with loan limit of Rp150,000,000 each and interest rate of 8.25% - 8.75% p.a. for Rupiah currency and 3.00% - 3.25% p.a for US Dollar currency.

The validity period of the facility agreement is from July 3, 2019 until July 19, 2020.

The WIKA Beton is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:

- *Current Ratio with minimum of 100%;*
- *EBITDA/Interest Ratio with minimum of 150%; and*
- *DER with maximum of 400%.*

The loan is guaranteed with the WIKA Beton's receivables. (Note 5)

As of December 31, 2019, the WIKA Beton has complied with the loan terms and conditions determined by the bank.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

On July 9, 2019, the WIKA Beton has approved the extension of a credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. with a treaty number No. S.2019.065/Dir Global – Public Sector.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas yang diberikan berupa *SKBDN Line / LC Line dan Trust Receipt (TR) Financing* dengan limit masing-masing senilai Rp300.000.000. dan suku bunga berkisar 8,75% p.a.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2020.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

PT Wijaya Karya Kompon Beton (WIKA Kobe)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Mei 2019, WIKA Kobe telah melakukan permohonan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KU.02.01/WKO.0A.038/2019.

Fasilitas yang ditawarkan bank atas permohonan penawaran tersebut diatas berupa kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000, fasilitas bank garansi dan pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp60.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,95% p.a.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020.

Jaminan fidusia atas fasilitas kredit ini adalah piutang dan persediaan.

WIKA Kobe diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio (total current asset/total current liabilities)* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.0 kali;
- *EBITDA to I (EBITDA/Interest)* minimal sebesar 110%.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp25.000.000.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 18 Januari 2017 CLT telah melakukan persetujuan perjanjian kredit kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan perjanjian No. 3 tahun 2017 dan telah diperpanjang dengan amandemen perjanjian kredit No. 269/AMD/CB/JKT/2017 yang akan berakhir pada Tanggal 14 Juli 2018 dan telah dilakukan perubahan kedua dan pernyataan kembali terhadap akta

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The facilities provided are *SKBDN Line / LC Line dan Trust Receipt (TR) Financing* with loan limit of Rp300,000,000, each and interest rate of 8.75% p.a.

The validity period of the extended agreement is from July 9, 2019 until July 9, 2020.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

PT Wijaya Karya Kompon Beton (WIKA Kobe)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 20, 2019, the WIKA Kobe made a request to extend the banking facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KU.02.01/WKO.0A.038/2019.

The facilities offered by the bank for the above bid application are in the form of working capital loans of Rp30,000,000, bank guarantee facilities and opening of LC/SKBDN of Rp60,000,000. Interest according to agreement amounting to 9.95% p.a.

The facility agreement validity period is June 11, 2019 until June 10, 2020.

Fiduciary guarantees for credit facilities are receivables and inventories.

The WIKA Kobe is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio (total current assets / total current liabilities)* minimum of 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 2.0 times;
- *EBITDA to I (EBITDA / Interest)* minimum of 110%.

The outstanding balance December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000 and Rp25,000,000, respectively.

PT Citra Lautan Teduh (CLT)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On January 18, 2017 the CLT has entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk with an agreement No. 3 of 2017 and has been extended with an amendment to credit agreement No. 269/AMD/CB/JKT/2017 which will expire on July 14, 2018 and a second amendment has been made and a restatement of the credit agreement deed No. 3 of 2017 on December 31, 2018 with the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perjanjian kredit No. 3 tahun 2017 pada tanggal 31 Desember 2018 dengan jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 14 Juli 2019 dan telah dilakukan perpanjangan sementara sampai dengan 14 Januari 2020.

CLT sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No. KU.02.01/04.CLT.550/2019 pada tanggal 1 Juli 2019. Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.000, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000. Adapun tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil dan saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.944.407.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Pada tanggal 24 Agustus 2018 CLT telah melakukan persetujuan perjanjian pemanfaatan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Wijaya Karya Beton Tbk melalui PT Bank Negara Indonesia perjanjian No. TP.02.03/CLT-0A.235A/2018 dengan nilai sebesar Rp50.000.000.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp39.625.676.

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 Maret 2019 WIKA Kraton telah memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 198/JKC/BCSU/III/2019 atas KMK Kontraktor dengan nilai *Plafon* Rp14.000.000 dengan sifat kredit *Non-Revolving*.

Saldo pada awal tahun 2019 nihil. Saldo pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.149.188.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

WIKA Gedung menerima fasilitas kredit dari Bank Muamalat dengan Surat persetujuan atas perubahan pada persyaratan terkait perpanjangan fasilitas pembiayaan *line facility* modal kerja dengan skema *Trade Finance* kepada WIKA Gedung No. 001/OL/BMI/TRB/I/2016 tanggal 3 Januari 2019. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

Limit Kredit	<i>Non Cash Loan</i> Rp125.000.000, dan <i>Cash Loan</i> Rp75.000.000.
Jangka Waktu	Sampai 29 Januari 2020

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

maturity of the credit facility on July 14, 2019 and has been carried out until January 14, 2020.

CLT has resubmitted the approval for the extension of the credit facility with No. KU.02.01/04.CLT.550/2019 on July 1, 2019. Facilities provided in the form of Current Account Loans with a Ceiling of Rp 10,000,000 , and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with total value of Rp40,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.

The beginning balance of the year 2019 was nil and the outstanding balance at December 31, 2019 amounted to Rp7,944,407.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

On August 24, 2018 the CLT has entered into an agreement for the utilization of the Working Capital Credit facility from PT Wijaya Karya Beton Tbk through PT Bank Negara Indonesia agreement No. TP.02.03/CLT-0A.235A/2018 with a value of Rp50,000,000.

The beginning balance of the year 2019 was nil. The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp39,625,676.

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

On March 22, 2019 the WIKA Kraton obtained a Credit Approval No. 198 / JKC / BCSU / III / 2019 for Contractors' KMK with a ceiling value of Rp14,000,000 with Non-Revolving credit properties.

The beginning balance of the year 2019 was nil. The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp3,149,188.

PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

The WIKA Gedung received credit facilities from Bank Muamalat with a letter of approval to the amendment to the terms of the extension of the working line financing facility under Trade Finance scheme to the WIKA Gedung No. 001/OL/BMI/TRB/I/2019 dated January 3, 2019. Subject to the following conditions are as follows:

<i>Credit Limit</i>	<i>Non Cash Loan</i> Rp125,000,000, dan <i>Cash Loan</i> Rp75,000,000.
<i>Time Period</i>	<i>Until January 29, 2020</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tujuan Penggunaan	Bank Garansi, SKBDN, fasilitas modal kerja, Talangan atas piutang Nasabah kepada bowheer dan fasilitas anjak utang.	<i>Intended Use</i>	<i>Bank Guarantee, SKBDN, working capital facility, bailouts receivables Customer to bowheer and debt factoring facility.</i>
Porsi Nisbah	Nisbah ditentukan kemudian pada saat pengikatan, sesuai kondisi <i>cost of fund</i> Bank	<i>Nisbah</i>	<i>The ratio is determined later at the time of binding, according to the condition of the cost of funds of Bank Muamalat Indonesia</i>
Porsi Syirkah	Syirkah ditentukan kemudian pada saat pencairan, yang dihitung dari rasio antara nilai yang di Musyarakah kan sebagai porsi Bank Muamalat, dengan harga pokok penjualan WIKA Gedung pada bulan saat SKBDN/LC/BG terkait Musyarakah diterbitkan sebagai porsi nasabah.	<i>Syirkah</i>	<i>Shirkah is determined at the time of disbursement,calculated from the ratio between the value in Musharaka as the portion of Bank Muamalat, to the cost of the WIKA Gedung 's sales in the month when the related SKBDN/LC/BG is issued as a portion of the customer.</i>
Biaya Administrasi	1. Biaya <i>issuance</i> SKBDN sebesar setara 0.25% p.a dari <i>nominal issuance</i> SKBDN 2. Biaya <i>issuance</i> Bank Garansi sebesar setara 0.4% p.a dari <i>nominal issuance</i> Bank Garansi 3. Biaya <i>issuance Cash Facility</i> Modal Kerja sebesar 0.5% dari plafond fasilitas	<i>Provision</i>	1. The cost of the SKBDN <i>issuance</i> is equal to 0.25% p.a of the <i>nominal issuance</i> of the SKBDN 2. <i>Issuance fee</i> of Bank Guarantee equal to 0.4% p.a of <i>nominal issuance</i> of Bank Guarantee 3. <i>Issuance Cash Facility Cost</i> of Working Capital is 0.5% of the <i>facility's ceiling</i>
Jaminan	Tagihan piutang dengan nilai fiducia sebesar 125% dari total Plafon, surat kuasa dari nasabah yang mengizinkan bank untuk mendebet rekening nasabah di bank dan perbaruan <i>letter of comfort</i> dan juga deposito senilai Rp10.000.000 (Catatan 5)	<i>Collateral</i>	<i>Fiduciary account receivable with a value of 125% of the total ceiling, a letter of authorization from the customer that allows the bank to debit the customer's account at the bank and updates the letter of comfort and also the deposits amount Rp10.000.000 (Note 5)</i>

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan anggaran dasar WIKA Gedung dan menarik kembali modal disetor.

During the financing period, the WIKA Gedung is required to notify in writing when making changes to the WIKA Gedung's articles of association and withdraw all of paid up capital.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing nihil.

The balances as at 31 December 2019 and 2018 are nil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

WIKA Gedung memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-VII (ke tujuh) atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Adendum perjanjian tahun 2018 sampai pada saat terbit laporan masih dalam proses. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The WIKA Gedung obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Seventh Amendment (seventh) of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Addendum of agreement year 2018 still in process. Subject to the following conditions are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- a. Fasilitas *Cash Loan*
Limit Kredit Rp5.000.000
Jangka Waktu 14 Oktober 2019 – 14 Juli 2020
Tingkat Bunga 10,5 % per tahun
Tujuan Penggunaan Modal Kerja
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp200.000.000.
Jangka Waktu 14 Oktober 2019 – 14 Juli 2020
Tujuan Bank Garansi (BG), Letter of Credit (L/C) dan Penggunaan SKBDN.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

WIKA Gedung menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perpanjangan Perjanjian Kredit (Badan Usaha) No. S.2017.050/DIR; PK PERPANJANGAN 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- *Non Cash Loan* sebesar Rp100.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi.
- Fasilitas berlaku sampai dengan 27 Juli 2020.
- Jaminan berupa Piutang usaha (Catatan 5)

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi WIKA Gedung, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitur.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan *fasilitas non*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a. *Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp5,000,000
Time Period October 14, 2019 to July 14, 2020.
Interest Rate 10,5 % per year
Intended Use Working capital
- b. *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp200.000.000.
Time Period October 14, 2019 to July 14, 2020.
Intended Use Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.

The balances as at 31 December 2019 and 2018 are nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The WIKA Gedung received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with Extension of Credit Agreement (Business Entity) No. S.2017.050/DIR; PK PERPANJANGAN 071/PrbPK/CDU-CORP/2017 with terms and conditions as follows:

- *Non Cash Loan* amounting to Rp100,000,000 is used with L/C, SKBDN, *Invoice Financing* and Bank Guarantee facilities.
- Facility is valid until July 27, 2020.
- Guarantee in the form of Accounts Receivable (Note 5).

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify in writing if the shareholder changes, withdraws the paid up capital and mergers or acquires a WIKA Gedung, submits all incident reports affecting the debtor's payment.

The balances as at 31 December 2019 and 2018 are nil, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

cash loan No. R.II.130-OPK/DKD/05/2018 tertanggal
18 Mei 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai
berikut :

a. Fasilitas Cash Loan

Limit Kredit	Rp200.000.000.
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2019 s/d 14 Mei 2020
Tingkat Bunga	10,0% per tahun
Jaminan	Jaminan Pokok : a) Piutang Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.635 (Catatan 5). b) Piutang Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp311.972.857 (Catatan 5). c) Piutang Proyek Puncak Merr sebesar Rp405.653.262 (Catatan 5) d) Piutang proyek Graha Pertamina Sebesar Rp704.000.000 (Catatan 5).

b. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit	Rp1.000.000.000.
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, tanggal 14 Mei 2019 s/d 14 Mei 2020.
Tujuan	Bank Garansi, LC/SKBDN dan <i>Comercial Line</i> (Forfaiting).
Jaminan	Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi (Catatan 5).

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh
dilakukan terkait perjanjian yaitu mengajukan
permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga
dan mengadakan transaksi dengan pihak yang
berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek
kewajaran.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing
masing Rp176.845.315 and nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja
No. CBG.CB2/SCD.SPPK.031/2019 tanggal 20 Mei
2019 dengan persyaratan sebagai berikut :

a. Fasilitas KMK Revolving

Limit Kredit Rp5.000.000

facility No. R.II.130-OPK/DKD/05/2018 dated May
18, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)
Tbk with the following credit terms:

a. Cash Loan Facility

Plafond	Rp200,000,000.
Time Period	1 (one) year period from May 14, 2019 until May 14, 2020
Interest	10.0% per year
Collateral	Principal Warranty: a) Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,635 (Note 5). b) Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp311,972,857 (Note 5) c) Account receivables on Project of Puncak Merr amounting Rp405,653,262 (Note 5). d) Account receivables on Project of Graha Pertamina amounting Rp704,000,000 (Note 5).

b. Non Cash Loan Facility

Credit Limit	Rp1.000,000,000.
Time Period	1 (one) year period from May 14, 2019 until May 14, 2020.
Purpose of use	Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting).
Collateral	Collateral Credit facility is KMK Construction (Note 5).

*During the loan period the WIKA Gedung is not
allowed to Negative Covenants) apply for a
declaration of bankruptcy of the debtor to the
Commercial Court and enter into transactions with
affiliated parties and third parties outside the aspect
of fairness.*

*The balances as at December 31, 2019 and 2018
amounted to Rp176,845,315 and nil, respectively.*

*Payments made for the years ended December 31,
2019 and 2018 amounted to nil, respectively.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Addendum Credit Working Capital
agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.031/2019
dated May 20, 2019 terms and conditions:

a. Revolving Working Capital Facility

Credit Limit Rp5,000,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jangka waktu	11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020	<i>Time Period</i>	June 11, 2019 until June 10, 2020
Tingkat Bunga	9,95 % per tahun	<i>Interest Rate</i>	9,95% per annum
Jaminan	a) 1 (satu) unit <i>Tower Crane</i> telah diikat Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp3.443.000 (Catatan 10). b) Persediaan WIKA Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp30.000.000 (Catatan 10). c) Yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp881.660.000 (Catatan 10). d) Omset Kontrak Proyek telah diikat secara Cessei.	<i>Collateral</i>	a) One (1) units of <i>Tower Crane</i> have been <i>Fiduciary tied</i> with binding value of Rp3,443,000 (Note 10). b) <i>Inventories of WIKA Gedung</i> that have been <i>Fiduciary tied</i> Rp30,000,000 (Note 10). c) That have been <i>Fiduciary tied</i> amounting to Rp881,660,000 (Note 10). d) <i>Turnover of the Project Contract</i> has been tied
b. Fasilitas KMK Transaksional		b. <i>Transactional of Working Capital Facility</i>	
Limit Kredit	Rp95.000.000.	<i>Credit Limit</i>	Rp95,000,000.
Jangka Waktu	11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020	<i>Time Period</i>	June 11, 2019 until June 10, 2020
Tingkat Bunga	9,50% per tahun	<i>Interest Rate</i>	9.50% per year
Tujuan Penggunaan	Tambahan modal kerja.	<i>Purpose</i>	<i>Additional working capital</i>
Jaminan	<i>Joint collateral</i> dan <i>cross default</i> dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<i>Collateral</i>	<i>Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
c. Fasilitas <i>Non Cash Loan</i>		c. <i>Non Cash Loan Facility</i>	
Limit Kredit	Rp775.000.000.	<i>Credit Limit</i>	Rp775,000,000.
Jangka waktu	sampai 10 Juni 2020	<i>Time Period</i>	Until June 10, 2020
Tujuan	Bank Garansi, <i>Letter Of Credit (L/C)</i> dan penggunaan	<i>Intended Use</i>	<i>Bank Guarantee, Letter Of Credit (L/C)</i>
Jaminan	<i>Joint collateral</i> dan <i>cross default</i> dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<i>Collateral</i>	<i>Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
d. <i>Supplier Financing</i>		d. <i>Supplier Financing</i>	
Limit Kredit	Rp650.000.000.	<i>Credit Limit</i>	Rp650,000,000.
Jangka Waktu	Sampai 10 September 2020.	<i>Time Period</i>	Until September 10, 2020.
Tujuan Penggunaan	Pembiayaan <i>Supplier Financing</i> untuk <i>Supplier/ Subkontraktor</i> atas dasar Akseptasi Invoice secara <i>without recourse</i> .	<i>Intended Use</i>	<i>Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.</i>
Agunan	<i>Joint collateral</i> dan <i>cross default</i> dengan seluruh fasilitas kredit a.n PT Wijaya Karya Gedung Tbk di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	<i>Collateral</i>	<i>Joint collateral and cross default with all credit facilities of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn., Notaris di Jakarta, dan Persetujuan perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 109 tertanggal 28 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp200.000.000.
Jangka Waktu	1 (satu) tahun, Periode tanggal 30 Mei 2019 s.d 29 Mei 2020
Tingkat Bunga	9,50% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 109 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, SH.MKn., Notaris di Jakarta, dan persetujuan perubahan perjanjian pemberian fasilitas kredit tidak langsung No. (3) 109 tertanggal 28 Mei 2019 dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp550.000.000.
Jangka Waktu	30 Mei 2019 sampai dengan 29 Mei 2020
Tingkat Bunga	10 % per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

During the period of financing, the WIKA Gedung is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.

The balances as at 31 December 2019 and 2018 are nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn., Notary in Jakarta, and Approval of Credit Agreement change No. (3) 109 dated May 28, 2019 with the following conditions:

Plafond	Rp200,000,000.
Time Period	1 (one) year period from May 30, 2019 until May 29, 2020
Interest	9.50% per annum
Warranty	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. Installment receivables projects in Connective is Cessie.

Based on the agreement of Working Capital Transaction No. 109 dated May 30, 2016 made before Djumini Setyoadi, SH.MKn., Notary in Jakarta, and approval of the change of indirect credit facility agreement No. (3) 109 dated May 28, 2019 with the following conditions:

Plafond	Rp550,000,000.
Time Period	May 30, 2019 until May 29, 2020
Interest	10% per year
Warranty	All the treasures of whether movable or immovable, either existing or in the future. Installment receivables projects in Connective is Cessie.

The WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* at least 100%.

The balances at December 31, 2019 and 2018 are nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 tanggal 25 April 2018, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Rp500.000.000.
Jangka Waktu	sampai dengan 12 Desember 2019
Tujuan Penggunaan	Bank Garansi (<i>Bid bond</i>), <i>Advance Payment Bond</i> , <i>Performance Bond</i> dan <i>Maintenance Bond</i> .
Agunan	<ul style="list-style-type: none"> Cessie atas tagihan/ piutang usaha <i>Cash Collateral</i>/ minimal dana tersedia pada Bank BTN

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp202.454.685 dan nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. B 102 S-CBD/0518 tanggal 11 Mei 2018, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit	Ro100.000.000.
Jangka Waktu	sampai dengan 22 Mei 2020
Tujuan Penggunaan	Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor
Agunan	<ul style="list-style-type: none"> Cessie atas tagihan/ piutang usaha Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Based on Addendum credit agreement No. 231/JKC/COM/CSMU/IV/2018 dated April 25, 2018, the WIKA Gedung received *Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:

a. Cash Non Loan Facility

Credit Limit	Rp500,000,000.
Time Period	until December 12, 2019
Intended Use	Bank Guarantee (<i>Bid bond</i>), <i>Advance Payment Bond</i> , <i>Performance Bond</i> and <i>Maintenance Bond</i>
Collateral	<ul style="list-style-type: none"> Cessie on <i>Accounts Receivables</i> <i>Cash Collateral</i>/ minimum fund available in Bank BTN

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing on the change of working capital and the replacement of the management.

The balances as at December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp202,454,685 and nil, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement No. B 102 S-CBD/0518 dated May 11, 2018, the WIKA Gedung received *Non-Cash Loan credit facility* from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with terms and conditions as follows:

a. Cash Non Loan Facility

Credit Limit	Rp100,000,000.
Time Period	until May 22, 2020
Intended Use	For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier
Collateral	<ul style="list-style-type: none"> Cessie on <i>Accounts Receivables</i> The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time

During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk in writing to the change of working capital and the replacement of the management.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing
masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar nihil.

PT Bank DKI

Berdasarkan SPPK No. 1789/GKK/X/2018 Tanggal 24
Oktober 2018. WIKA Gedung menerima fasilitas kredit
Cash Loan dan Non Cash Loan dari PT Bank DKI
dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit Rp200.000.000.
Jangka Waktu 7 November 2019 – 7 November
2020
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
WIK A Gedung melalui
pembiayaan terhadap supplier dari
obligor.

Agunan Rasio kecukupan nilai jaminan
setiap saat harus bernilai 125%
dari jumlah fasilitas terutang
pada bank.

b. Fasilitas Cash Loan

Limit Kredit Rp.50.000.000.
Jangka Waktu 7 November 2019 – 7 November
2020
Tingkat Bunga 9,25% p.a
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
WIK A Gedung melalui
pembiayaan terhadap supplier dari
obligor.

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing
masing nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan No. 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/
2019 Tanggal 3 Juli 2019. WIK A Gedung menerima
fasilitas kredit Cash Loan dan Non Cash Loan dari
PT Bank Permata dengan ketentuan dan syarat
sebagai berikut:

a. Fasilitas Non Cash Loan

Limit Kredit Rp200.000.000.
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2020
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja
WIK A Gedung melalui pembiayaan
terhadap supplier dari obligor.

b. Fasilitas Cash Loan

Limit Kredit Rp.50.000.000.
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2020

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The balances as at December 31, 2019 and 2018
are nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31,
2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank DKI

Based on SPPK No. 1789/GKK/X/2018 dated
October 24, 2018. the WIK A Gedung received Cash
Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank
DKI with terms and conditions as follows:

a. Non Cash Loan Facility

Credit Limit Rp200,000,000.
Time Period November 7, 2019 until
November 7, 2020.
Use For the WIK A Gedung's working
capital needs through financing
the obligor supplier

Collateral The adequacy ratio of the
collateral value must be worth
125% of the total facility owed to
the bank at any time

b. Cash Loan Facility

Credit Limit Rp50,000,000.
Time Period November 7, 2019 until
November 7, 2020.
Interest 9.25% p.a
Use For the WIK A Gedung's working
capital needs through financing
the obligor supplier.

The balances as at December 31, 2019 and 2018
are nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31,
2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on No. 220/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/
2019 dated July 3, 2019. the WIK A Gedung received Cash
Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank
Permata with terms and conditions as follows:

a. Non Cash Loan Facility

Credit Limit Rp.200,000,000.
Time Period Until July 19, 2020
Purpose For the WIK A Gedung's working
capital needs through financing
the obligor supplier

b. Cash Loan Facility

Credit Limit Rp50,000,000.
Time Period Until July 19, 2020

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap supplier dari obligor.

Purpose For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing nihil.

The balances as December 31, 2019 and 2018 are nil, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT Bank BTPN Tbk d/h PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Berdasarkan No. SMBCI/NS/0556 Tanggal 30 Oktober 2018. WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

PT Bank BTPN Tbk Formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Based on No. SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the WIKA Gedung received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk with terms and conditions as follows:

a Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp200.000.000.
Jangka Waktu 28 Oktober 2019 – 28 Oktober 2020

a *Non Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp200,000,000.
Time Period October 28, 2019 to October 28, 2020

Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap *supplier* dari obligor.

Purpose For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier.

b Fasilitas *Cash Loan*
Limit Kredit Rp70.000.000.
Jangka Waktu 28 Oktober 2019 – 28 Oktober 2020

b *Cash Loan Facility*
Credit Limit Rp70,000,000.
Time Period October 28, 2019 to October 28, 2020

Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap *supplier* dari obligor.

Purpose For the WIKA Gedung 's working capital needs through financing the obligor supplier

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing nihil.

The balances as December 31, 2019 and 2018 are nil, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

PT BNI Syariah

Berdasarkan No. BNISy/CRD/050/R Tanggal 07 Februari 2019, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT BNI Syariah dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Fasilitas *Non Cash Loan*
Limit Kredit Rp200.000.000.
Jangka Waktu Sampai 07 Februari 2020

PT BNI Syariah

Based on No. BNISy/CRD/050/R dated February 07, 2019, the WIKA Gedung received Non-Cash Loan credit facility from PT BNI Syariah with terms and conditions as follows:

Non Cash Loan Facility
Credit Limit Rp200,000,000,
Time Period Until February 07, 2020

Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap *supplier* dari obligor.

Purpose For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier

Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing masing nihil.

The balances as at December 31, 2019 and 2018 are nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

WIKA Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 53 dan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* No. 54 Tanggal 22 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. yang telah diubah terakhir pada tanggal 20 Mei 2019 dengan SPPK No. CBG.CB1/SPD.SPPK.054/2019 dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksi pinjaman khusus PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelumnya sebesar Rp150.000.000 ditambah sebesar Rp50.000.000 menjadi Rp200.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,50% p.a., provisi 0,75% p.a., denda tunggakan 2% p.a. dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Juni 2020.
- Fasilitas SKBDN sebesar Rp80.000.000 dengan provisi pembukaan tarif Bank *Guarantee* Penawaran 0,5% p.a., tarif Bank *Guarantee* Lainnya 0,5% p.a., tarif penerbitan SKBDN 0,5% p.a., tarif akseptasi 0,5% p.a. dan minimal tarif keseluruhan dalam setiap penerbitan Rp250/USD25 dan masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2020.
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp50.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun, masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2020.

Jaminan berupa (Catatan 19):

- 18 SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan SHMSRS No. 1196/II, 1197/II, 1199/II, 1200/II, 1201/II, 1204/II, 1205/II, 1206/II, 1207/II, 1208/III, 1209/III, 1210/III, 1211/III, 1217/III, 1218/III, 1219/III, 1220/III, dan 1221/III;
- 8 SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan SHMSRS No. 1198/II, 1202/II, 1203/II, 1212/III, 1213/III, 1214/III, 1215/III, dan 1216/III; dan
- Sebidang tanah berupa 16 HGB berlokasi di Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan dengan HGB No. 21808, 21679, 21680, 21681, 21682, 21683, 21684, 21685, 21686, 21687, 21688, 21689, 21690, 21691, 21692, dan 21693.
- Sebidang tanah seluas 122.593 m², yang berlokasi di Jalan Kauman/Jalan Perumahan Tamansari, Grand Samarinda, Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Lojanan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur dengan bukti

WIKA Realty

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Deed of Working Capital Credit Agreement No. 53 and Deed of Agreement on Provision of Non Cash Loan Facility No. 54 dated July 22, 2014 made before Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. which was last amended on May 20, 2019 with SPPK No. CBG.CB1/SPD.SPPK.054/2019 with details of the facilities as follows:

- *Working Capital Loan Facility loan of special loan transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk before Rp150,000,000 plus Rp50,000,000 with total Rp200,000,000 with an interest rate of 9.50% p.a., provision 0.75% p.a., fines arrears of 2% p.a. and duration of the agreement is until the date of June 10, 2020.*
- *Letter of credit facilities of Rp80,000,000 with opening provision rate offers Bank Guarantee 0.5% p.a., another Bank Guarantee rates 0.5% p.a., issuing Letter of Credit rates 0.5% p.a., acceptance rate 0.5% p.a. and minimum overall rate in each issue of Rp250/USD25 and the validity period up to June 10, 2020*
- *The Supplier Financing Facility of Rp50,000,000 with interest rate 8.25% per annum, period of validity until June 10, 2020.*

Collateral (Note 19):

- *18 SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta with SHMSRS No. 1196/II, 1197/II, 1199/II, 1200/II, 1201/II, 1204/II, 1205/II, 1206/II, 1207/II, 1208/III, 1209/III, 1210/III, 1211/III, 1217/III, 1218/III, 1219/III, 1220/III, and 1221/III;*
- *8 SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta with SHMSRS No. 1198/II, 1202/II, 1203/II, 1212/III, 1213/III, 1214/III, 1215/III, and 1216/III; and*
- *Land in the form of 16 HGB located in Kelurahan Antang, Kecamatan Manggala, Makassar, South Sulawesi with HGB No. 21808, 21679, 21680, 21681, 21682, 21683, 21684, 21685, 21686, 21687, 21688, 21689, 21690, 21691, 21692, and 21693.*
- *A plot of land covering an area of 122,593 m², located on Jalan Kauman/Jalan Perumahan Tamansari, Grand Samarinda, Harapan Baru Sub-District, Lojanan Ilir District, Samarinda City, East Kalimantan with proof of ownership of*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2107, atas nama WIKA Realty yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp9.485.900.
- 16 bidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, Kecamatan Manggala, Kelurahan Antang.
 - Persediaan WIKA Realty berupa unit-unit properti yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp283.800.000
 - *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama WIKA Realty di Bank Mandiri.
 - Atas seluruh jaminan yang diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta atas bangunan yang *insurable* diasuransikan dengan *Banker's clause* Bank Mandiri melalui perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Seluruh biaya yang timbul menjadi beban WIKA Realty.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp200.000.000 dan Rp191.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp191.000.000 dan nihil.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 6 Oktober 2015, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dengan surat penawaran kredit No. 222/CBIII/ICBC/X/2015. Pada tanggal 5 November 2018, WIKA Realty melakukan perpanjangan fasilitas *trade finance* sebagai sublimit dari fasilitas PTD-A (Pinjaman Tetap *on Demand*) dengan surat No. 286/CBII/ICBC/XI/2018. Rincian fasilitas kredit antara lain:

- Fasilitas PTD-A sebesar Rp200.000.000 untuk Pembiayaan modal kerja untuk proyek debitur kecuali proyek Apartemen Iswara, Bekasi dengan sublimit Fasilitas *Trade Finance* untuk L/C atau SKBDN (*Sight/Usage*), *Trust Receipt*, UPAS/UFAM dan Bank Garansi/SBLC sebesar Rp50.000.000;
- Jangka waktu perjanjian sampai dengan 13 November 2020;
- Suku bunga sebesar 10,50% p.a (*floating*) untuk fasilitas PTD-A dan sebesar 9,50% p.a (*floating*) untuk fasilitas *Trust Receipt* dan UPAS/UFAM. Tunggakan pokok, bunga dan jumlah lain akan dikenakan bunga dengan tingkat bunga per tahun sebesar 2% diatas tingkat bunga yang berlaku.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja untuk proyek debitur, di luar proyek Apartemen Iswara, Bekasi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Building Use Certificate No. 2107, on behalf of WIKA Realty which was bound with mortgage rights of IDR 9,485,900.*
- *16 plots of land for land use rights certificates, located in South Sulawesi Province, Makassar City, Manggala District, Antang Village.*
 - *WIKA Realty inventories are in the form of property units that have been bound by Fiduciary Collateral amounting to Rp283,800,000.*
 - *Joint Collateral and Cross Default with all credit facilities on behalf of WIKA Realty at Bank Mandiri.*
 - *All guarantees submitted must be bound in accordance with applicable laws and regulations for insurable buildings insured with Banker's clause Bank Mandiri through a partner insurance company Bank Mandiri. All costs incurred are borne by WIKA Realty.*

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp200,000,000 and Rp191,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp191,000,000 and nil, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia

On October 6, 2015, WIKA Realty obtained a credit facility from PT Bank ICBC Indonesia with a credit offer letter No. 222/CBIII/ICBC/X/2015. On November 5 2018, WIKA Realty extended the trade finance facilities as sublimit of PTD-A facility (Fixed Loans on Demand) under letter No. 286/CBII/ICBC/XI/2018. Details of credit facilities include:

- *PTD-A Facility of Rp200,000,000 for the debtor project, except the Iswara Apartment project, Bekasi with sublimit Trade Finance Facility for L/C or SKBDN (Sight/Usage), Trust Receipt, UPAS/UFAM and Bank Guarantee/SBLC amounting to Rp50,000,000;*
- *The term of the agreement is up to November 13, 2020;*
- *interest rate of 10.50% p.a (floating) for PTD-A facility and 9.50% p.a (floating) for Trust Receipt and UPAS/UFAM facilities. Arrears on principal, interest and other amounts will be charged interest at annual rate of 2% above the prevailing interest rate.*

The purpose of the loan is to finance working capital for the debtor project, excluding the Iswara Apartment project, Bekasi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jaminan berupa:

- APHT dari SHGB No. 02670/pisangan atas nama WIKA Realty dengan total luas tanah 17.430 m² yang berlokasi di Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. (Tanah Tamansari Pesona Bali) (Catatan 9).
- 156 unit Kondotel dari Hotel Kyriad, berlokasi di Jalan Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten tertera pada SHMSRS atas nama WIKA Realty (Catatan 9).
- Persediaan dan piutang dari debitur sebagai berikut: 8 sertifikat SHM dari area komersial di Tamansari Hive Apartemen dan Kondotel, Jl. DI Panjaitan Kav 3-4 Cawang Jakarta Timur, atas nama WIKA Realty sebesar Rp138.869.598 (Catatan 5 dan 9).
- Fidusia piutang Perusahaan kecuali proyek Apartemen Tamansari Iswara, Bekasi, senilai Rp113.025.689 (Catatan 5).

Dalam perjanjian WIKA Realty harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank :

- Memberikan pinjaman (kecuali dalam rangka kegiatan usaha normalnya) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
- Melepaskan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
- Mengubah bentuk / status badan hukum.
- Mengubah anggaran dasar terkait dengan kegiatan usaha dan pemegang usaha, kecuali WIKA Realty masih menjadi pemegang saham mayoritas.
- Konsolidasi, merger akuisisi atau melakukan investasi baru diluar bidang usaha WIKA Realty.

Syarat rasio finansial harus menjaga *Debt to equity ratio* : 2,5 x.

Ketentuan jaminan:

1. PT Dinamika Panca Gemilang (pemilik tanah sebelumnya) harus menandatangani perjanjian jaminan/APHT;
2. WIKA Realty akan menyerahkan Surat Kuasa untuk menjual yang diperoleh dari PT Dinamika Panca Gemilang sebagai satu kesatuan dengan PPJB, sebelum penandatanganan Perjanjian Kredit; dan
3. Fidusia piutang WIKA Realty kecuali proyek Apartemen Tamansari Iswara, Bekasi, senilai Rp113.025.689.227 (lihat Catatan 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Collateral:

- APHT (Security right upon land) from SHGB No. 02670/pisangan on behalf of WIKA Realty a land area of 17,430 sqm located on Jl. Tarumanegara, Pisangan, Kecamatan East Ciputat, South Tangerang City, Provinsi Banten. (Tanah Tamansari Pesona Bali) (Note 9).
- 156 Condotel unit from Kyriad Hotel located on Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Neglasari Sub-District, Tangerang City, Banten Province, SHMSRS listed on the behalf of WIKA Realty (Note 9).
- Inventory and receivables debtor as follows: 8 SHM certificate from a commercial area in Tamansari Hive and Condotel Apartment, Jl. DI Panjaitan Kav 3-4 Cawang, East Jakarta, on Behalf of WIKA Realty amounting to Rp138,869,598 (Note 5 and 9)
- Fiduciary receivables from the company except for the Tamansari Iswara Apartment Project, Bekasi, valued at Rp113,025,689 (Note 5).

Under the agreement the WIKA Realty must obtain written approval from the Bank:

- Provide loans (except in the normal course of business) or provide guarantees to others.
- Dispose of material assets required to carry out business activities.
- Change the form / status of legal entity.
- Change the articles of association related to business activities and business owners, except if the WIKA Realty is still the majority shareholder.
- Consolidate, merge acquisitions or make new investments outside WIKA Realty 's business field.

Terms of financial ratios (Financial Covenant) is Debt to equity ratio of 2.5 x.

Terms of guarantee:

1. PT Dinamika Panca Gemilang (previous land owner) must sign a guarantee agreement/APHT;
2. The WIKA Realty will submit a Power of Attorney to sell obtained from PT Dinamika Panca Gemilang as a whole with PPJB, before signing the Credit Agreement; and
3. Fiduciary receivables from the WIKA Realty except for the Tamansari Iswara Apartment Project, Bekasi, valued at Rp113,025,689,227 (see Note 5).

As of December 31, 2019, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp183.000.000 dan Rp140.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 04 Tanggal 14 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 21 Juni 2019 berdasarkan Perjanjian No. 301/PPWK/EB/0619, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp35.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk tenor 6 bulan dan 9,25% per tahun untuk tenor 3 bulan and provisi 0,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 April 2020.
- Fasilitas *Trade Supplier Financing* sebesar Rp60.000.000, dengan suku bunga 8,5% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah sampai 22 April 2019. Berikut adalah pembatasan Rasio PT Bank Danamon Indonesia Tbk:
 - a. *Current Ratio* > 1.0 x
 - b. *Gearing Ratio* < 3.0 x
 - c. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* > 1.0x
 - d. *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* > 1.0x

Dalam perjanjian, WIKA Realty harus menyatakan dan menjamin :

- Debitur tidak memiliki tunggakan atas kewajiban pada pihak ketiga atau pemerintah dalam hal perpajakan.
- Debitur tidak sedang mengajukan permohonan pembayaran terhadap fasilitas kredit yang diberikan dan tidak sedang mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit.
- Kolektibilitas seluruh hutang adalah tergolong lancar atau mempunyai kolektibilitas 1.
- Utang dan kewajiban debitur pada bank sedikitnya memiliki peringkat yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Jaminan berupa (Catatan 19):

- Tanah dan bangunan (*Sport Club*), Tamansari Persada, Cibadak, Tanah Sereal Bogor SHGB 1408.
- Tanah dan bangunan (*Sport Club*), Tamansari Pesona Bali SHGB 1894.
- Tanah dan bangunan, Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati dengan No. SHGB: 00068.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp183,000,000 and Rp140,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 nil, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Deed of credit agreement No. 04 Dated July 14, 2012 before a Notary E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., the latest modified on June 21, 2019 based on Deed No. 301/PPWK/EB/0619, the Company obtain credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the detail as follows:

- The Working Capital Facility of Rp35,000,000 with an interest rate of 9.50% p.a for 6 month tenor and 9.25% p.a. for 3 month tenor and provision 0.5% p.a. The term of the agreement is valid until April 22, 2020.
- Trade Supplier Financing facility of Rp60,000,000, with an interest rate of 8.5% p.a. The term of the agreement is valid until April 22, 2019. Here are the restrictions Ratio of PT Bank Danamon Indonesia Tbk:
 - a. *Current Ratio* > 1.0 x
 - b. *Gearing Ratio* < 3.0 x
 - c. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* > 1.0x
 - d. *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* > 1.0x

Under the agreement, WIKA Realty must obtain written and guarantee :

- The Debtor has no arrears on obligations on the third party or the government in the case of taxation.
- The Debtor is not applying for the extension of the credit facility granted and is not currently applying for bankruptcy.
- The collectibility of all debts is either classified or has a collectability of 1.
- Debts and liabilities of the debtor to the bank have at least the same rank.

As of December 31, 2019, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

Guarantee (Note 19):

- Land and building (*Sport Club*), Tamansari Persada, Cibadak, Tanah Sereal Bogor SHGB 1408.
- Land and building (*Sport Club*), Tamansari Pesona Bali SHGB 1894.
- Land and building, Tamansari Bukit Bandung, Jl. Jaya Wijaya Raya, Kel. Sindang Jaya Kec. Mandalajati with SHGB No. 00068.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp35.000.000 dan Rp35.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 35 tanggal 08 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., atas surat penawaran Kredit No.B.67/KW-V/ADK/SPPK/07/2019 tanggal 05 Juli 2019. Perusahaan telah menerima persetujuan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp50.000.000, dengan suku bunga sebesar 9,50% per tahun untuk membiayai pengelolaan gedung photovoltaik. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 April 2020.

Jaminan berupa (Catatan 5 dan 19):

1. Piutang usaha posisi 31 Desember 2018 atas nama WIKA Realty, Tbk yang akan diikat dengan Cessie di bawah tangan sebesar Rp50.000.000;
2. Tanah SHGB No. 524/Bekasi atas nama WIKA Realty terletak di Perumahan Taman Sari Persada Raya Jl. Persada Golf Raya, Jatibening Baru, Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat yang akan diikat hak tanggungan Peringkat Pertama Sebesar Rp41.900.000;
3. Tanah dan Bangunan SHGB 3902/Bekasi dan No. 3903/Bekasi atas nama WIKA Realty terletak di Perumahan Persada Kemala, Jl. Taman Kemala Kavling 11-12, Jakasampurna, Bekasi Barat, yang akan diikat Hak Tanggungan Peringkat Pertama Sebesar Rp13.100.000.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri;
2. Menyewakan aset yang dijaminan ke bank pada pihak lain;
3. Memperoleh kredit / fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 300%;
4. Memindah tangankan sebagai besar aset (major aset) atau aset penting (material aset) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp35,000,000 and Rp35,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to nil, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 35 dated July 8, 2019 made before the Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., on the offer letter for Credit No. B.67/KW-V/ADK/SPPK/07/2019 dated July 5, 2019. Company has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Working Capital Facility of Rp50,000,000 with an interest rate of 9.50% per annum for funding the photovoltaic building management The term of the agreement is valid until April 22, 2020.

Guarantee (Note 5 and 19):

1. Accounts receivable as of December 31, 2018 on behalf of WIKA Realty, Tbk which will be bound with Cessie under the hand in the amount of Rp50,000,000;
2. Land of SHGB No. 524 / Bekasi on behalf of WIKA Realty is located in Taman Sari Persada Raya Housing Jl. Persada Golf Raya, Jatibening Baru, Pondok Gede, Bekasi City, West Java, which will be bound for the First Rank Mortgage amounting to Rp41,900,000;
3. Land and Building SHGB 3902 / Bekasi and No. 3903/Bekasi on behalf of WIKA Realty is located in Kemala Persada Housing, Jl. Taman Kemala Kavling 11-12, Jakasampurna, West Bekasi, which will be bound by the First Mortgage Title of Rp13,100,000.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

1. Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself;
2. Lease assets that are pledged to the bank on the other party;
3. Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 300%;
4. Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Melunasi hutang kepada pemegang saham atau hutang persero sebelum hutang pada Bank; dan
6. Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp50,000,000 dan Rp191.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp55.000.000 dan nihil.

PT Bank Mayapada Tbk

Berdasarkan surat penawaran fasilitas kredit No. 174/MTO-OL/III/2019 pada tanggal 14 Mei 2019, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman tetap *on Demand* (PTX-OD) sebesar Rp500.000.000, dengan suku bunga sebesar 10,0% per tahun untuk mendukung operasional perusahaan (*refinancing*). Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 14 Mei 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5):

Piutang WIKA Realty sebesar 150% dari plafond.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

1. Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Hutang dan Surat Penawaran Kredit.
2. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di Bank Mayapada.
3. Menginformasikan secara tertulis kepada Bank Mayapada mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Adanya perubahan bisnis
 - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
4. Menyerahkan laporan sebagai berikut:
 - Laporan keuangan inhouse semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan.
 - Laporan keuangan Audited minimal 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan sejak periode pelaporan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank; and
6. Make changes to the articles of association and changes in share capital.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp50,000,000 and Rp191,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp55,000,000,000 and nil, respectively.

PT Bank Mayapada Tbk

Based on letter of credit No. 174/MTO-OL/III/2019 on May 14, 2019, WIKA Realty obtained credit facility from PT Bank Mayapada, with the detail as follows:

The Fixed Loan on Demand of Rp500,000,000 with an interest rate of 10.0% per annum for funding the company's management (*refinancing*). The term of the agreement is valid until Mei 14, 2020.

Collaterals for this loan are accounts receivable (Note 5):

Account receivables from WIKA Realty is 150% of the ceiling.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Mayapada, among others:

1. Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.
2. Open and operate a Debtor account actively at Bank Mayapada.
3. Inform Bank Mayapada in writing about the following matters:
 - Business changes
 - Change of correspondence address and telephone number, maximum of 1 (one) month after the change.
4. Submit reports as follows:
 - Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period.
 - Audited financial statements must be at least 1 (one) year at the latest 6 (six) months from the reporting period.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp500.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

**PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Sesuai Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 18 tanggal 6 Mei 2019, Notaris Sri Ismiyati S.H., Notaris di Jakarta, Winner telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dengan fasilitas kredit modal kerja sebagai berikut:

- Fasilitas KMK Rp25.000.000 keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan photovoltaik.
- Suku bunga 11% p.a., provisi 0,65% p.a., media penarikan Bilyet Giro/Cek.

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 Mei 2020.

Sesuai Akta *Addendum* Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 21, tanggal 5 Mei 2017, Notaris Sri Ismiyati S.H., Notari di Jakarta, diperbaharui dengan surat No. R.II.112-OPK/DKD/05/2018, Winner telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (*resolving*) adalah sebagai berikut:

- *Plafond* Rp25.000.000 bertujuan untuk penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh Winner dalam rangka pembelian bahan baku.
- Mata uang *multi currency*, komisi LC/SKBDN dan amendement 0.125% minimal USD50/Rp500, komisi akseptasi 1% p.a., masa tenor 180 hari.
- Jangka waktu 1 tahun.
- Komisi 1% per *opening*, minimal Rp500.

Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor adalah sebagai berikut:

- *Plafond* Rp67.000.000 bertujuan untuk menjamin fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung LC dan atau SKBDN Sight, Usance, UPAS yang telah jatuh tempo.

Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) adalah sebagai berikut:

- *Plafond* Rp60.000.000 bertujuan untuk jaminan penangguhan atas pembelian bahan baku produk *water heater* dan produk photovoltaik.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp500,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil, respectively.

**PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

According to Addendum Agreement Deed No. 18 dated May 6, 2019 made before Sri Ismiyati S.H., Notary in Jakarta, Winner has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Working capital credit facilities, are as follows:

- KMK facilities Rp25,000,000 need additional working capital that are used to fund the production our energy conversion and photovoltaic.
- Interest rates 11% p.a., provision 0.65 % p.a., media withdrawal Bilyet Giro/Check.

The validity period of the credit agreement is until May 6, 2020.

According to Addendum Agreement No. 21 dated May 5, 2017 by Sri Ismiyati S.H., Notary in Jakarta, updated with letter No R.II.112- OPK/DKD/05/2018, Winner has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Facilities LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (*resolving*), are as follows:

- *Plafond* Rp25,000,000 aims preshipment import financing conducted by Winner contract in order to purchase raw material.
- Currency *multi currency*, the commission LC/SKBDN and amendement 0.125% minimum of USD50/Rp500, the commission acceptation 1% p.a., the tenor 180 days.
- Duration of 1 year.
- Commission 1% per opening, minimum Rp500.

Working Capital of Credit Import Facilities are as follows:

- *Plafond* Rp67,000,000 as a back-up for Suspension of Import Guarantees (PJI) facilities that are opened and hold LC and or SKBDN Sight, Usance, UPAS that are past due.

Suspension of Import Guarantees Facilities are as follows:

- *Plafond* Rp60,000,000 as a suspension guarantees for purchasing raw materials water heater products and photovoltaic product.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemberian Fasilitas *Forex Line* dengan plafon sebesar USD500,000.

Fasilitas kredit dijamin dengan:

- Fidusia piutang usaha debitur sebagaimana ternyata dalam target kontrak distributor/dealer Winner Tahun 2015 dengan nilai penjaminan sebesar 60% x Rp137.600.000 atau sebesar Rp82.560.000 (Catatan 5).
- Fidusia atas seluruh Bangunan dan sarana dengan nilai penjamin sebesar Rp4.008.200 berdasarkan laporan independen appraisal KJPP Iskandar & Rekan pada tanggal 12 Juni 2014 (Catatan 19).
- Letter of Support* yang menyatakan WIKA Realty akan menjaga kelangsungan usaha Winner.

Negative Covenant dalam perjanjian kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.
- Menyewakan aset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain.
- Memperoleh kredit / fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 150%.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang kepada pemegang saham atau utang sebelum utang pada Bank.
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Winner telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp20.462.723 dan Rp19.548.311.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp5.000.000 dan nihil.

PT Bank DBS Indonesia

Sesuai dengan Surat PT Bank DBS Indonesia No. 4311/XII/DBSI/IBG-JKT/2019 tanggal 3 Desember 2019 Winner memperoleh perpanjangan sementara fasilitas kredit sebagai berikut:

Fasilitas kredit modal kerja, yang dijelaskan sebagai berikut:

- Fasilitas RCF Rp2.500.000 keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan produk photovoltaik.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Facility, forex line with plafond of USD500,000.

These credit facilities are guaranteed with:

- Debtor fiduciary business as it turns out that the contract distributor / dealer Winner By the year 2015 guarantee of 60% x Rp137,600,000 or Rp82,560,000 (Note 5).
- Fiduciary over all buildings and a means of Reinsurer Rp4,008,200 based on the report independent appraisal KJPP Iskandar & Rekan on June 12, 2014 (Note 19).
- Letter of Support stating, the WIKA Realty will maintain the continuity of Winner.

Negative Covenant in credit agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:

- Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself.
- Lease assets that are pledged to the bank on the other party
- Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 150%.
- Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party.
- Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank
- Make changes to the articles of association and changes in share capital.

As of December 31, 2019, Winner has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp20,462,723 and Rp19,548,311, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp5,000,000 and nil, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

According to the letter of PT Bank DBS Indonesia No. 4311/XII/DBSI/IBG-JKT/2019 dated December 3, 2019, Winner obtained temporary extent of credit facility as follows:

Working capital credit facilities, which are described as follows:

- RCF Facility Rp2,500,000 additional working capital used to finance the production of energy conversion and photovoltaic products.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Suku bunga 10.50% p.a., provisi 2.75% p.a., media penarikan bilyet giro/cek.
- Jangka waktu 1 tahun.
- Komisi 0.5% p.a., per *opening*, minimal USD50.

Fasilitas LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (*Resolving*) adalah sebagai berikut:

- *Plafond* Rp70.000.000 bertujuan untuk penanguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh Winner dalam rangka pembelian bahan baku.
- Mata uang multi *currency*, komisi LC/SKBDN dan amandemen 0.5% minimal USD50, komisi akseptasi 1% p.a.
- Komisi 0.5% p.a., per *opening*, minimal USD50.

Persyaratan lain yang penting dari pinjaman ini adalah Winner agar menjaga *current ratio* dan *interest service coverage ratio* masing-masing sebesar 1 kali dan 1,5 kali.

Negative Covenant yang terdapat dalam perjanjian bank Bank DBS Indonesia antara lain:

- Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya
- Mengubah jenis usaha Winner.
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum Winner, melikuidasi meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi waran atau instrumen-instrumen jenis lainnya.
- Memindahtangankan sebagai besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau Winner dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayarannya
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham Winner atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak sebelumnya.

Persyaratan lain yang penting dari pinjaman ini adalah Winner agar menjaga *current ratio* dan *interest service coverage ratio* masing-masing sebesar 1 kali dan 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Winner telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.500.000 dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Interest rates* 10.50% p.a., *provision* 2.75% p.a., *withdrawal via bilyet giro / check*.
- *Duration of 1 year*.
- *Commission 0.5% per opening, minimum USD50*.

Facilities LC/SKBDN Usance/Sight/UPAS (Resolving) as follows:

- *Plafond Rp70,000,000 aims to preshipment import financing conducted by Winner contract in order to purchase raw material.*
- *Currency multi currency, the commission LC/SKBDN and amendment 0.5 % min USD50 the commission acceptance 1% p.a.*
- *The commission 0,5% p.a., per opening, minimum USD50.*

Other important requirement of this loan is Winner to keep the current ratio and interest service coverage ratio of 1 and 1.5 times respectively.

Negative Covenant contained in the agreement of Bank DBS Indonesia Bank, among others:

- *Receive new and/or additional loans and/or loans from other banks or other third parties*
- *Changing the type of business of Winner.*
- *Changing the legal form and/or legal status of Winner, liquidating merge, merge and/or dissolve and/or do other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and/or selling existing shares, or other types of instruments.*
- *Transferring as a major asset or material asset or Winner in any form or by any means to a third party.*
- *Apply for bankruptcy or request for postponement of payment*
- *Bind themselves as guarantor (borg) against third parties.*
- *Create and sign a material agreement that benefits the members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders of Winner or parties to whom the parties have been in conflict.*

Other important requirement of this loan is Winner to keep the current ratio and interest service coverage ratio of 1 and 1.5 times, respectively.

As of December 31, 2019, Winner is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp2,500,000 and nil, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.500.000.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp2,500,000, respectively.

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Juli 2017, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 untuk fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* sebesar Rp50.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Juli 2017 sampai April 2018 dan hanya berlaku selama 3 tahun.

WIKA IKON

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On July 20, 2017 WIKA IKON made an agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by sign the Agreement for Banking Facilities No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 for Cash Loan and Non Cash Loan Facilities with a credit limit of Rp50,000,000. This Agreement is valid from July 20, 2017 until April, 2018 and only valid for 3 years.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06 Notaris Joko Suryanto, SH, tertanggal 9 Mei 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 06 Notary Joko Suryanto, dated May 9, 2018, SH, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp143.100.000	Limit
Jangka Waktu	9 bulan sampai dengan 9 Februari 2019 / 9 months until February 9, 2019	Time Period
Tujuan	Proyek Terminal Teluk Lamong Pelindo III	Purpose

Berdasarkan surat No. 192/JKC/BCSU/II/2019, WIKA IKON menerima persetujuan untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 9 November 2019.

Based on letter No. 192 / JKC / BCSU / II / 2019, WIKA IKON receives approval to extend the credit time period until November 9, 2019.

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan legalitas tanah proyek yang menjadi agunan pokok berupa tanah dan bangunan, sarana dan prasarana serta peralatan yang ada dan yang akan berdiri di atasnya, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

On this facility WIKA IKON is obliged to submit the legality of the project land which becomes the principal collateral in the form of land and buildings, infrastructure as well as existing equipment and those that will stand on it, and must fulfill certain requirements where is to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* tidak kurang dari 120%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih dari 100%.

- *Current Ratio is not less than 120%;*
- *Debt to Equity Ratio is not more than 500%;*
- *Debt Service Coverage Ratio is not more than 100%.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 54 Notaris Joko Suryanto, SH, tertanggal 27 September 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 54 Notary Joko Suryanto, SH, dated September 27, 2018, SH, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp36.000.000	Limit
Jangka Waktu	6 bulan/6 months	Time Period
Tujuan	Proyek Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper Kunciran	Purpose

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan legalitas tanah proyek yang menjadi agunan pokok berupa tanah dan bangunan, sarana dan prasarana serta

On this facility WIKA IKON is obliged to submit the legality of the project land which becomes the principal collateral in the form of land and buildings,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

peralatan yang ada dan yang akan berdiri di atasnya, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* tetap berada di atas 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tetap berada dibawah 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* tetap berada di atas 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp169.794.517.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp169.794.517 dan Rp143.642.483.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (BPD Jabar)

Pada tanggal 26 Juni 2019, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan BPD Jabar dengan menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan No:21 untuk fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 21 Juni 2019 sampai 21 Juni 2020 dan hanya berlaku selama 1 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 72 Notaris H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn tertanggal 21 Juni 2017, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari BPD Jabar dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	<i>Fasilitas Cash Loan dan/and Non Cash Loan</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp70.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2020 / <i>until June 21, 2020</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	Untuk membiayai kebutuhan umum terkait dengan bisnis Pembiayaan Peminjam/ <i>For general needs related to the Borrower's Financing business</i>	<i>Purpose</i>
Jenis Fasilitas	<i>Fasilitas Non Cash Loan (Supply Chain Financing)</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp30.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2020 / <i>until June 21, 2020</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	Untuk membiayai kebutuhan umum terkait dengan bisnis Pembiayaan Peminjam/ <i>For general needs related to the Borrower's Financing business</i>	<i>Purpose</i>

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan jaminan fidusia atas piutang sebesar minimal 125% dari *Outstanding Kredit* sebesar Rp125.000.000.

infrastructure as well as existing equipment and those that will stand on it, and must fulfill certain requirements whre is to maintain financial ratios as follows:

- *Current Ratio* remain above 100%;
- *Debt to Equity Ratio* remain under 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* remain above 100%.

As of December 31, 2019, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp169,794,517, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp169,794,517 and Rp143,642,483, respectively.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk (BPD Jabar)

On June 26, 2019, WIKA IKON entered into an agreement with BPD Jabar by signing a working capital credit facility No:21 for a Cash Loan and Non Cash Loan facility amounting Rp200,000,000. This agreement is valid from June 21, 2019 to June 21, 2020 and only valid for 1 year.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 72 Notary H. Aristiawan Dwi Putranto, S.H., M.Kn dated June 21, 2017, WIKA IKON obtained a loan facility from BPD Jabar with following details of the facilities:

On this facility, WIKA IKON must submit a fiduciary guarantee of receivables in the amount of at least 125% of Outstanding Credit amounting to Rp125,000,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp141.500.000 dan Rp67.950.000.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp141,500,000 and Rp67,950,000, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp175.000.000 dan Rp148.200.000.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp175,000,000 and Rp148,200,000, respectively.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Mei 2018, WIKA IKON melakukan perpanjangan terhadap perjanjian kredit sebelumnya dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan No:118/PPWK/CBD/V/2018 untuk fasilitas *uncommitted omnibus trade finance*. Perjanjian ini berlaku sejak 22 Mei 2018 sampai 22 April 2019 dan hanya berlaku selama 1 tahun.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On May 22, 2018, WIKA IKON made an extension of the previous credit agreement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk by signing a credit facility agreement with No: 118/PPWK/CBD/V/2018 for uncommitted trade finance omnibus facilities. This agreement is valid from May 22, 2018 to April 22, 2019 and is only valid for 1 year.

Berdasarkan Akta Perpanjangan Perjanjian Kredit No:118/PPWK/CBD/V/2018 Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, SH tertanggal 22 Mei 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Deed of Credit Agreement No:118/PPWK/CBD/V/2018 Notary E. Betty Budiyaniti Moesigit, SH dated 22 May 2018, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

Jenis Fasilitas	<i>Sight Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp40.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>Usance Letter of Credit (L/C) Impor dan/and SKBDN</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp40.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>L/C Impor dan/and SKBDN UPAS</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp40.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>Bank Garansi/Bank Guarantee</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp10.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>Standby Letter of Credit</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp10.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>Open Account Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp10.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>Fasilitas Trade Supplier Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp40.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan jaminan fidusia atas piutang dan/atau kontrak penjualan dan/atau *purchase order* dengan nilai penjaminan minimal sebesar 115% dari total *outstanding* Fasilitas *Omnibus Trade Finance* dan menyerahkan jaminan *cash margin* sebesar 15% setiap pembukaan *Letter of Credit (L/C, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri*

On this facility WIKA IKON is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories and / or working in progress and / or due from customer minimum of 115% (one hundred twenty five percent) of the Working Capital Credit Facility Account (PRK KMK) and Capital Credit Permanent Fixed-Term Sublimit Bank Guarantee Loans, LC / SKBDN, and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

(SKBDN), *Usance Payable At Sight* (UPAS), Bank Garansi (BG), dan *Stand By Letter of Credit* (SBLC)), serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali;
- *Total Debt to Equity* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp10.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp36.700.000.

PT Bank DKI

Pada tanggal 31 Oktober 2019, WIKA IKON dengan PT Bank DKI menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan No 58 untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20.000.000, fasilitas modal kerja konstruksi sebesar Rp180.000.000, fasilitas pinjaman tetap Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 11 November 2019 sampai 11 November 2020 dan hanya berlaku selama 1 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 58 Notaris Dr. Agung Iriantoro, SH, M.H., tertanggal 31 Oktober 2019, dibuat di hadapan Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>	Facility Type
Plafon	Rp20.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 11 November 2020 / <i>until November 11, 2020</i>	Time Period
Tujuan	Modal Kerja Operasional/ <i>Operational Working Capital</i>	Purpose
Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>	Facility Type
Plafon	Rp80.000.000.	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 11 November 2020 / <i>until November 11, 2020</i>	Time Period
Tujuan	Untuk pengerjaan proyek/ <i>For project</i>	Purpose
Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>	Facility Type
Plafon	Rp100.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 11 November 2020 / <i>until November 11, 2020</i>	Time Period
Tujuan	Untuk pengerjaan proyek/ <i>For project</i>	Purpose

Fasilitas ini Perusahaan wajib menyerahkan piutang usaha dan/atau persediaan pemberi kerja minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka Sublimit Bank Garansi, LC/SKBDN, serta

must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimum of 1 (one) time;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 2 times.

As of December 31, 2019, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp10,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000 and Rp36,700,000, respectively.

PT Bank DKI

On October 31, 2019, WIKA IKON with PT Bank DKI signed a working capital loan agreement No 58 for a checking account credit facility of Rp20,000,000, a construction working capital facility amounting to Rp180,000,000, fixed loan facility amounting to Rp100,000,000. This Agreement is valid from 11 November 2019 until 11 November 2020 and is only valid for 1 year.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 58 Notary Dr. Agung Iriantoro, SH, M.H., dated October 31, 2019, the Company obtained a loan facility from PT Bank DKI with the following details:

On this facility the Company is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories minimum of 125% (one hundred twenty five percent) of the Working Capital Credit Facility Account (PRK KMK) and Capital Credit Permanent Fixed-Term Sublimit Bank Guarantee Loans, LC / SKBDN, and

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%;
- *Total Utang terhadap Piutang dan Setara Kas* maksimal 1 kali
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 450%;
- *Piutang yang menunggak lebih dari 90 hari* tidak lebih dari 3% total piutang

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp171.000.000 dan Rp117.862.856.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp261.500.000 dan Rp188.405.000.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 20 Januari 2020, WIKA IKON melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia dengan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan No.016/PFPA-DBSI//1-2/2020 untuk fasilitas Bank Guarantee/BG, Sight L/C, Usance L/C, Upas L/C sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 8 Oktober 2019 sampai 7 Oktober 2020 dan hanya berlaku selama 12 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No.001/PFPA-DBSI//1-2/2018 Notaris Mala Mukti, S.H., Lex Legibus Magister tertanggal 4 Januari 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Perbankan/Banking facilities	Facility Type
Plafon	Rp100.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 7 Oktober 2020 / until October 7, 2020	Time Period

Berdasarkan perjanjian No.016/PFPA-DBSI//1-2/2020, WIKA IKON dan PT Bank DBS Indonesia memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 7 Oktober 2020.

Fasilitas ini Perusahaan wajib menyerahkan Jaminan kebendaan Fidusia atas Tagihan/Sales Contract tertentu/Purchase Order tertentu nasabah nasabah yang dibiayai oleh bank berdasarkan perjanjian ini untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan Fasilitas Perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp62.500.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No W7-015369 HT.04.06.TH.2008/STD, tertanggal 24 November 2008 dan Perjanjian gadai atas deposito milik

must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimum of 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%;
- *Debt to Receivables and Cash Equivalents* maximum of 1 time;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 450%;
- *Receivables that outstanding more than 90 days* are no more than 3% of total receivables

As of December 31, 2019, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp171,000,000 and Rp117,862,856, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp261,500,000 and Rp188,405,000, respectively.

PT Bank DBS Indonesia

On January 20, 2020, WIKA IKON extended the agreement with PT Bank DBS Indonesia by signing a banking facility agreement with No.016/PFPA-DBSI//1-2/2020 for Bank Guarantee / BG, Sight L/C, Usance L/C, Upas L/C amounting to Rp100,000,000. This agreement is valid from October 8, 2019 to October 7, 2020 and is only valid for 12 months.

Based on the Deed of Banking Facility Agreement No.001/PFPA-DBSI//1-2/2018 Notary Mala Mukti, SH, Lex Legibus Magister dated January 4, 2018, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank DBS Indonesia with detail of the facilities as follows:

Based on the agreement No.016/PFPA-DBSI//1-2/2020, WIKA IKON and PT Bank DBS Indonesia extend the time period of the credit until October 7, 2020.

On this facility The Company is obliged to submit a Fiduciary Material Guarantee for a particular Bill / Sales Contract / certain Purchase Orders for customer customers financed by the bank based on this agreement to guarantee customer obligations to banks based on Banking Facilities with a guarantee value of at least Rp62,500,000 as set forth in the Fiduciary Guarantee Certificate No.W7-015369 HT.04.06.TH.2008 / STD, dated November 24, 2008 and a mortgage agreement on deposits held by customers deposited in the bank to guarantee

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

nasabah yg disimpan di bank untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar 5% dari jumlah terutang Fasilitas Perbankan apabila nasabah dapat menyetorkan langsung hasil usahanya melalui bank atau sekurang-kurangnya sebesar 10% dari jumlah terutang Fasilitas Perbankan apabila nasabah tidak dapat menyetorkan langsung hasil usahanya melalui bank, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA to Interest Expenses sekurang-kurangnya 1,25 kali.
- Current Ratio sekurang-kurangnya 1, kali.
- Quick Ratio sekurang-kurangnya 0,70 kali.
- Minimum *Total Net Worth* sekurang-kurangnya Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.000.000 dan Rp10.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 23 Oktober 2019, WIKA IKON melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga dengan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan No:351/AMD/CB/JKT/2019 untuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp300.000.000.000, L/C dan SKBDN sebesar Rp300.000.000.000, Fasilitas pinjaman transaksi khusus II sebesar Rp140.000.000.000, Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10.000.000.000, dan Fasilitas Trust Receipt sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 14 Juli 2019 sampai 14 Januari 2020 dan hanya berlaku selama 6 bulan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. No:312/AMD/CB/JKT/2018 Notaris E. Betty Budiyantri Moesigit, SH tertanggal 21 Juni 2017, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp300.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / until January 14, 2020	Time Period
Jenis Fasilitas	Letter of Credit Impor	Facility Type
Plafon	Rp300.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / until January 14, 2020	Time Period
Suku Bunga	UPAS sebesar Subject to Market Rate	Interest

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

customer obligations to the bank based on banking facilities with a guarantee value of at least 5% of the outstanding amount of the Banking Facility if the customer can deposit the proceeds directly through the bank or at least 10% of the outstanding amount of the Banking Facility if the customer cannot deposit the proceeds directly through the bank, and is obligated to maintain financial ratio requirements as follows:

- EBITDA to Interest Expenses of at least 1.25 times
- Current Ratio of at least 1.20 times.
- Quick Ratio of at least 0.70 times.
- Minimum Net Worth Total is at least Rp50,000,000,000.

As of December 31, 2019, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,000,000 and Rp10,000,000, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On October 23, 2019, WIKA IKON made an extension of the agreement with PT Bank CIMB Niaga by signing a credit facility agreement with No:351/AMD/CB/JKT/2019 for a Bank Guarantee facility of Rp. 300,000,000,000, L/C and SKBDN of Rp300.000.000.000, Special transaction loan facility II amounting to Rp140,000,000,000, Current Account Loan amounting to Rp.10,000,000,000, and Trust Receipt Facility amounting to Rp150,000,000,000. This agreement is valid from July 14, 2019 to January 14, 2020 and is only valid for 6 months.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. No: 312 / AMD / CB / JKT / 2018 Notary E. Betty Budiyantri Moesigit, SH dated June 21, 2017, WIKA IKON to obtain a loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the following details:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II / <i>Special transaction loan facility II</i>	Facility Type
Plafon	Rp140.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / <i>until January 14, 2020</i>	Time Period
Jenis Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran (PRK) / <i>Current Account Loan</i>	Facility Type
Plafon	Rp10.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / <i>until January 14, 2020</i>	Time Period
Jenis Fasilitas	Fasilitas <i>Trust Receipt/Trust Receipt Facility</i>	Facility Type
Plafon	Rp150.000.000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 14 Juli 2020 / <i>until January 14, 2020</i>	Time Period
Tujuan	Untuk penyelesaian Letter of Credit (L/C) dan SKBDN / <i>For completion of Letter of Credit (L / C) and SKBDN</i>	Purpose

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan mesin-mesin milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.820.780 yang diikat secara fidusia, Barang persediaan milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000 yang diikat secara fidusia, Piutang dagang (tagihan) milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp500.000.000 yang diikat secara fidusia dengan ketentuan piutang dagang berstatus lancar, *Letter of Comfort* dari Perusahaan Holding untuk selalu mendukung penuh kegiatan usaha debitur, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan *Current Ratio* minimum 1 kali.

On this facility WIKA IKON is obliged to deliver machinery owned by the debtor with a guarantee value amounting Rp42,820,780, bound by fiduciary, inventory of debtor with a guarantee value amounting to Rp50,000,000 tied in a fiduciary manner, accounts receivable (bills) owned by the debtor with a guarantee value amounting to Rp500,000,000 bound by fiduciary provisions on the accounts receivable trading status, Letter of Comfort from the Company to always fully support the debtor's business activities, and must fulfill the requirements of maintaining financial Current Ratio minimum of 1 time.

Pada tanggal 31 Desember 2018, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2019, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp38.500.000 dan Rp45.877.498.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp38,500,000 and Rp45,877,498, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp444.350.000 dan Rp1.562.420.995.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp444,350,000 and Rp1,562,420,995, respectively.

WIKAR K

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. BIN/2.1/034/R tanggal 20 Februari 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas kredit:

i. Plafond KMK Transaksional

Plafon	: Rp50.000.000.
Jangka waktu	: 1 (satu) tahun, periode tanggal 22 Februari 2018 s/d 20 Mei 2019
Jenis fasilitas	: - Plafond bersifat <i>Revolving</i> - Proyek atau angsuran sesuai <i>term in</i> yang Masuk

WIKAR K

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Under the Credit Agreement No. BIN/2.1.034/R dated February 20, 2018, the terms and conditions are as follows:

The credit facility:

i. Plafond KMK Transactional

Plafon	: Rp50,000,000.
Time period	: 1 (one) year period from February 22, 2018 until May 20, 2019.
Facility type	: - Character Ceiling is <i>Revolving</i> - Loans are to clean up the realization of a project or installments of incoming billings

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Bunga : 9,75% per tahun
Provisi : 0,50% dari maksimum kredit
dibayar 1 kali dipungut di
muka.
Biaya Adm : Rp25.000.000.

ii. Plafond Non Cash Loan

Plafon : Rp100.000.000.
Jangka waktu : 1 (satu) tahun, periode
tanggal 22 Februari 2018 s/d
20 Mei 2019.
Biaya Adm : Rp25.000.000.
Provisi : Untuk Penerbitan GB/SBLC
- 0,50 % p.a nominal diatas
Rp 10 Milyar dan jangka
waktu diatas 6 bulan 0,75 %
p.a proporsional dengan
jangka waktu selain kriteria
didasar Untuk Penerbitan LC
atau SKBDN Pembukaan
0,50% p.a dari nilai
LC/SKBDN Amandement
0,50% p.a dari nilai
perubahan LC/SKBDN
Akseptasi 0,75% p.a dihitung
dari nilai dan tenor
akseptasi.
Jaminan : Tagihan termin proyek
minimal senilai 200% dari
maksimum fasilitas kredit
atau sebesar
Rp300.000.000. yang akan
diikat fidusia notariil pada
saat penandatanganan
perjanjian kredit.

Dalam perjanjian kredit WIKA RK tidak
diperkenankan melakukan antara lain sebagai
berikut:

- 1) Melakukan perubahan kegiatan usaha
sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar
WIKA RK yang dapat mengurangi kemampuan
WIKA RK melunasi fasilitas kredit kepada BNI,
kecuali dipersyaratkan oleh peraturan
perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Menjual atau memindahkan hak atau
mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/
aset milik WIKA RK dalam satu transaksi atau
dalam beberapa transaksi.
- 3) Melakukan peleburan, penggabungan,
pemisahan, pembubaran WIKA RK maupun
rekonstruksi (Tindakan Korporasi).
- 4) Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan
Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
(PKPU) atas WIKA RK kepada instansi yang
berwenang.
- 5) Melakukan perubahan bentuk hukum.

Interest rate : 9.75% per year
Provision : 0.50% from maximum credit is
paid 1 time prepaid collected.

Administration : Rp25,000,000.

ii. Plafond Non Cash Loan

Plafon : Rp100,000,000.
Time period : 1 (one) year period from
February 22, 2018 until May
20, 2019.
Administration : Rp25,000,000.
Exp
Provision : For Publishing GB/SBLC –
0.50% p.a nominal over Rp 10
Billion and over a period of 6
months – 0.75%p.a
proportional with duration
criteria above For Publishing
LC or SKBDN - Opening 0.50%
p.a of the value LC/SKBDN –
Amended to 0.50% p.a of the
change in value of LC/SKBDN
Acceptance 0.75% p.a
calculated from the value and
acceptance of the tenor.
Collateral : Project term bill for minimum
value of 200% from the
maximum credit facility
amounting to Rp300,000,000.
which is bound by fiduciary
notarized at the signing of the
loan agreement.

In the credit agreement, WIKA RK is not allowed to
do are the following:

- 1) Make changes to business activities as stated in
the Articles of Association of WIKA RK that can
reduce the ability of WIKA RK to repay credit
facilities to BNI, unless required by applicable
laws and regulations.
- 2) Selling or transferring rights or transferring all or
part of the assets / WIKA RK owned assets in
one transaction or in several transactions.
- 3) Conduct fusion, merger, separation, dissolution
of WIKA RK and reconstruction (Corporate
Actions).
- 4) Submitting a Bankruptcy application or request
for a Delay of Debt Payment Obligations (DDPO)
for WIKA RK to the authorized agency.
- 5) Making changes in legal form.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- 6) Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak WIKA RK, kecuali yang telah berjalan.
- 7) Melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang mengakibatkan Perusahaan tidak lagi menjadi pemegang saham mayoritas WIKA RK.
- 8) Menerima tambahan fasilitas kredit dari bank/ lembaga keuangan lain atau melakukan penerbitan obligasi, kecuali dalam hal setelah menerima tambahan fasilitas kredit atau melakukan penerbitan obligasi tersebut rasio keuangan masih memenuhi *financial covenant* $CR \geq 100\%$, $DER \leq 300\%$ dan $DSC \geq 100\%$ maka WIKA RK cukup memberitahukan secara tertulis kepada BNI.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA RK telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nil dan Rp21.500.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp21.500.000 dan Rp3.500.000.

Indonesia Eximbank

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 118 tertanggal 29 Desember 2011, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., di Jakarta Utara, sebagaimana diubah beberapa kali dan terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 tanggal 23 Februari 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Jaminan Indonesia Eximbank
Plafon : Rp125.000.000.
Jangka waktu : 1 (satu) tahun, periode tanggal 24 Maret 2018 - 24 Maret 2019

Tujuan penggunaan:

Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka dan Jaminan Pemeliharaan untuk proyek-proyek infrastruktur berorientasi ekspor dan Penunjang Ekspor.

Imbal Jasa: a 0,65% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Penawaran dan Jaminan Pemeliharaan
b 0,80% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Pelaksanaan

- 6) *Providing guarantees or loans to subsidiaries, except those that have been carried out.*
- 7) *Make changes to the composition of shareholders which resulted in the WIKA RK no longer being the majority shareholder of WIKA RK.*
- 8) *Receiving additional credit facilities from other banks / financial institutions or issuing bonds, except in the event that after receiving additional credit facilities or issuing bonds, the financial ratio shall meet $CR \geq 100\%$ financial covenant, $DER \leq 300\%$ and $DSC \geq 100\%$ then WIKA RK simply notifies in writings to BNI.*

As of December 31, 2019, WIKA RK is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp21,500,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2019 amounted to Rp21,500,000 and Rp3,500,000, respectively.

Indonesia Eximbank

Based the Deed of Guarantee Facility Agreement No. Indonesia Eximbank. 118 dated December 29, 2011, was made in the presence of Sri Ismiyati, S.H., Notary in North Jakarta, as amended several times and recently by Letter of Guarantee Renewal Facility Agreement Indonesia Eximbank No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 dated February 23, 2018 with terms and conditions as follows:

*The credit : Indonesia Eximbank guarantees facility
Ceiling : Rp125,000,000.
Duration : 1 (one) year period from March 24, 2018 until March 24, 2019*

Purpose used:

Guarantee offer, Performance Security, Advance Payment Security and Insurance for infrastructure projects and export oriented Support for Exports

*Return on a 0.65% per year per Services: publication for Guarantee Offer and Maintenance Guarantee
b 0.80% per year per publication for Performance Security*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	c	1,00% per tahun per penerbitan untuk Jaminan Uang Muka
Biaya administrasi	:	Rp250 per penerbitan
Denda	:	2% per tahun

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, sebagaimana diperpanjang berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 tanggal 23 Februari 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

i. Kredit Modal Kerja Ekspor I (Existing, Perpanjangan)		
Fasilitas Kredit	:	Kredit Modal Kerja
Sifat Kredit	:	Revolving
Plafon	:	Rp10.000.000.
Jangka waktu	:	1 (satu) tahun, periode tanggal 24 Maret 2018 - 24 Maret 2019
Tujuan Penggunaan	:	Modal kerja usaha jasa konstruksi, Mekanikal Elektrikal, Industri Pabrikasi dan Operasional dan <i>Maintenance</i> .
Bunga	:	10% per tahun
Provisi	:	0,50% per tahun dari limit kredit, dibayar dimuka

ii. Kredit Modal Kerja Ekspor II		
Fasilitas Kredit	:	Kredit Modal Kerja Ekspor
Sifat Kredit	:	Transaksional
Plafon	:	Rp40.000.000.
Jangka waktu	:	1 (satu) tahun, periode tanggal 24 Maret 2018 s/d 24 Maret 2019.
Tujuan Penggunaan	:	Modal kerja usaha jasa konstruksi, Mekanikal Elektrikal, Industri Pabrikasi dan Operasional <i>Maintenance</i> yang dapat digunakan secara bersama-sama untuk: - Kredit Modal Kerja Ekspor II Transaksional - Penerbitan LC dan/atau SKBDN.
Bunga	:	10%per tahun.
Provisi	:	0,50% per tahun dari limit kredit, dibayar dimuka.

	c	1.00% per year per publication for the Advance Payment Security
Administrative Expenses	:	Rp250 per publishing
Penalty	:	2% per year

Based on the Deed No. Working Capital Credit Agreement. 1 dated August 10, 2012, made before Yunita Permatasari, S.H., Notary in South Jakarta, as amended by Letter of Renewal Guarantee Facility Agreement Indonesia Eximbank. No. SE. 01.01/WRK.DIR.056/2018 dated February 23, 2018 with terms and conditions as follows:

i. Export Working Capital Loan I (Existing, Extension)		
credit facility	:	Working Capital Loan
Credit Properties	:	Revolving
Ceiling	:	Rp10,000,000.
Duration	:	1 (one) year period from March 24, 2018 until March 24, 2019
Purpose	:	Working Capital Construction services, Electrical Mechanical, Industrial Manufacturing and Operations & <i>Maintenance</i> .
Interest rate	:	10% per year
Provision	:	0.50% per year from limit, prepaid expense

ii. Export Working Capital Loan II		
credit facility	:	Export Working Capital Loan
Credit Properties	:	Transactional
Ceiling	:	Rp40,000,000.
Duration	:	1 (one) year period from March 24, 2018 until March 24, 2019.
Purpose	:	Working Capital Construction services, Electrical Mechanical, Industrial Manufacturing and Operations & <i>Maintenance</i> which can used be together to: - Export Working Capital Loan II Transactional - Publishing LC or/and SKBDN.
Interest rate	:	10% per year.
Provision	:	0.50% per year from limit, prepaid expense.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan atas Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank sebagaimana dalam Akta. Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 118 tertanggal 29 Desember 2011, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan Jaminan atas Fasilitas Kredit Modal Kerja sebagaimana dalam Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diubah berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 tanggal 23 Februari 2018 adalah:

- a. Jaminan Fidusia atas seluruh piutang dagang yang saat ini sudah ada maupun yang akan ada kemudian sebesar Rp210.000.000.
- b. Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp2.000.000 atas 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan mess di atasnya yang terletak di Bantar Gebang - Bekasi, berdasarkan SHM No. 207 tanggal 07-02-1992 atas nama Suprpto, luas tanah 765 m² dan SHM No. 235 dengan luas tanah sebesar 2.305 m², luas bangunan 306 m² terdaftar atas nama Suprpto.
- c. Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp1.500.000 atas 2 (dua) unit suites kantor yang terletak di Jl. MT. Haryono Kav.23 Gedung MTH Lantai 17 Suites 1706-1707 Strata Title PT Wijaya Karya Insan Pertiwi dengan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 126/XV11706 dan 1271XV/1707 dengan luas bangunan 206 m².

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 3 tanggal 17 September 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas Kredit : Kredit Modal Kerja

Plafon : Rp50.000.000.

Sub Fasilitas Kredit

Hal-hal yang dilarang:

- 1) Melakukan investasi atau perluasan usaha di luar bidang usaha menurut anggaran dasar Debitur.
- 2) Menjamin dan/ atau mengalihkan aset Debitur kepada pihak lain manapun juga terbatas pada aset yang telah dijamin kepada Kreditur.
- 3) Memberikan jaminan perusahaan atau *corporate guarantee* kepada pihak lain manapun yang digunakan untuk menjamin pinjaman Debitur atau menjamin pinjaman anak perusahaan Debitur atau afiliasi Debitur (jika ada).
- 4) Menjual atau pemindahtanganan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan Debitur yang sudah diserahkan sebagai Jaminan kepada Kreditur selain dalam rangka kegiatan usaha Debitur.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The collateral for Indonesia Eximbank's Facility Security Deed. The Deed of Guarantee for Indonesia Eximbank Facility Agreement No. 118 dated December 29, 2011, was made in the presence of Sri ismiyati, SH, Notary in North Jakarta, and Securing Working Capital Credit Facility as in Deed No. 1 Working Capital Credit Agreement dated August 10, 2012, made before Yunita Permatasari, S.H., Notary in South Jakarta, which has been modified by Renewal Approval Guarantee Facility Indonesia Eximbank. No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 dated February 23, 2018 are:

- a. Guarantee Fiduciary of all accounts receivable that are currently existing or that will exist amounting to Rp210,000,000.
- b. The Dependants Level II amounting to Rp2,000,000 of 1 (one) plot following the mess building there on located in Bantar Gebang Bekasi, based on SHM No. 207 dated 07-02-1992 register name Suprpto, land area of 765 sqm and SHM No. 235 with land area 2,305 sqm, building area of 306 sqm register name to Suprpto.
- c. The Dependants Level II amounting to Rp1,500,000 of 2 (two) units of office suites located in Jl. MT. Haryono Kav.23 MTH Building floor 17 Suites 1706-1707 Strata Titles of PT Wijaya Karya Insan Pertiwi with SHM over the Unit Flats No. Broad 126/XV11706 and 1271XV/1707 with building area of 260 sqm.

Under the Banking Act No. Facility Agreement 3 dated September 17, 2012, draw up before Yunita Permatasari, S.H., Notary in South Jakarta, the terms and conditions as follows:

The credit facility : Export Working Capital Loan

Plafond : Rp50,000,000.

Sub Credit Facility

Things that are prohibited:

- 1) Investing or expanding business outside the business field according to the articles of association of the Debtor.
- 2) Guarantee and / or transfer of assets of the Debtor to any other party is also limited to assets that have been pledged to the Creditor.
- 3) Providing company guarantees or corporate guarantees to any other party used to guarantee a Debtor loan or guarantee a loan from a Debtor subsidiary or a Debtor affiliate (if any).
- 4) Selling or transferring in any way or releasing part or all of the Debtor's assets that have been pledged as collateral to the Creditor other than in the context of the Debtor's business activities.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- 5) Meminjamkan uang kepada siapapun juga termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya diluar kegiatan usahanya sehari-hari yang terdapat dalam Anggaran Dasar/ Anggaran Perusahaan.
- 6) Bertindak sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan atas nama apapun juga dan/ atau menjaminkan atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, sepanjang menurut pertimbangan Kreditur bahwa nilai Jaminan yang telah diserahkan oleh Debitur kepada Kreditur belum mencukupi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA RK telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Di tahun 2019 seluruh utang bank Indonesia Eximbank telah dibayarkan.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nil dan Rp6.500.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.500.000 dan Rp3.500.000.

PT Beringin Indotama Sejahtera Finance

Berdasarkan Surat Persetujuan Permohonan Pembiayaan No. B.235/DIR/PP/IV/2019 tertanggal 23 April 2019 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Jenis Proyek : Pekerjaan Pengembangan Jaringan AL Terpusat Ipal Suwung (Sesetan dan sekitarnya) MYC

Total Proyek : Rp 60.027.000,-
Pembiayaan : Rp15.000.000,-
Suku Bunga : 9%

Jangka Waktu : 12 Bulan
Biaya : Rp. 5.000.000

Administrasi
Denda : 0,2% Perhari dari jumlah bunga
Keterlambatan tertunggak

Jaminan : Perjanjian Kemitraan atas Pekerjaan Pengembangan Jaringan AL Terpusat Ipal Suwung (Sesetan dan Sekitarnya) MYC

Jaminan atas Fasilitas Jaminan Beringin Indotama Sejahtera Finance sebagaimana dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Beringin Indotama Sejahtera Finance No. 46 tertanggal 29 November 2018, dibuat di hadapan Muhammad

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- 5) Lending money to anyone also including but not limited to affiliated companies outside of their daily business activities contained in the Articles of Association/Company Budget.
- 6) Acting as guarantor or guarantor in any form and on behalf of any and / or pledging or collateralizing Debtor assets to other parties, as long as according to the creditor's consideration that the guarantee value that has been submitted by the debtor to the creditor is insufficient.

As of December 31, 2019, WIKA RK is compliance with the terms and conditions of the loans.

In 2019 all Eximbank Indonesia's bank loan has been paid.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp6,500,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2017 amounted to Rp6,500,000 and Rp3,500,000, respectively.

PT Beringin Indotama Sejahtera Finance

Based on the Approval Letter for Financing Request No. B.235/DIR/PP/IV/2019 dated April 23, 2019 with the following terms and conditions:

Type of Project : Ipal Suwung (Sesetan and Surrounding) centralized AL Network Development Work MYC

Total Project Amount : Rp60,027,000,000,-
Interest Rate : 9%

Duration : 12 Months
Administrati on Expense : Rp. 5,000,000,-

Penalty : 2% Per Day from the amount of interest in arrears

Guarantee : Partnership Agreement Ipal Suwung (Sesetan and Surrounding) centralized AL Network Development Work MYC

Collateral for Indotama Sejahtera Finance Beringin Guarantee Facility as in the Deed of Agreement for Indotama Sejahtera Finance Beringin Guarantee Facility No. 46 dated November 29, 2018, was made before Muhammad Kholid Artha, S.H., Notary in

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 21 November 2018 No. AHU-AH.01.03-0266156. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Dengan Cara Fasilitas Anak Piutang Terlampir, PT. Beringin Indotama Sejahtera Finance memiliki tagihan kepada PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi sebesar Rp 15.000.000.000,- dimana atas itu PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi menyerahkan sebagian Kontrak Pekerjaan Pengembangan Jaringan AL Terpusat Ipal Suwung (Sesetan dan Sekitarnya) MYC kepada PT Beringin Indotama Sejahtera Finance.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.500.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.500.000 dan nihil.

Jakarta, which had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated November 21, 2018 No. AHU-AH.01.03-0266156. Based on the Capital Financing Agreement with the attached Factoring Facility, PT Beringin Indotama Sejahtera Finance has a bill to PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi in the amount of Rp 15,000,000,000, where PT Wijaya Karya Engineering Construction submitted part of the Work Contract for the Development of the Central Ipal Suwung Network (Sesetan and Surrounding Area) MYC to PT Beringin Indotama Sejahtera Finance.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,500,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,500,000 and nil, respectively.

25. Utang Usaha

25. Trade Payables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	130,213,137	176,597,892
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Kurnia Realty Jaya	127,486,435	102,244,540
Tamansari Cendikia	120,592,151	33,502,514
PT Hanil Jaya Steel	111,525,619	82,487,493
PT Master Steel Manufactory	101,125,581	493,031,576
Tamansari Emerald	92,858,159	3,189,202
PT Varia Usaha Beton	79,208,237	74,092,411
Tamansari Pulomas	70,896,122	--
PT Gunawan Dian Jaya Steel	61,479,277	16,094,088
Tamansari Skyhive	60,834,422	1,197,513
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	47,379,016	140,371,741
PT Jembo Cable Company Tbk	45,548,014	--
PT Berdikari Pondasi Perkasa	45,348,423	25,816,239
PT Inti Beton	43,058,958	--
PT SCG Ready Mix Indonesia	42,807,095	89,536,073
PT Schneider Indonesia	42,365,403	31,648,050
PT Adhimix Precast Indonesia	41,256,875	82,689,228
PT Geotrans Mandiri	33,181,196	--
MTU Maintenance Berlin-Bradenburg Gmbh, Ltd	32,827,980	--
PT Interworld Steel Mills Indonesia	30,736,273	46,334,527
PT Siemens Indonesia	30,160,570	--
PT Bumi Sarana Beton	29,868,797	--
PT Win Wahana Cipta Marga	28,267,659	--
CV Cipta Prestasi	27,632,721	23,582,626
PT Inti Roda Makmur	27,514,154	124,698,912
PT Surya Putra Manunggal	27,083,768	--
PT Multi Bangun Sejahtera	26,521,922	22,236,152

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	26,494,049	42,521,575
PT Geotekindo	25,565,694	--
PT Jotun Indonesia	23,755,730	--
PT Zink Power Austrindo	23,508,965	--
PT Putra Agramandala Sakti	23,094,128	--
PT Karyawaja Eka Mulya	22,823,686	
PT Kabatama Raya	21,511,205	--
PT Balikpapan Ready Mix	21,074,159	45,986,475
PT Kingdom Indah	20,620,286	58,914,104
PT Adhimix RMC Indonesia	20,450,238	31,463,581
PT Redja Abadi Persada	20,187,014	23,237,267
PT Asta Rekayasa Unggul	18,601,310	39,288,151
PT Wira Karya Baru	17,899,773	26,481,699
PT Citra Baru Steel	16,966,495	31,790,918
PT Focon Indobeton	15,371,240	44,135,287
CV Delta Mas	14,725,486	36,261,644
PT Hanwa Indonesia	14,098,421	46,625,935
PT Samjin Elex	13,294,081	76,827,368
PT Sumiden Serasi	12,760,881	51,837,417
PT Pioneer Beton Industri	12,479,467	24,312,647
Daeati Ltd.	11,323,378	22,646,757
PT Mitra Karya Makmur	11,271,696	78,749,091
PT Sinar Indah Jaya kencana	11,135,448	23,896,135
PT Baswara Sinar Mulia	10,763,001	21,043,662
PT Sinar Indah Perkasa	5,956,401	29,840,408
Santilestari Graha Aksimeka	--	60,662,442
PT Arsimekon	--	41,463,915
PT Sido Bangun Utama	--	37,928,000
PT Indonesia Pondasi Raya	--	36,541,567
PT Holcim Beton	--	35,894,534
CV Wira Wiri Perkasa	--	31,148,259
PT Matiere SAS	--	25,419,103
PT Bollore Logistic Indonesia	--	24,891,681
PT Maruni Daya	--	24,538,289
PT Bumi Steel Indonesia	--	23,372,760
PT Swadaya Graha	--	23,276,879
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	--	21,292,670
PT Megah Kreasi Makmur	--	21,223,594
PT Panca Duta Prakarsa	--	21,135,111
PT Berkat Manunggal Energi	--	21,100,500
Lain-lain/ Others (Masing-masing dibawah Rp20.000.000/ Each below Rp20,000,000)	10,768,858,283	10,408,273,628
Sub Total	12,632,155,342	13,006,775,938
Total	12,762,368,479	13,183,373,830

Pada saldo utang usaha- lain-lain terdapat utang kredit mitra yang merupakan utang usaha yang sudah dibayarkan oleh beberapa bank dan akan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 120 hari dan tidak dikenakan bunga.

The balance of trade payable - others includes credit mitra payable that represent trade payables already paid by several banks and the payment will be due until 120 days and no interest.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Utang Lain-lain

26. Other Payables

	2019 Rp	2018 Rp	
Utang Pengurusan Dokumen	573,880,674	565,291,486	Handling Document Payables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	88,037,048	171,846,065	Others (each below Rp10,000,000)
Sub Total	661,917,722	737,137,551	Sub Total
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(88,037,048)	(29,816,535)	Less Short Term Portion
Bagian Jangka Panjang -Pihak Ketiga	573,880,674	707,321,016	Long Term Portion - Third Parties

Utang lain-lain sebagian besar merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit-unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other payable mainly represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

27. Perpajakan

27. Taxation

a. Pajak dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22	16,977,368	22,007,375	Article 22
Pasal 23	79,359,518	59,905,293	Article 23
Pasal 24	29,367,017	286,260	Article 24
Pasal 25	1,366,007	37,158,140	Article 25
Final	31,536,084	57,804,785	Final
Pajak Pertambahan Nilai	579,034,132	823,246,622	Value Added Tax
Total	737,640,126	1,000,408,475	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 22	14,991,227	2,246,227	Article 22
Pasal 23	1,967,273	451,638	Article 23
Pasal 25	--	2,780,278	Article 25
Final	45,690,896	83,893,127	Final
Pajak Pertambahan Nilai	894,341,947	525,924,287	Value Added Tax
Total	956,991,343	615,295,557	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	25,823,652	21,819,587	Article 4 (2)
Pasal 21	10,244,087	15,118,149	Article 21
Pasal 22	12,884,166	11,264,892	Article 22
Pasal 23	4,971,070	6,490,553	Article 23
Pasal 26	913,617	127,231	Article 26
Pasal 29	120,822,464	25,529,959	Article 29

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai	--	114,277,041	Value Added Tax
Utang Pajak Luar Negeri	--	52,418,315	Foreign Tax Payable
Total	175,659,056	247,045,727	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	38,666,894	89,728,572	Article 4 (2)
Pasal 15	227,119	--	Article 15
Pasal 21	20,721,659	18,876,178	Article 21
Pasal 22	3,938,485	2,857,100	Article 22
Pasal 23	16,977,245	9,353,266	Article 23
Pasal 26	353,182	1,171,008	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun 2019	36,832,946	--	Year 2019
Tahun 2018		42,818,571	Year 2018
Pajak Pertambahan Nilai	111,461,805	55,638,026	Value Added Tax
Total	229,179,335	220,442,721	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	(33,624,781)	(49,979,650)	Current Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(111,729,658)	(152,801,122)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(22,886,109)	(82,548,298)	Deferred Tax
Total	(168,240,548)	(285,329,070)	Total

Perusahaan

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp792.757.323 dan Rp13.765.678. Kantor Pelayanan Pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak PPh pasal 21, Pasal 22, Pasal 23, Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Pajak Januari sampai dengan Desember tahun 2017 sebesar Rp5.179.160 dan telah menerima pembayaran sebesar Rp504.006.144 pada bulan Agustus 2019.

The Company

In 2019, Company received overpayment tax letter for value-added tax of 2017 and 2016 amounted are Rp792,757,323 and Rp13,765,678, respectively. The Office of the Tax Service of the Large Taxpayer Four also issued 17 Tax Assessment Letters on Tax Income Tax Article 21, Article 22, Article 23, Article 4 (2) and Value Added Tax (VAT) for the Tax Period from January to December 2017 amounting to Rp5,179,160 and payment amounted to Rp504,006,144 has been received in August 2019

WIKA Beton

Pada 25 April 2019, WIKA Beton menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan Tahun 2016 senilai Rp5.216.979, utang pajak PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 4(2) masa Januari sampai dengan Desember 2016 senilai Rp7.470.451, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp308.578. WIKA Beton telah melakukan pembayaran atas semua SKPKB tersebut pada 17 Mei 2019.

WIKA Beton

On April 25, 2019, the WIKA Beton received an Underpayment Tax Letter for Corporate Income Tax 2016 amounted to Rp5,216,979, tax payable Art 21, Art 22, Art 23, and 4(2) for period of January to December 2016 amounted to Rp7,470,451, and Value Added Tax for the period of January to December 2016 amounted to Rp308,578, The WIKA Beton has paid this Underpayment Tax on May 17, 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Laba sebelum Pajak	2,789,255,688	2,358,628,934	Profit before Tax
Dikurangi			Less
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan	(1,078,863,682)	(1,534,416,671)	Profit of Subsidiaries before Income Tax
Eliminasi	(188,528,133)	161,521,150	Elimination
Laba sebelum Pajak - Perusahaan	<u>1,521,863,873</u>	<u>985,733,413</u>	Income before Tax - the Company
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(829,645,123)	(445,239,466)	Share in Profit of Joint Venturer
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	255,621,939	141,713,371	Loss from Associated Entity
Laba atas Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(609,189,785)	(482,288,718)	Revenue already Subjected to Final Tax
Total Perbedaan Tetap	<u>(1,183,212,969)</u>	<u>(785,814,813)</u>	Total Permanent Differences
Laba Kena Pajak Perusahaan	134,499,124	199,918,600	Taxable Income of the Company
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	<u>134,499,124</u>	<u>199,918,600</u>	Estimated Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Kini Tarif 25%	<u>33,624,781</u>	<u>49,979,650</u>	Current Tax Expense Rates 25%

Perhitungan pajak badan tahun 2018 yang dilaporkan pada pajak tahunan tidak sama dengan perhitungan pajak pada laporan audit dan sudah disampaikan dokumen pembetulan pada tahun 2019. Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2019 menjadi dasar pengisian SPT PPH Badan.

Corporate tax calculation for year 2018 that is reported in the annual income tax is not same with the tax calculation on the audit report and revised document have been submitted in 2019. Taxable income results of reconciliation year 2019 became the basis for Corporate Income Tax Return.

d. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	2017			2018			2019			Deferred Tax Assets The Company
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--	--		
Entitas Anak									Subsidiaries	
Wika Ikon	16,674,075	8,258,505	(1,705,321)	23,227,259	(684,154)	(87,434)	22,455,671	8,584,193	Wika Ikon	
Wika Bitumen	6,335,863	543,919	(1,753,909)	5,125,873	3,214,467	243,853			Wika Bitumen	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2017		2018		2019			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Wika Beton	--	1,312,528	--	1,312,528	2,598,496	--	3,911,024	Wika Beton
Wika Realty	2,608,150	598,491	(1,482,887)	1,723,754	1,274,154	152,535	3,150,443	Wika Realty
Wika Gedung	81,715	(33,834)	--	47,881	(470)	--	47,411	Wika Gedung
Total	25,699,803	10,679,609	(4,942,117)	31,437,295	6,402,493	308,954	38,148,742	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak								Subsidiaries
Entitas Anak Wika Realty	(33,141,603)	(95,483,265)	--	(128,624,868)	(13,456,922)	--	(142,081,790)	Subsidiaries of Wika Realty
Entitas Anak Wika Beton	(12,748,723)	2,255,358	(1,108,067)	(11,601,432)	(15,831,680)	(2,234,525)	(29,667,637)	Subsidiaries of Wika Beton
Total	(45,890,326)	(93,227,907)	(1,108,067)	(140,226,300)	(29,288,602)	(2,234,525)	(171,749,427)	Total

28. Uang Muka Dari Pelanggan

28. Advances Received From Customers

	2019 Rp	2018 Rp
WIKA Beton	413,497,908	555,711,077
WIKA Realty	385,655,798	539,811,554
WIKA Ikon	60,007,255	100,960,937
WIKA Bitumen	3,557,022	3,095,209
Wika Rekon	--	34,197,562
Total	862,717,983	1,233,776,339

Uang muka WIKA Realty merupakan uang muka atas penjualan *real estate* dan jasa konstruksi yang diterima dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances of WIKA Realty represent advances from sale of real estate and construction services received from customers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

Uang muka WIKA Bitumen, WIKA Rekon, WIKA Beton dan WIKA Ikon merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

Advances of WIKA Bitumen, WIKA Rekon, WIKA Beton and WIKA Ikon represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

29. Beban Akrual

29. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Produksi	4,897,280,951	4,861,859,128	Production Expenses
Biaya Distribusi	1,784,419,559	1,421,990,843	Distribution Expenses
Biaya Usaha	1,599,359,363	1,235,966,645	Operating Expenses
Cadangan Pajak Penghasilan Final	421,919,168	497,223,585	Accrued Final Income Tax
Biaya Pemeliharaan	344,206,113	73,384,710	Maintenance Expenses
Biaya Pengelolaan	164,715,922	74,055,174	Management Expenses
Biaya Pengadaan	82,660,639	81,291,564	Logistic Expenses
Lain-lain	449,196,536	388,327,843	Others
Total	9,743,758,251	8,634,099,492	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued production expenses represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA Beton dan produk WIKA Ikon.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA Beton and WIKA Ikon.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

30. Pendapatan Yang Diterima di Muka

30. Unearned Revenues

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Beton dan Beton Pracetak	296,705,373	188,646,631	Concrete and Precast Concrete
Penjualan Properti	3,035,040	4,497,321	Sales of Property
Jasa Konstruksi	162,885	3,709,972	Construction Services
Aspal	133,088	133,088	Asphalt
Total	300,036,386	196,987,012	Total

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Beton.

Concrete and precast concrete is performance liabilities from WIKA Beton.

Penjualan property merupakan uang muka dari pelanggan WIKA Realty.

Sales of property is unearned revenue from WIKA Realty's customers.

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Ikon dan WIKA Beton.

Construction services is performance liabilities from WIKA Ikon and WIKA Beton.

Aspal merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Bitumen.

Asphalt is performance liabilities from WIKA Bitumen.

31. Pinjaman Jangka Menengah

31. Medium Term Notes

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
Surat Utang Jangka Menengah	8,150,000,000	6,400,000,000	Medium Term Notes
Bagian Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(750,000,000)	(250,000,000)	Current Maturities of Medium Term Notes
	7,400,000,000	6,150,000,000	
Dikurangi:			Less:
Biaya Langsung yang Belum Diamortisasi	(48,127,453)	(65,377,488)	Unamortized Related Cost
Pinjaman Jangka Menengah Jangka Panjang	7,351,872,547	6,084,622,512	Long Term Portion of Medium Term Notes

Perusahaan

Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/Komodo Bonds (MTN) berdenominasi rupiah sebesar

The Company

On January 29, 2018, the Company issued Medium Term Notes/Komodo Bonds (MTN) denominated in Rupiah amounting to Rp5,400,000,000 which will

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rp5.400.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021. MTN ini dikenakan biaya bunga 7,7% per tahun, MTN ini tercatat di Singapore *Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) dan telah mengajukan permohonan ke *London Stock Exchange* agar MTN tersebut dicatat di *London Stock Exchange's International Securities Market* (the "ISM").

Bertindak selaku wali amanat adalah The Bank of New York Mellon dan *Global Notes* mendapat peringkat "Ba2" dari *Moody's Investors Service* ("Moody's") dan "BB" dari Fitch.

Surat Utang akan ditawarkan dan dijual oleh para pembeli awal tanpa didaftarkan berdasarkan *U.S. Securities Act of 1933* dan tidak akan ditawarkan dan dijual dengan penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

WIKA Realty

Pada utang MTN III dan MTN VI tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *clean base*), pada utang MTN IV Berkelanjutan Tahap I dan II dan MTN V ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.

Pemakaian dana dari MTN ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realti.

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

due in January 2021. The MTN bear interest at 7.7% per annum, MTN are listed on the *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) and has made an application to the *London Stock Exchange* for the MTN to be admitted to the *London Stock Exchange's International Securities Market* (the "ISM").

Acting as trustee for the *Global Notes* is The Bank of New York Mellon and are rated "Ba2" by *Moody's Investors Service, Inc.* ("Moody's") and "BB" by Fitch.

The Notes will be offered and sold by the *Initial Purchasers* without being registered under *U.S. Securities Act of 1993* and will not be offered and sold in a manner that would constitute a public offering under *Indonesian Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations*.

WIKA Realty

MTN III and MTN VI have no fiduciary guarantee from sales of receivables (*clean base*) while MTN IV Berkelanjutan Tahap I and II and MTN V have fiduciary guarantee from sales receivables.

MTN funds are working capital for the development of realty area.

Details of MTN as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

2019				
Uraian / Description	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat bunga/ Interest rate	Pokok/ Principal
MTN V Wika Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	8 Nop/ Nov 2020	10.35%	250,000,000
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	24 Okt/ Oct 2020	9.75%	500,000,000
MTN VII Wika Realty Tahun 2018	Bank Bukopin	25 Feb/ Feb 2021	11.50%	205,000,000
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	Bank Bukopin	26 Jul/ Jul 2022	11.70%	300,000,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	BPD Jawa Barat dan banten	28 Agu/ Aug 2024	12.00%	545,000,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	BPD Jawa Barat dan banten	20 Des/ Dec 2022	11.00%	950,000,000
				2,750,000,000

2018				
Uraian / Description	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat bunga/ Interest rate	Pokok/ Principal
MTN IV Berkelanjutan WIKA Realty Tahun 2016 Tahap I	Bank Mandiri	19 Mei/ May 2019	12.25%	150,000,000
MTN IV Berkelanjutan WIKA Realty Tahun 2016 Tahap II	Bank Mandiri	18 Mei/ May 2019	12.25%	100,000,000
MTN V WIKA Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	8 Nop/ Nov 2020	10.35%	250,000,000
MTN VI WIKA Realty Tahun 2017	Bank Mandiri	24 Okt/ Oct 2020	9.75%	500,000,000
				1,000,000,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of MTN are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
MTN III Wika Realty Tahun 2015 Seri A & B	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Securitas	Arry Soepratno, SH
MTN IV Berkelanjutan WR Tahun 2016 Tahap I	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Securitas	Arry Soepratno, SH
MTN IV Berkelanjutan WR Tahun 2016 Tahap II	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Mandiri Securitas	Arry Soepratno, SH
MTN V Wika Realty Tahun 2017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Capital	Arry Soepratno, SH
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	PT BRI (Persero) Tbk	PT Pefindo	PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, SH
MTN VII Wika Realty Tahun 2018	PT Bank Bukopin Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Investment Management	Arry Soepratno, SH
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Bukopin Tbk	PT Pefindo	PT Danareksa Investment Management	Arry Soepratno, SH
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan banten Tbk	PT Pefindo	PT Ciptadana Sekuritas Asia	Arry Soepratno, SH
Obligasi dengan Opsi Konversi I	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan banten Tbk	PT Pefindo	PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, SH

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Pada Utang MTN V ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.
2. Pada Utang MTN VI tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).
3. Pada Utang MTN VII tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).
4. Pada Utang MTN VIII ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.
5. Pada Utang MTN IX tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).

Collateral for this loan:

1. On MTN V Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables.
2. On MTN VI Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).
3. On MTN VII Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).
4. On MTN VIII Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables.
5. On MTN IX Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).

Pemakaian dana dari *Medium Term Notes* ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan *Realty*.

Use of funds from the *Medium Term Notes* is intended as the use of working capital for the construction of the *Realty* area.

Pembatasan yang dipersyaratkan dalam kontrak penerbitan MTN sebagai berikut:

The restrictions required in the MTN issuance contract are as follows:

1. WIKA Realty tidak dapat menjamin pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan bank;
2. WIKA Realty tidak dapat menjaminkan harta kekayaan kepada pihak ketiga kecuali 1) sudah dijaminkan sebelumnya, 2) jaminan sehubungan kegiatan sehari-hari, 3) harta kekayaan yang dijaminkan untuk *refinancing* tanpa persyaratan bank;
3. WIKA Realty tidak dapat memberikan *corporate guarantee* kecuali untuk kegiatan usaha dan anak Perusahaan;
4. Melakukan penggabungan yang menyebabkan bubarnya Penerbit atau mempunyai akibat negatif terhadap kemampuan melaksanakan kewajiban Penerbit;

1. WIKA Realty can't guarantee loans to other parties without bank approval;
2. WIKA Realty can't pledge assets to a third party unless 1) has been previously pledged, 2) guarantee in respect of daily activities, 3) assets pledged for refinancing without bank requirements;
3. WIKA Realty can't provide corporate guarantee except for business activities and subsidiaries;
4. Merge which causes the Publisher to discharge or has a negative effect on the ability to perform the Issuer's obligations;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Menjual aktiva tetap Penerbit lebih besar dari 10% dari total aktiva; dan
6. Mengubah bidang usaha utama Penerbit.

5. *Selling the fixed of assets the Issuer greater than 10% of the total assets; and*
6. *Change the main business of the Issuer.*

32. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

32. Employee Benefit Liabilities

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan lokal.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. S.408/MK.13/1988 tanggal 20 Mei 1988. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya adalah Perusahaan.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi pemberi kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp39.263.984 dan Rp33.972.449. Kontribusi karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp15.693.760 dan Rp13.577.513 (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Rp4.894.974 dan Rp4.358.158 (sesuai dengan skema kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program

Defined Contribution Pension Plan

The Group established defined contribution pension plan covering all the local permanent employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. S.408/MK.13/1988 dated May 20, 1988. Dana Pensiun Wijaya Karya was established by the Company.

Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employers' contributions for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp39,263,984 and Rp33,972,449, respectively. Employees' contributions for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted Rp15,693,760 and Rp13,577,513, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).

Defined Benefit Pension Plan

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.

Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employees' contributions for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4,894,974 and Rp4,358,158, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, deposito dan emas. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial dan PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat Diskonto	8.0% p.a.	8.5% p.a.	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	8.0% p.a.	10% p.a.	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	GAM-1971	GAM-1971	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5.0% p.a.	0.01% p.a.	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	18-44 Tahun/ Years : 1% p.a. 45-54 Tahun/ Years : 0.05% p.a.	18-44 Tahun/ Years : 1% p.a. 45-54 Tahun/ Years : 0.05% p.a.	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Normal	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	Normal Retirement Rate
Imbal Hasil Ekspektasian Aset Program	8.0% p.a.	8.5% p.a.	Expected Return on Plan Assets

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	51,147,047	38,450,722	Current Service Cost
Beban Bunga	69,573,983	20,810,763	Net Interest Expense
Keuntungan Aktuarial	--	(54,530,305)	Actuarial Gain
Pembayaran Manfaat	(51,374,723)	(20,572,612)	Benefits Paid
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lainnya	--	(10,194,452)	Remeasurement of Other Long-Term Employee Benefits
Total	69,346,307	(26,035,884)	Total

time deposit and gold. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits for the years ended December 31, 2019 and 2018 are calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial and PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit pension plan are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1,004,786,494	851,575,120	<i>Present Value of Employee Benefits Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(761,573,236)	(672,867,051)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	243,213,258	178,708,069	<i>Liabilities at End of Year</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Liabilitas Awal Tahun	851,575,120	1,023,904,293	<i>Liability at Beginning of Year</i>
Penyesuaian	3,981,168	--	<i>Adjustment</i>
Biaya Jasa Kini	51,147,047	38,450,722	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	69,573,983	20,810,763	<i>Net Interest Expense</i>
Keuntungan Aktuarial	--	(54,530,305)	<i>Actuarial Gain</i>
Pembayaran Manfaat	(51,374,723)	(20,572,612)	<i>Benefits Paid</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lainnya	--	(10,194,452)	<i>Remeasurement of Other Long-Term Employee Benefits</i>
Penilaian Kembali Kerugian Atas Liabilitas Imbalan Pasti	79,883,899	(146,293,289)	<i>Remeasurement Losses on The Defined Benefits Obligation</i>
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1,004,786,494	851,575,120	<i>Present Value of Employee Benefits Obligation</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo Nilai Wajar Aset Program Pada Awal Tahun	672,867,051	686,732,091	<i>Balance of Fair Value of Plan Assets at Beginning of the Year</i>
Kontribusi	56,648,152	58,627,945	<i>Contributions</i>
Pembayaran Manfaat	(40,300,032)	(20,572,612)	<i>Benefits Payment</i>
Perubahan Pengaruh Aset	72,358,065	(51,920,373)	<i>Change in Effect of Assets Ceiling</i>
Nilai Wajar Aset Program	761,573,236	672,867,051	<i>Fair Value of Plan Assets</i>

Aset program terdiri atas deposito di bank, investasi saham, emas, real estat, investasi obligasi, dan lain-lain.

The plan assets consisted of deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation	
Tingkat Diskonto/	Kenaikan/Increase 1%	329,838,109	Discount Rate
	Penurunan/Decrease 1%	342,094,514	
Tingkat Kenaikan Gaji/	Kenaikan/Increase 1%	339,920,598	Salary Increase Rate
	Penurunan/Decrease 1%	324,253,152	

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years Rp	2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	32,710,732	189,572,117	304,813,295	2,546,002,270

33. Uang Muka Proyek Jangka Panjang

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan rincian sebagai berikut:

33. Advances from Long Term Projects

Advances from long-term projects represent advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved. Detail of advances from long term projects are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Proyek High Speed Railway Jakarta Bandung	1,070,217,406	--
Pek. Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat	124,557,723	249,115,446
Proyek Teluk Lamong	71,448,690	250,164,082
Proyek Transmart Cibubur Transpark	68,643,179	91,525,807
Proyek Apartemen Puncak MERR	65,122,550	46,903,688
Proyek Bio Diesel Johlin Agro Raya	61,900,000	--
Proyek Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1X100)	55,211,337	91,946,304
Proyek Halte LRT Kelapa Gading Velodrome	47,848,545	623,048,950
Proyek Taman Ismail Marzuki	45,271,412	--
Proyek Tamansari Emerald	44,212,179	54,150,000
Proyek Pembangunan 700 Unit + 1,000 Unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	39,806,329	40,384,703
Proyek Pembangunan Pulman Hotel	38,478,850	102,096,707
Proyek Gedung Pelindo III Surabaya	35,127,684	73,333,944
Proyek Tol Semarang Demak	34,450,939	--
Proyek Pekerjaan Mandiri University	30,080,320	66,909,091
Proyek CBD Surabaya	29,434,185	38,959,963

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Proyek Pembangunan 1,250 Unit + 1,000 Unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	29,237,272	46,127,668
Proyek Pembangunan 1000 unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	28,705,395	--
Proyek Apartemen Cornell Denver Ciputra	27,071,968	50,043,978
Proyek PLTGU Muara Karang	25,612,015	93,102,162
Proyek Tamansari Cendikia	25,288,020	37,300,000
Proyek Apartemen Embarcadero Park	24,370,000	--
Proyek The Park Mall	23,313,906	--
Proyek Suncity Apartemen Sidoarjo	20,665,309	--
Proyek Apartemen Arandra Residence	20,299,603	--
Proyek LRT Koridor Klp Gading - Velodrome	--	135,900,056
Proyek Coal Unloading Jetty DWT PLTU Pangkalan Susu	--	62,360,597
Pabrikasi Feronikel Halmahera Timur	--	46,734,546
Proyek Gedung Telkom Manyar	--	43,765,579
Proyek Apartemen Arandra Residence	--	36,544,491
Proyek Kaltim 2x125MW CFSPP Project	--	34,461,173
Proyek Sumbagut 2 Peaker Power Plant 250 MW	--	31,590,645
Proyek Pekerjaan Jalan Tol Balikpapan Samarinda Section 5A	--	29,363,025
Proyek Apartemen Mall Grand Gresik	--	28,540,100
Design and Build Perpanjangan Dermaga Bagendang dan Pembangunan Dermaga Multipurpose Pelabuhan Bumiharjo	--	25,725,000
Proyek Stasiun Double Double Track Bekasi	--	22,108,946
Proyek Ruko dan Sekolah Podomoro	--	20,834,834
Lain-lain (dibawah Rp20.000.000)/ <i>Others (each below Rp20,000,000)</i>	578,190,415	1,171,280,518
Total	2,664,565,231	3,644,322,003

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-perubahan yang telah disepakati dengan pemilik proyek sehingga kemungkinan denda dapat dihindari.

Consequences if the construction activities fail to be completed in punctual time shall be penalty for the the delay (it shall be generally 0.1% of initial contracted value per delay day) until maximum of 5% of initial contracted value.

Implementation of the construction work is still referring to the implementation schedule and the changes that have been agreed with the owner of the project so that the possibility of fines can be avoided.

34. Utang Sewa Pembiayaan

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

34. Lease Payables

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan/ Present Value of Minimum Lease Payments		<i>Lease Liabilities Detail By Due Date</i>
	2019	2018	
	Rp	Rp	
Rincian Liabilitas Sewa			
Berdasarkan Jatuh Tempo			
Tidak Lebih dari Satu Tahun	78,850,396	37,299,977	<i>Not Later than One Year</i>
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	166,954,928	213,628,754	<i>Later than One Year and not Later than Five Years</i>
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	245,805,324	250,928,731	<i>Present Value of Minimum Lease Payments</i>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(78,850,396)	(37,299,977)	<i>Portion that will Mature within One Year Current Maturity</i>
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Neto	166,954,928	213,628,754	<i>Long-term Lease Liabilities - Net</i>

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan rincian seperti dibawah ini:

The Group obtained financing from PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with details as follows:

**Perusahaan/ The Company
PT Bringin Srikandi Finance**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2014	071/OL	Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane	1	5	11.50	1,762,034
2014	075/OL	Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-MX	2	5	11.50	1,741,284
2014	095/OL	Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer	3	5	11.50	2,642,018
2014	096/OL	FG Wilson Genset Model P550-1 (Silent Type)	4	4	11.50	3,070,200
2014	098/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8/S11	5	5	11.50	6,931,000
2014	083/OL	Zoomlion ZCC800, Crawler Crane 80 Tonnes	2	5	11.50	9,960,000
2014	070/OL	Ripper D6R XL tahun 2014	2	5	13.00	459,900
2015	106/OL	Crawler Crane FUWA FWX 55	1	5	13.00	3,181,920
2016	133/OL	Head Tractor MAN tahun 2014	1	5	13.00	1,290,000
2016	139/OL	Komatsu Excavator PC 200-8 MO	4	5	13.00	16,700,000

PT Orix Indonesia Finance

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2017	L17J00154E	Sumitomo Hydraulic Excavator Type SH350HD-5 CAP 2017	2	5	10.00	3,309,600
2016	L16J01646A	Isuzu Truck Concrete Pump FVZ 285PS 2015	1	5	10.00	3,622,825
2016	L16J01648E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,615,000
2016	L16J01761A	MAN TGS 40.400 (6x4) MT BB/BBS, 2014	1	5	10.00	1,032,000
2017	L16J01652E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	4	5	10.00	4,370,000
2017	L16J02690A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS 6x4 MT + DUMP 2016	8	5	10.00	4,923,997
2017	L16J02774E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017	L16J02775E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,276,560
2017	L16J02796E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017	L17J01377E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	2,122,872
2017	L17J01382E	Kobelco Excavator SK 330-8 Cap 30 Ton 2017	3	5	10.00	4,964,400
2017	L17J01378A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	15	5	10.00	9,232,495
2017	L17J01383E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2017	3	5	10.00	2,718,600
2017	L17J01388A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	25	5	10.00	15,387,491
2017	L17J01389E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	1,380,576

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2017	L17J01453E	Caterpillar Bulldozer D5R XL Cap 16 Ton 2017	1	5	10.00	1,717,840
2017	L17J01454E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	1,380,576
2017	L17J00379A	Quester CWE 280 6x4 RIGID MT+DUMP 24M3	8	5	10.00	4,923,997
2017	L17J00578A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS +DUMP CAP 24m3	10	5	10.00	6,154,996
2017	L17J00624E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	3	5	10.00	2,657,136

WIKA Ikon

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Mounted Crane GIGA FVZ T 285PS MT 6x4	4	5	9.85	5,401,553
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Water Tank ELF NMR 71 HD 5.8	2	5	9.85	626,362
2019	WKI19041387-001	Trailer 12 Meter 3 Axle 12M	3	5	9.85	909,024
2019	WKI19041387-001	SUMITOMO Excavator 20 Ton SH 210 - 6	4	5	9.85	5,164,906

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

WIKA Bitumen

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2017	wkb17071220	Excavator and Breaker	3	3	11.25	3,419,413

WIKA Beton

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	00204-001	Bas Bender (Takeda) TB 42,6, 6 (Six) Units Bar Cutter (Toyo) TK 42	6	3	9.15	459,836
2018	00204-002	Structure Gantry Crane 1X20 Ton + Accessories Crane	2	3	9.15	930,832
2018	00204-003	Struktur Gantry Crane 20x40 ton	2	3	9.15	1,532,860
2018	00204-004	Used Concrete Pump IIHI Truck Isuzu Model CVR17K	1	3	9.15	659,913
2018	00204-005	Kaesar Compressor ASD-40 SIGMA, 1 Unit Kaeser Refrigerant TC-36, 1 Unit Eco Drain	1	3	9.15	84,651
2018	00204-006	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX	2	3	9.15	830,950
2018	00204-007	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	2	3	9.15	950,014
2018	00204-008	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 1 unit Gentong Mixer True Max	1	3	9.15	475,485
2018	00204-009	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	2	3	9.15	602,718
2018	00204-010	Used Generator Set Hartec HT-750 CN	1	3	9.15	355,592
2018	00204-011	Crawler Crane 100T Sumitomo SC 1000, Tahun 1995	1	3	9.15	2,375,612
2018	00204-012	Compression Testing Machine 3000 KN Matest Italy, 1 Pc Graphic printer C127N, 1 Pc Distance Pieces	1	3	9.15	134,320
2018	00204-013	Lowbed Trailer Kap 60000 Kg Double Busneck Lebar 3-3,2 Meter	1	3	9.15	240,008
2018	00204-015	Tower Crane Hammer Head Model MC 310	1	3	9.15	1,677,872
2018	00204-016	Lowbed Trailer	1	3	9.15	354,459
2018	00204-017	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	2	3	9.15	869,763
2018	00204-018	ISUZU Concrete Pump	1	3	9.15	987,450
2018	00204-019	Wheel Loader	1	3	9.15	523,987
2018	00204-020	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	1	3	9.15	180,124
2018	00204-021	Batching plant	1	3	9.15	1,860,569
2018	00204-022	Genset Set	1	3	9.15	252,198
2018	00204-023	Jembatan Timbang 9m	1	3	9.15	126,102
2018	00204-024	Crawler crane	1	3	9.15	4,530,756
2018	00204-025	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	2	3	9.15	1,214,994
2018	00204-026	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	2	3	9.15	1,214,994

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	00204-027	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	1	3	9.15	531,570
2018	00204-028	Generator set "silent type" 300 KVA	1	3	9.15	217,886
2018	00204-029	ISUZU Concrete Pump	1	3	9.15	952,578
2018	00204-030	Wheel Loader	1	3	9.15	502,870
2018	00204-031	Batching Plant HZS240CS	1	3	9.15	4,345,418
2018	00204-032	SDLG Wheel Loader	1	3	9.15	515,106
2019	00204-033	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,734,348
2018	00204-034	Flat Bed Trailer	1	3	9.15	152,238
2018	00204-035	Kyokuto mixer	5	3	9.15	828,873
2018	00204-036	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,735,388
2019	00204-037	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,731,008
2019	00204-038	Wheel Loader	2	3	9.15	1,363,891
2019	00204-039	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	5	3	9.15	4,300,416
2018	00204-040	Head Truck	5	3	9.15	2,805,273
2019	00204-041	Batching Plant HZS240C8	0	3	9.15	4,615,289
2018	00204-042	Wheel Loader	1	3	9.15	552,003
2019	00204-043	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	1	3	9.15	234,708
2019	00204-044	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.15	1,731,008
2019	00204-046	Jembatan Timbangan	1	3	9.15	152,547
2019	00204-047	Genset Set	1	3	9.15	318,796
2019	00204-048	Wheel Loader	2	3	9.15	1,435,508
2019	00204-049	Batching plant	1	3	9.15	2,719,465
2019	00204-050	Batching Plant	1	3	9.15	3,304,328
2019	00204-051	Genset Stamford	2	3	9.15	671,428
2019	00204-052	Patria Concrete Mixer	20	3	9.15	5,080,487
2019	00204-053	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	3	9.15	8,657,176
2019	00204-054	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	3	9.15	8,657,176
2019	00204-055	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	6	3	9.15	5,193,914
2019	00204-056	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	3	9.15	5,184,476
2019	00204-057	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	3	9.15	5,184,476
2019	00204-058	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	10	3	9.15	8,300,326
2019	00204-059	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	3	9.15	1,766,928
2019	00204-060	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	3	9.15	1,766,928
2019	00204-061	Stamford Generator Set Type 590 KVA	1	3	9.15	716,605
2019	00204-062	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	2	3	9.15	1,434,389
2019	00204-063	Wheel Loader Model SDLG 956F	2	3	9.15	1,692,702
2019	00204-064	Wheel Loader SDLG 956F	2	3	9.15	1,619,244
2019	00204-065	Batching Plant Zoomlion HZS 270	1	3	9.15	4,738,228
2019	00204-066	Head Truck Quester GWE28064R	1	3	9.15	814,198
2018	00511-001	Peralatan Jalur Putar	1	3	9.15	13,487,675
2018	00449-001	Batching Plant, Truck Mixer	1	3	9.15	2,540,357
2018	00449-002	Truck Mixer	2	3	9.15	1,397,718
2018	00449-003	Diesel Genset 350Kva	1	3	9.15	266,456
2018	00449-004	Wheel Loader	1	3	9.15	301,264
2018	00449-005	Dump Truck	2	3	9.15	1,222,830
2018	00449-006	Truck Mixer HINO	2	3	9.15	1,827,520
2018	00449-007	Truck Mixer HINO	1	3	9.15	912,425
2018	00449-008	Genset Stamford 20Kva	1	3	9.15	80,150

35. Pinjaman Jangka Panjang

35. Long Term Loan

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	--	1,766,368,511
Sub Total	--	1,766,368,511
Entitas Anak/ Subsidiaries		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915,000,000	350,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	448,421,157	271,622,614
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	408,316,823
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ Less: Unamortized Related Cost	--	(2,401,313)
Sub Total	1,363,421,157	1,027,538,124

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Mayapada	250,000,000	--
PT Beringin Indotama Sejahtera Finance	10,000,000	--
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	9,689,534
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ <i>Less: Unamortized Related Cost</i>	--	(316,613)
Sub Total	260,000,000	9,372,921
Total	1,623,421,157	2,803,279,556
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ <i>Current Portion of Long Term Loan</i>		
<u>Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i></u>		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ <i>Related Parties (Note 50)</i>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Mayapada	250,000,000	--
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	9,689,534
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ <i>Less: Unamortized Related Cost</i>	--	(316,613)
Total Bagian Jangka Pendek / <i>Short Term Portion</i>	250,000,000	9,372,921
Pinjaman Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek/ <i>Long Term Loan, Net Current Portion</i>		
<u>Perusahaan/ <i>The Company</i></u>		
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	--	1,766,368,511
Sub Total	--	1,766,368,511
<u>Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i></u>		
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ <i>Related Parties (Note 50)</i>		
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	915,000,000	350,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	448,421,157	271,622,614
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>		
PT Beringin Indotama Sejahtera Finance	10,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	408,316,823
Dikurangi: Biaya Langsung yang belum Diamortisasi/ <i>Less: Unamortized Related Cost</i>	--	(2,401,313)
Sub Total	1,373,421,157	1,027,538,124
Total Bagian Jangka Panjang / <i>Long Term Portion</i>	1,373,421,157	2,793,906,635

a. Pinjaman Sindikasi – Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dengan BTMU sebagai agen.

a. Syndicated loan – The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ (BTMU)

The Company entered into a loan agreement with BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), with BTMU as agent.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan dan pengeluaran modal kerja secara umum dari proyek infrastruktur dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR + 2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 15 Maret 2020.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hasil asuransi dan piutang usaha (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali ; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3,5 kali

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp1.766.368.511.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.766.368.511 dan nihil.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Juli 2018, WIKA Beton telah melakukan perjanjian fasilitas kredit No. CBG.LC2/SPPK.031/2018 sebesar Rp1.760.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% dengan jangka waktu 2 tahun.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja I dengan total senilai Rp450.000.000, Kredit Modal Kerja II dengan total senilai Rp600.000.000, *Supplier Financial (SF)* sebesar Rp350.000.000 serta fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit Rp335.000.000. Fasilitas tersebut dituangkan dalam akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus pada tanggal 10 Juli 2018 dengan No. CBG.LC2/SPPK.031/2018.

Tingkat bunga 9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 10 Juli 2018 sampai dengan 2 Juni 2020.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa non aset tetap (piutang dan persediaan) dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 5, 10 dan 19).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Banks provide investment credit facility amounting to Rp5,000,000,000 to be used for financing the construction and general working capital expenditure of infrastructure projects with interest rate of JIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until March 15, 2020.

The trade loan is collateralized with insurance claim and accounts receivable (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio minimum 1 time ; and*
- *Debt to equity ratio maximum 3.5 times*

As of December 31, 2019, the Company with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp1,766,368,511, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp1,766,368,511 and nil, respectively.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On July 10, 2018, WIKA Beton has a credit facility agreement No. CBG.LC2/SPPK.031/2018 amounting to Rp1,760,000,000 with an interest rate of 9.50% with a term of 2 years.

Facilities provided in the form of Working Capital Credit I with a total value of Rp450,000,000, Working Capital Credit II with a total value of Rp600,000,000, Supplier Financial with a total value of Rp350,000,000 and Non-Cash Loan facility with a limit of Rp335,000,000. The facilities are reflected in the Deed of the Special Transaction Loan Agreement on July 10, 2018 with No. CBG.LC2/SPPK.031/2018.

The interest rate is 9.50% per year.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is July 10, 2018 until June 2, 2020.

Collateral for the agreement in the form of non fixed assets (receivables and inventory) and fixed assets (land and buildings) (Notes 5, 10 and 19).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rasio keuangan yang harus diperhatikan:
Current Ratio minimal sebesar 100% dan
Leverage Ratio maksimal 400%. Sedangkan
Current Ratio Perseroan yaitu sebesar 108,08%
dan *Leverage Ratio* WIKA Beton lebih baik dari
rasio yang dipersyaratkan yaitu sebesar
164,99%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Beton
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman
yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan
2018 masing-masing sebesar Rp750.000.000
dan Rp350.000.000.

c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 November 2017 WIKA Realty
telah mendapat fasilitas kredit dari PT Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan surat
No 1291/BLP.III/CMLU/XI/2017 dengan jangka
waktu sampai dengan tanggal 13 November
2022. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Fasilitas kredit modal kerja konstruksi / <i>Construction working capital credit facility</i>	Facility Type
Plafon	Rp208,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun / per annum	Interest Rate
Tujuan	Modal kerja untuk pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl.Pelita Kel.Sepingan,Kec.Balikpapan Selatan,Kota Balikpapan / <i>Working capital for the construction of the Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment located in Jl.Pelita Kel. Kepingan,Kec.Balikpapan Selatan,Balikpapan City</i>	Purpose

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan Tamansari Skylounge
Balikpapan yang berlokasi di Jl. Pelita, Kel.
Sepinggan Raya, Kec.Balikpapan Selatan,
Kota Balikpapan minimal seluas 15.239 m²
beserta bangunan yang ada dan akan ada
di B2 atasnya. Dengan bukti kepemilikan
berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan
(SKGB) an. PT WIKA Realty+B23;
2. Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas
transaksi penjualan dan/atau aktivitas
operasional proyek Apartemen Tamansari
Skylounge Balikpapan; dan
3. Asuransi kerugian *all risk* dengan nilai
pertanggungan minimal sebesar plafond
kredit atau sesuai dengan syarat *banker's
clause* dari BTN.

Berikut adalah pembatasan rasio Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk:

1. Rasio Hutang terhadap total modal (DER)
maksimal 500%;

*Financial ratios that must be considered:
Current Ratio of at least 100% and Leverage
Ratio maximum of 400%.Which Current Ratio
Company amounted 108.08% and Leverage
Ratio WIKA Beton that is better than required
ratio amounted 164.99%.*

*As of December 31, 2019, WIKA Beton is
compliance with the terms and conditions of the
loans.*

*The bank loan balance as of December 31, 2019
and 2018 amounted to Rp750,000,000 and
Rp350,000,000, respectively.*

c. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On November 13, 2017, WIKA Realty has
obtained credit facilities from PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk by letter No. 1291/
BLP.III/CMLU/XI/2017 with a term up to
November 13, 2022. Details of credit facility as
follows:

Collateral for this loan:

1. Land and building of Tamansari Skylounge
Balikpapan project which is located on Jl. Pelita,
Kelurahan Sepinggan Raya, South Balikpapan,
Kota Balikpapan. Land area is 15,239 sqm along
with existing buildings and will be in B2 above.
With proof of ownership in the form of a Sertifikat
Hak Guna Bangunan (SKGB). PT WIKA Realty +
B23;
2. Fiduciary relating to the activity of sale
transaction and / or operational activities of
Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment
Project; and
3. All risk insurance with minimum coverage of
credit limit or in accordance with banker's clause
requirements from BTN.

*The following are the restrictions ratio of Bank
Tabungan Negara (Persero) Tbk:*

1. Debt to Equity (DER) ratio up to 500%;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Rasio modal disetor terhadap total hutang Perusahaan (hutang yang ada dan yang akan ada) di Bank BTN minimal sebesar 10%;
3. Ekuitas yang positif;
4. Rasio agunan minimal sebesar 125%; dan
5. *Debt Service Coverage* di atas 100%.

Negative Covenants yang ada pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyebutkan bahwa WIKA Realty harus melaporkan kepada bank atas aktivitas yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Menyewakan aset yang digunakan ke pihak lain;
2. Mengubah Anggaran Dasar WIKA Realty; dan
3. Mengubah Susunan Pengurus.

Meminta izin terlebih dahulu kepada bank atas aktivitas sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan peruntukan kredit;
2. Memindah tangankan agunan; dan
3. Mengajukan permohonan pailit.

Pada tanggal 21 Juni 2018, WIKA Realty telah mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan surat No 074/MKS/SP2K/CSMU/VI/2018 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 21 Juni 2022. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Fasilitas kredit modal kerja konstruksi / Working Capital Loans Facilities	Facility Type
Plafon	Rp135.000.000	Limit
Jangka Waktu	4 tahun / 4 year	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun/ per annum	Interest Rate

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan proyek Tamansari Skylounge Makassar yang berlokasi di Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Luas tanah adalah sebesar 7.379 m²;
2. Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Makassar; dan
3. Asuransi kerugian *all risk* dengan nilai pertanggungan minimal sebesar plafond kredit atau sesuai dengan syarat *banker's clause* dari BTN (lihat Catatan 9).

Berikut adalah pembatasan rasio Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:

1. Rasio Hutang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;

2. The ratio of paid up capital to total Company debt (existing and outstanding debt) in Bank BTN is at least 10%;

3. Positive equity;
4. The minimum collateral ratio of 125% land;
5. Debt Service Coverage above 100%.

Negative Covenants at Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk stated that WIKA Realty must report to the bank the following activities:

1. Renting assets used by other parties;
2. Changing the WIKA Realty's Articles of Association; and
3. Changing the Composition of the Board.

Requesting the bank's prior permission for the following activities:

1. Using credit facilities outside the purpose of credit allocation;
2. Transfer of collateral; and
3. Applying for bankruptcy.

On June 21, 2018, WIKA Realty has obtained credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by letter No 074/MKS/SP2K/CSMU/VI/2018 with a term up to On June 21, 2022. Details of credit facility as follows:

Collateral for this loan:

1. Land and building of Tamansari Skylounge Makassar project which is located on J Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Land area is 7,379 sqm;
2. Fiduciary relating to the activity of sale transaction and / or operational activities of Tamansari Skylounge Makassar Apartment Project; and
3. All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from BTN (see Note 9).

The following are the restrictions ratio of Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:

1. Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ekuitas yang positif;
3. Rasio agunan minimal sebesar 125%; dan
4. *Debt Service Coverage* di atas 100%.

Negative Covenants yang ada pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyebutkan bahwa WIKA Realty harus melaporkan kepada bank atas aktivitas yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Menyewakan aset yang digunakan ke pihak lain;
2. Mengubah Anggaran Dasar; dan
3. Mengubah Susunan Pengurus.

Meminta izin terlebih dahulu kepada bank atas aktivitas sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit di luar tujuan peruntukan kredit;
2. Memindahtangankan agunan; dan
3. Mengajukan permohonan pailit.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp448.421.157 dan Rp271.622.614.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

d. Pinjaman Sindikasi – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 November 2017, WIKA Serang Panimbang memperoleh fasilitas kredit Sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri).

Ketentuan perjanjian kredit sindikasi tersebut sebagai berikut:

- Bank memberikan fasilitas kredit sindikasi sebesar Rp894.000.000;
- Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut:
 - i. BNI maksimal sebesar Rp447.000.000.
 - ii. Bank Mandiri maksimal sebesar Rp447.000.000.
- Jangka waktu fasilitas kredit adalah 24 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.
- Debitur wajib melakukan pembayaran kembali (*mandatory payment*) apabila Debitur telah menerima pembayaran dana talangan tanah dari BLU-LMAN atau instansi lain yang ditunjuk Pemerintah dan/atau pembayaran klaim dari PT Penjaminan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. *Positive Equity*;
3. *The minimum collateral ratio of 125%*; and
4. *Debt Service Coverage above 100%*.

Negative Covenants at Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk stated that WIKA Realty must report to the bank the following activities:

1. *Renting assets used by other parties*;
2. *Changing the Articles of Association*; and
3. *Changing the Composition of the Board*.

Requesting the bank's prior permission for the following activities:

1. *Using credit facilities outside the purpose of credit allocation*;
2. *Transfer of collateral*; and
3. *Applying for bankruptcy*.

As of December 31, 2019, WIKA Realty is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp448,421,157 and Rp271,622,614, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to nil.

d. Syndicated Loan – PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On November 16, 2017, WIKA Serang Panimbang obtained a syndicated credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri).

The provisions of the syndicated credit agreement are as follows:

- *Bank provide syndicated credit facilities amounting to Rp894,000,000;*
- *Each portion of credit facilities are as follows:*
 - i. *BNI maximum amount of Rp447,000,000.*
 - ii. *Bank Mandiri maximum amount of Rp447,000,000.*
- *The validity of credit facilities are 24 months after the credit assignment date.*
- *The debtor is obligated to make mandatory payment once they have received the land bailout payment from BLU-LMAN, or other institutions appointed by the government, or payment of claim from PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII). The payment*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Infrastruktur Indonesia (PII). Pembayaran dilakukan sesuai dengan jumlah pembayaran yang diterimanya, baik secara bertahap atau seluruhnya (*bullet payment*). Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak diterimanya pembayaran dana talangan tanah tersebut.

- Tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun. Namun, pihak kreditur berhak untuk melakukan reviu tarif suku bunga berdasarkan kebijakan dan pertimbangan para kreditur.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Segala harta kekayaan Debitur.
- Tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau BLU-LMAN dan/atas instansi berwenang lain yang ditunjuk Pemerintah, diikat secara fidusia.
- Tagihan klaim penjaminan yang diterima dari PT PII, diikat secara fidusia dalam bentuk akta notarial.

WIKA Serang Panimbang diharuskan untuk mematuhi batasan untuk mempertahankan rasio keuangan, yaitu DER maksimum 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Serang Panimbang telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp405.915.510.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp405.915.510 dan Rp43.504.798.

e. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 April 2017, WIKA Bitumen menerima fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp3.000.000 dan Kredit Investasi (KI) Rp12.000.000 dengan tingkata suku bunga 11% per tahun.

Masa berlaku perjanjian untuk fasilitas PRK adalah 1 tahun sejak akad dan untuk fasilitas Kredit Investasi adalah 3 tahun sejak akad dan *Grace Period* 6 bulan sejak akad.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tanah milik WIKA Bitumen (Catatan 19) sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

amount is in accordance with the amount received either partially or bullet payment. The payment must be done within 10 working days after the received payment under condition no later than the end of credit term.

- *The interest rate is 9% per annum. However, the creditor is entitled to review the interest rate according to the policy and consideration of the creditors.*

The loan is collateralized with :

- *All of the assets of Debtor.*
- *Claims on the refund of the Government Bailout Fund and / or BLU-LMAN and / other authorized institutions designated by the Government, fiduciary bound.*
- *Claim for guarantee claim received from PT PII, tied in fiduciary in the form of notarial deed.*

WIKA Serang Panimbang is required to comply with restrictions to maintain financial ratio of DER maximum of 4 times.

As of December 31, 2019, WIKA Serang Panimbang is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp405,915,510, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp405,915,510 and Rp43,504,798, respectively.

e. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On April, 11 2017, WIKA Bitumen received Overdraft Loan facility (PRK) amounting Rp3,000,000 and credit investment (KI) amounting to Rp12,000,000 with fixed interest rate 11% p.a.

The validity of the agreement for PRK Facility is 1 year since the signing of the agreement and for Credit Investment (KI) is 3 years since the signing of the agreement and Grace Period for 6 months since the agreement.

The loan is collateralized with land of WIKA Bitumen (Note 19) as follow:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Tanah di Jalan RA Kartini, Kelurahan Wale, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 00142 sampai dengan 25 Agustus 2038 atas nama WIKA Bitumen, dengan luas tanah 544 m² senilai Rp3.200.000;
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 006 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 122.014 m² senilai Rp10.000.000;
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 001 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 35.690 m² senilai Rp3.300.000;
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 003 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 3.490 m² senilai Rp412.000; dan
- Tanah di Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan SHGB No. 004 sampai dengan 12 Oktober 2027 atas nama PT Sarana Karya (Persero), dengan luas tanah 9.135 m² senilai Rp650.000.

WIKA Bitumen terikat untuk memelihara syarat sebagai berikut:

- Menyalurkan aktivitas usaha melalui rekening di PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk minimal 10% dari omset dalam waktu 6 bulan sejak akad;
- Jika seluruh perizinan sudah dialihkan menjadi atas nama WIKA Bitumen, maka seluruh aktivitas ekspor (L/C) dan transaksi keuangan WIKA Bitumen menggunakan/ melalui PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dan
- Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit paling lambat 6 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir, serta Laporan Keuangan *Inhouse* per semester paling lambat 2 bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Bitumen telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp9.689.533.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Land on Jalan RA Kartini, Kelurahan Wale, Kecamatan Wolio, Kota Baubau, Southwest Sulawesi with SHGB No. 00142 until August 25, 2038 on behalf WIKA Bitumen, with land area of 544 sqm amounted to Rp3,200,000;
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Southwest Sulawesi with SHGB No. 006 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 122,014 sqm amounted to Rp10,000,000;
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Southwest Sulawesi with SHGB No. 001 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 35,690 sqm amounted to Rp3,300,000.
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Southwest Sulawesi with SHGB No. 003 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya, with land area of 3,490 sqm amounted to Rp412,000; and
- Land on Jalan Protokol, Desa Banabungi, Kecamatan Pasarwajo, Kabupaten Buton, Southwest Sulawesi with SHGB No. 004 until October 12, 2027 on behalf PT Sarana Karya (Persero), with land area of 9,135 sqm amounted to Rp650,000.

WIKA Bitumen is required to comply with the following, among others:

- Distributing business activities through accounts at PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk at least 10% of turnover within 6 months of the contract;
- If all licenses have been transferred on behalf of WIKA Bitumen, all export activities (L/C) and financial transactions of the WIKA Bitumen use / through PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk and
- Submit Audited Annual Financial Statements no later than 6 months after the date of the ending financial reporting period, and *Inhouse* Financial Report per semester no later than 2 months after the date of the financial statement period ends.

As of December 31, 2019, WIKA Bitumen with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp9,689,533, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.689.533 dan Rp4.608.590.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp9,689,533 and Rp4,608,590, respectively.

f. PT Bank Mayapada

Berdasarkan surat penawaran fasilitas kredit No. 122/MTO-OL/III/2019 pada tanggal 22 Maret 2019, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	PTA Line (Pinjaman Tetap on Demand) / (Fixed Loan on Demand)	Facility Type
Plafon	Rp250,000,000	Limit
Jangka Waktu	s.d 22 Agustus 2020/ until 22 August, 2020	Time Period
Tingkat Bunga	12.00% per tahun/ per annum (floating rate)	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan modal kerja untuk mendukung operasional WIKA Realty/ Additional working capital to support the WIKA Realty's operation	Purpose

f. PT Bank Mayapada

Based on letter of credit No. 122/MTO-OL/III/2019 on March 22, 2019, WIKA Realty obtained credit facility from PT Bank Mayapada, with the detail as follows:

Negative Covenant dalam perjanjian kredit Bank Mayapada antara lain

- Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Hutang dan Surat Penawaran Kredit;
- Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di Bank Mayapada;
- Menginformasikan secara tertulis kepada Bank Mayapada mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - Adanya perubahan bisnis;
 - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
- Menyerahkan laporan sebagai berikut:
 - Laporan keuangan *inhouse* semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan;
 - Laporan keuangan *inhouse* semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan.

Negative Covenant in credit agreement of Bank Mayapada, among others:

- Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter;
- Open and operate a Debtor account actively at Bank Mayapada;
- Inform Bank Mayapada in writing about the following matters:
 - Business changes;
 - Change of correspondence address and telephone number, a maximum of 1 (one) month after the change.
- Submit reports as follows:
 - Semiannual *inhouse* financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period;
 - Semiannual *inhouse* financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

As of December 31, 2019, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp250.000.000 dan nihil.

The outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp250,000,000 and nil, respectively.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are nil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

g. PT Bringin Indotama Sejahtera Finance

Winner menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan PT Bringin Indotama Sejahtera Finance No. 0014/M/0190/19 tanggal 29 april 2019, yang dijelaskan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Fasilitas anjak piutang dengan jaminan (With Recourse) / Working Capital Financing by Factoring Receivables (With Recourse) Facility
Plafon	Rp11.000.000
Jangka Waktu	24 bulan (sampai dengan April 2021)/ 24 months (until April 2021)
Tingkat Bunga	9.00% per tahun/ per annum
Tujuan	Tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan photovoltaik/ Additional working capital used to Finance the production of energy conversion and photovoltaic products

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10,000,000, dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan nihil.

h. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Mei 2019 WIKA IKON telah menandatangani Fasilitas Perbankan dengan nomor CBG.CB2/SCD.SPPK.032/2019 yang terdiri dari Term Loan sebesar Rp 165.000.000 , KMK Transaksional sebesar Rp 85.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai 10 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo utang bank per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp165.000.000 dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing nihil.

g. PT Bringin Indotama Sejahtera Finance

Winner entered into an Agreement of Working Capital Financing No. 0014/M/0190/19, dated April 29, 2019 with OT Bringin Indotama Sejahtera Finance, are as follows:

	Facility Type
	Limit
	Time Period
	Interest Rate
	Purpose

The bank loan balance as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp10,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp1,000,000 and nil, respectively.

h. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 20, 2019 WIKA IKON approved the Bank Facility no CBG.CB2 / SCD.SPPK.032 / 2019 consisting of a Term Loan of Rp165,000,000, Transactional KMK of Rp85,000,000. This agreement is valid until June 10, 2020.

As of December 31, 2019, WIKA IKON has complied with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp165,000,000 and nil, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 nil, respectively.

36. Modal Saham

36. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2019 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				<i>Preferred Stock (Series A Dwiwarna)</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	<i>Indonesian Government Common Stock (Series B)</i>
Saham Biasa (Seri B)				<i>Indonesian Government</i>
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,850,000	65.05	583,485,000	<i>Directors:</i>
Direksi				<i>Novel Arsyad (Director)</i>
Novel Arsyad (Direktur)	856,700	0.01	85,670	<i>Agung Budi Waskito (Director)</i>
Agung Budi Waskito (Direktur)	7,200	0.00	720	<i>Ade Wahyu (Director)</i>
Ade Wahyu (Direktur)	457,435	0.01	45,744	<i>Employees</i>
Karyawan	52,855,046	0.59	5,285,505	<i>Public</i>
Masyarakat	3,080,924,990	34.34	308,092,498	<i>Total</i>
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: *The composition of shareholders as of December 31, 2018 are as follows:*

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				<i>Preferred Stock (Series A Dwiwarna)</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	<i>Indonesian Government Common Stock (Series B)</i>
Saham Biasa (Seri B)				<i>Indonesian Government</i>
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,850,000	65.05	583,485,000	<i>Directors:</i>
Direksi				<i>Novel Arsyad (Director)</i>
Novel Arsyad (Direktur)	856,700	0.01	85,670	<i>Agung Budi Waskito (Director)</i>
Agung Budi Waskito (Direktur)	7,200	0.00	720	<i>Employees</i>
Karyawan	57,550,181	0.64	5,755,018	<i>Public</i>
Masyarakat	3,076,687,290	34.30	307,668,729	<i>Total</i>
Total	8,969,951,372	100.00	896,995,137	

37. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3 : Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun-akun sebagai berikut:

37. Treasury Stock

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability WKA Beton in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3:Emiten Sock Repurchasor Public Company. In crisis potential market condition, the Company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of accounts set forth as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total Saham/ Number of Shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value Rp	
Periode <i>Buy Back</i>			<i>Buyback Period</i>
Tanggal 3 September 2013			September 3, 2013 until
Sampai 2 Desember 2013	--	10,267,070	December 2, 2013
<i>Buyback Cost</i>	--	5,040	<i>Buyback Cost</i>
Total	--	10,272,110	Total

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan melaporkan ke OJK tentang realisasi pengalihan saham buyback dengan nomor surat: SE.01.01/A.SEKPER.06164/2019 dengan periode pelaksanaan penjualan dari tanggal 11 Oktober 2019 sampai dengan 4 Desember 2019.

On December 6, 2019, the Company reported to OJK regarding the realization of the transfer of buyback shares with a letter number: SE.01.01/A.SEKPER.06164/2019 with a period of selling from October 11, 2019 until December 4, 2019.

Jumlah saham yang terjual 6.018.500 lembar saham, harga rata-rata Rp1.804 per lembar saham.

The number of shares sold 6,018,500 shares, the average price of Rp1,804 per share.

Keuntungan hasil penjualan kembali sebesar Rp585.618. Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Gain from the resale amounted to Rp585,618. Recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.

38. Tambahan Modal Disetor

38. Additional Paid In Capital

	2019 Rp	2018 Rp	
Agio Penawaran Umum Saham	590,769,280	590,769,280	<i>Initial Public Offering Premium</i>
Agio Penawaran Terbatas 1	5,867,110,854	5,867,110,854	<i>Right Issue Premium</i>
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	<i>Stage 1 of ESOP/MSOP</i>
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	<i>Stage 2 of ESOP/MSOP</i>
Agio Opsi ESOP/MSOP			<i>Premium From ESOP/MSOP</i>
Tahap 1 Dan 2	63,381,648	63,381,648	<i>Stage 1 and 2</i>
Biaya Emisi Saham	(15,798,010)	(15,798,010)	<i>Share Issuance Cost</i>
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41,004,523)	(41,004,523)	<i>Share Issuance Cost</i>
Agio Penjualan Saham			<i>Premium From Buy Back</i>
yang Diperoleh Kembali	96,962,538	96,962,538	<i>Treasury Stocks</i>
Akuisisi Wika Bitumen	(37,568,017)	(37,568,017)	<i>Acquisition of Wika Bitumen</i>
Selisih Aset dan Liabilitas			<i>Difference of Tax Amnesty</i>
Pengampunan Pajak	13,755,557	13,755,557	<i>Assets and Liabilities</i>
Penjualan saham			
Diperoleh Kembali	585,618	--	<i>Sales from treasury stock</i>
Total	6,556,306,295	6,555,720,677	Total

Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan mengacu pada Surat Perusahaan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan.

Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees

Implementation of the Company's ESOP/MSOP refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report of the Company's ESOP/MSOP.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp322,74.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perusahaan setelah melewati masa tunggu selama 1 tahun. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung tanggal 29 Oktober 2007 dan telah berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 pada Tahap Pertama.

Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan tanggal 29 Oktober 2008 dan telah berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Saham yang didistribusikan berasal dari saham dalam portofolio, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perusahaan.

Tambahan Modal Disetor yang Berasal dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>Tahap I/ Stage 1</u>	<u>Tahap II/ Stage II</u>	
Prakiraan Dividen	16.00%	13.01%	<i>Estimated of Dividend</i>
Ketidakstabilan Harga Yang Diharapkan	53.62%	52.30%	<i>Expected Volatility</i>
Suku Bunga Bebas Resiko Yang Diharapkan	9.09%	11.49%	<i>Expected Risk - Free Interest Rate</i>
Periode Opsi Yang Diharapkan	5 Tahun / Year	5 Tahun / Year	<i>Expected Lives</i>

Implementation ESOP/MSOP Program was implemented with Option Rights issue in 2 stages with the number of Stock Option issued were 153,846,000 series B shares with each of ESOP/MSOP value of Rp322.74 per share.

The First and Second Phase Option Rights may be used to purchase the Company's new Series B Shares after a one year waiting period. The option rights granted may be used in the Period of Implementation as of October 29, 2007 and expired on 30 trading days beginning on May 13, 2013 in the First Phase.

The second phase of implementation is set on October 29, 2008 and has ended on 30 trading days since May 14, 2014.

Shares distributed are derived from shares in the portfolio, and are not shares that have been issued or buyback by the Company.

Additional Paid-In Capital from Stock Option (ESOP / MSOP)

The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:

39. Surat Berharga Perpetual Tahap I

Perusahaan menerbitkan surat berharga perpetual tahap 1 tahun 2018 sebesar Rp600 Miliar (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5 % per tahun. Surat berharga Perpetual tahap I tahun 2018, yang diterbitkan pada tanggal 28 Desember 2018, tidak mempunyai batas waktu atau sampai dengan dilaksanakannya Opsi Tebus yaitu pada hari ulang tahun ke-3 atau ke-5 sejak tanggal penerbitan.

39. Perpetual Securities Phase I

The Company issued Perpetual Securities Phase I Year 2018 amounting to Rp600 Billion (full amount) with a fixed interest rate of 10.5% per annum. The Perpetual Securities Phase I Year 2018, was issued on December 28, 2018 with no time limit or until the buy option is exercised on the 3rd or 5th anniversary since the date of issue.

	<u>2019 Rp</u>	<u>2018 Rp</u>	
Surat Berharga Perpetual	600,000,000	600,000,000	Perpetual Securities
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya Langsung	(2,400,000)	(2,400,000)	<i>Related Cost</i>
Surat Berharga Perpetual Neto	597,600,000	597,600,000	Perpetual Securities Net

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2019 Perusahaan melakukan pembayaran atas imbal hasil Surat Berharga Perpetual Tahap I sebesar Rp63.000.000, dicatat sebagai pengurang saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

In 2019 the Company made a payment of Perpetual Securities Phase I amounted to Rp63,000,000, recorded as a deduction from the retained earnings in the consolidated statement of changes in equity.

40. Dividen

40. Dividends

Pembagian laba Grup serta penggunaan saldo laba sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasi telah diputuskan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

Dividends and appropriation of retained earnings before reissuance the consolidated financial statements of the Group, which were decided during the General Meeting of Shareholders (RUPS), are as follows:

	2019		2018	
	Rp		Rp	
Laba Ditahan	--		961,689,213	Retained Earnings
Cadangan Lainnya	1,384,204,510		--	Other Reserves
Dividen Tunai	346,051,732		240,413,755	Cash Dividends

Data per 31 Desember 2019, merupakan penggunaan laba bersih tahun 2018, sedangkan data per 31 Desember 2018 merupakan penggunaan laba bersih tahun 2017.

Data on December 31, 2019 is using the profit for the year 2018, while the data on December 31, 2018 is using the profit for the year 2017.

41. Laba Bersih per Saham Dasar

41. Basic Earnings per Share

	2019		2018	
	Rp		Rp	
Laba yang Digunakan				
Dalam Perhitungan	2,285,022,038		1,730,256,243	Earnings Used in Calculation
Jumlah Rata-rata Tertimbang				Weighted Average Number
Saham	8,969,951,372		8,963,932,872	of Shares
Laba Bersih per Saham				Net Earnings per Share
(nilai penuh)	254.74		193.02	(full amount)

42. Kepentingan Non Pengendali

42. Non Controlling Interest

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019		2018	
	Rp		Rp	
Saldo Awal Tahun	2,411,700,264		1,998,308,265	Balance at Beginning of Year
Laba Neto Tahun Berjalan	335,993,102		343,043,621	Net Income for the Current Year
Penghasilan komprehensif lain	1,670,344		10,381,596	Other Comprehensive Income
Dividen	(103,945,909)		(62,734,241)	Dividends
Perubahan Ekuitas				Changes In Equity of
Entitas Anak	67,611,818		122,701,023	Subsidiaries
Total	2,713,029,619		2,411,700,264	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan entitas anak per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Wika Beton	1,378,334,912	1,242,340,701
Wika Gedung	768,043,525	670,312,600
Wika Realty	401,804,198	403,235,135
Serang Panimbang	79,658,980	71,570,329
Wika Rekon	16,421,034	13,369,959
Wika Ikon	78,882,904	10,840,498
Wika Bitumen	98,306	31,042
Total	2,723,243,859	2,411,700,264

43. Pendapatan Neto

43. Net Revenues

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung	17,585,245,754	20,599,606,700	<i>Infrastructure and Building</i>
Energi dan <i>Industrial Plant</i>	3,911,781,676	5,122,920,493	<i>Energy and Industrial Plant</i>
Industri Beton	4,276,292,526	4,124,881,774	<i>Concrete Industry</i>
Realty dan Properti	1,439,594,254	1,310,784,531	<i>Realty and Property</i>
Total	27,212,914,210	31,158,193,498	Total

Rincian pemberi kerja pendapatan neto Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of the project owners of the Group's net revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 50)/ Related Parties (Note 50)	11,344,270,698	12,964,544,159
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bosowa	729,556,488	--
PT Kerabat Wijaya	619,754,085	--
High Speed Railway	527,528,014	--
PT Jakarta Propertindo	325,281,060	2,343,229,182
PT Mahkota Permata Perdana	260,667,567	--
Kementerian PUPRA DiJen SDA SatKer Balai Wilayah Sungai Sulawesi I	240,836,069	--
Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	221,972,679	--
Johnlin	198,080,000	--
Presidency of Republic Civil Cabinet	193,698,719	--
AADL Ministry of Housing Algeria	190,220,353	565,967,348
Agence de Gestion du Patrimoine AGPBE	168,789,901	--
Universitas Gadjah Mada	136,017,403	--
Koperasi Jasa Marga Bakti Pusat	133,805,389	453,999,156
Kementerian Agama	126,451,352	--
Summitomo Corp	119,518,069	--
Matierre Indonesia	75,881,090	--
PT DNC Engineering Company	75,410,425	896,904,901

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp
ZEESM, Pemerintah RDTL	--	682,827,135
PT Trans Cibubur Property	--	525,785,221
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	--	404,830,802
PT Graha Tunas Selaras	--	387,534,344
Tamansari Urbano	--	325,198,464
PPLH UNIVERSITAS SAMRATULANGI	--	299,165,412
PT Surya Bumimegah Sejahtera	--	256,232,881
Kementerian Perhubungan dan Perumahan Rakyat	--	228,243,598
PT Natpac Graha Arthamas	--	204,471,802
Marubeni Corporation	--	195,115,025
Badan Siber dan Sandi Negara	--	183,632,727
PT. Kukuh Mandiri Lestari	--	179,116,971
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	--	169,045,900
RSUD Cengkareng Provinsi DKI Jakarta	--	146,979,160
Bendahara SNVT PJPA Pemali Juana	--	139,967,185
PT Industri Nabati Lestari	--	129,729,450
PPK Bendungan III, SNVT Pembangunan Bendungan BBWS	--	126,123,843
PT Alfa Retail Indonesia	--	124,042,936
PT Cempaka Sinergy Realty	--	114,484,128
PT Maju Gemilang Serpong	--	105,957,155
PT Marga Sarana Jabar	--	100,169,858
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)/ <i>Others (each below Rp 100,000,000)</i>	11,280,677,048	8,904,894,753
Sub total	<u>15,624,145,711</u>	<u>18,193,649,337</u>
Total	<u>26,968,416,409</u>	<u>31,158,193,496</u>

44. Beban Pokok Pendapatan

44. Cost of Revenues

	2019 Rp	2018 Rp	
Infrastruktur dan Gedung	15,517,123,169	18,597,468,914	<i>Infrastructure and Building</i>
Energi dan Industrial Plant	3,524,089,461	4,606,987,897	<i>Energy and Industrial Plant</i>
Industri	3,407,678,991	3,182,546,106	<i>Industry</i>
Realti dan Properti	1,283,943,765	1,166,463,431	<i>Realty and Property</i>
Total	<u>23,732,835,386</u>	<u>27,553,466,348</u>	Total

Rincian beban pokok pendapatan Grup untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Details of Group's cost of revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Infrastruktur dan Gedung			<i>Infrastructure and Building</i>
Biaya Material	4,530,166,741	5,184,778,761	<i>Material Costs</i>
Subkontraktor	4,901,574,266	7,353,714,473	<i>Subcontractor</i>
Biaya Tidak Langsung	1,513,074,771	2,123,666,182	<i>Indirect Costs</i>
Biaya Upah	1,733,727,884	2,178,421,612	<i>Wages</i>
Biaya Peralatan	1,158,413,908	1,172,298,985	<i>Equipment Costs</i>
Total Infrastruktur dan Gedung	<u>13,836,957,570</u>	<u>18,012,880,013</u>	<i>Total Infrastructure and Building</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Energi dan Industrial Plant			Energy and Industrial Plant
Biaya Material	1,276,668,179	2,029,819,679	Material Costs
Subkontraktor	1,271,917,427	1,689,336,896	Subcontractors
Biaya Tidak Langsung	333,064,464	379,988,373	Indirect Costs
Biaya Upah	383,212,558	343,852,774	Wages
Biaya Peralatan	259,226,833	163,990,175	Equipment Costs
Total Energi dan Industrial Plant	<u>3,524,089,461</u>	<u>4,606,987,897</u>	Total Energy and Industrial Plant
Realti dan Properti	<u>1,283,943,765</u>	<u>1,166,463,431</u>	Realty and Property
Biaya Konstruksi Atas Proyek Konsesi	<u>1,680,165,599</u>	<u>584,588,901</u>	Construction of Cost of Concession Project
Industri Beton			Concrete Industry
Persediaan Awal			Finished Goods at
Barang Jadi	528,886,752	727,327,075	Beginning of the Year
Produksi Barang Jadi	2,577,859,555	2,189,560,304	Finished Goods Production
Barang Tersedia Untuk Dijual	3,106,746,307	2,916,887,379	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir			Finished Goods at
Barang Jadi	(771,278,129)	(528,886,752)	End of the Year
Harga Pokok Penjualan	<u>2,335,468,178</u>	<u>2,388,000,627</u>	Cost of Goods Sold
Biaya Pelaksanaan Proyek	957,566,272	655,889,568	Project Implementation Costs
Beban Material	12,027,262	69,094,782	Material Costs
Beban Upah	30,950,856	29,446,561	Direct Labour Costs
Total Industri Beton	<u>3,336,012,568</u>	<u>3,142,431,538</u>	Total Precast
Material Industri	<u>71,666,423</u>	<u>40,114,568</u>	Material Industry
Total Beban Pokok Pendapatan	<u><u>23,732,835,386</u></u>	<u><u>27,553,466,348</u></u>	Total Cost of Revenues

45. Beban Penjualan

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya untuk tahun tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp13.184.924 dan Rp10.445.343.

45. Selling Expenses

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp13,184,924 and Rp10,445,343, respectively.

46. Beban Umum dan Administrasi

46. General and Administrative Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Personalia	680,696,703	550,386,709	Personnel
Fasilitas kantor	157,471,196	154,484,945	Office facilities
Penelitian dan pengembangan	54,472,388	48,249,064	Research and development
Informatika	15,141,675	14,468,275	Informatics
Administrasi Bank	9,576,206	7,710,509	Bank Administration
Total	<u><u>917,358,168</u></u>	<u><u>775,299,502</u></u>	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

47. Pendapatan (Beban) Lain-lain

47. Other Income (Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan			Income
Laba Penjualan Investasi			Gain on Sale Investment
Asosiasi (Catatan 52)	527,335,040	--	in Associate (Note 52)
Pendapatan Bunga Pinjaman	301,685,868	310,212,300	Interest Income from Loan
Pendapatan Bunga Bank	216,028,243	313,457,225	Bank Interest Income
Selisih Nilai Wajar Properti			Fair Value Difference
Investasi	112,411,511	384,873,792	Investment Property
Laba Selisih Kurs	--	38,978,341	Gain in Foreign Exchange
Lain-lain - Neto	25,110,622	74,676,009	Others - Net
Sub Total	<u>1,182,571,284</u>	<u>1,122,197,667</u>	Sub Total
Beban			Expenses
Beban Penurunan Nilai Piutang	(21,178,835)	(106,482,566)	Impairment of Receivables
Rugi Selisih Kurs	(16,533,429)	--	Loss in Foreign Exchange
Sub Total	<u>(37,712,264)</u>	<u>(106,482,566)</u>	Sub Total
Total	<u>1,144,859,020</u>	<u>1,015,715,101</u>	Total

48. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

48. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas					Cash and Cash Equivalents
USD	41,727	580,047,444	25,882	374,797,077	USD
EUR	6,529	101,773,167	14	231,101	EUR
JPY	33,616	4,301,517	64,392	8,443,077	JPY
DZD	82,220	9,572,072	138,824	16,411,805	DZD
MYR	30	100,256	29	100,486	MYR
SGD	10	104,771	10	108,905	SGD
Piutang Usaha					Trade Account Receivables
USD	24,607	342,060,414	17,816	257,991,444	USD
Dinar Algeria	178,897	20,827,235	355,999	42,086,212	Algeria Dinar
MYR	5,712	19,403,690	5,611	19,598,754	MYR
Piutang Retensi					Retention Receivables
USD	9,364	130,162,697	19,690	285,124,463	USD
MYR	413	1,401,274	154	538,023	MYR
Aset Bersih Dalam Mata Uang Asing		<u>1,209,754,537</u>		<u>1,005,431,347</u>	Net Assets in Foreign Currencies

49. Informasi Segmen

49. Segment Information

	2019 (Dalam Jutaan / in Million)						
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan	20,213,902	4,181,542	6,574,760	1,483,413	(5,240,703)	27,212,914	Sales
Beban Pokok Penjualan	(18,145,779)	(3,793,850)	(5,706,146)	(1,327,763)	5,240,703	(23,732,835)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2,068,123	387,692	868,614	155,650	--	3,480,079	Gross Profit
Beban Usaha	(551,973)	(137,690)	(162,341)	(78,539)	--	(930,543)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	917,075	22,037	--	--	--	939,112	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(260,475)	--	--	(3,346)	--	(263,821)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban dari pendanaan	(556,720)	(198,645)	(115,212)	(13,675)	--	(884,252)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	423,573	45,957	(44,223)	23,374	--	448,681	Other Income (Expenses)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2019 (Dalam Jutaan / in Million)							
Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pajak Penghasilan	2,039,603	119,351	546,838	83,464	--	2,789,256	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak							Income Tax (Expense)
Pajak Tidak Final	(58,829)	--	(79,371)	(7,154)	--	(145,354)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	3,401	--	(13,917)	(12,370)	--	(22,886)	Deferred Tax
Laba (Rugi) Bersih	1,984,175	119,351	453,550	63,940	--	2,621,016	Net Income (Loss)
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	42,108,343	7,013,254	7,909,956	12,195,787	(7,116,493)	62,110,847	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	28,919,282	4,894,786	8,049,180	7,347,752	(6,315,886)	42,895,114	Total Segment Liabilities
2018 (Dalam Jutaan / in Million)							
Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Penjualan	21,788,100	5,280,718	6,935,063	1,350,320	(4,196,008)	31,158,193	Sales
Beban Pokok Penjualan	(19,684,431)	(4,823,732)	(6,031,952)	(1,209,359)	4,196,008	(27,553,466)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2,103,669	456,986	903,111	140,961	--	3,604,727	Gross Profit
Beban Usaha	(475,408)	(60,094)	(169,916)	(80,327)	--	(785,745)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	468,602	64,428	--	--	--	533,030	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	(303,235)	--	(6,394)	--	(309,629)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban dari pendanaan	(581,363)	(208,336)	(120,833)	(61,995)	--	(972,527)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	34,728	(125,331)	(20,009)	399,384	--	288,772	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum	1,550,227	(175,579)	592,351	391,629	--	2,358,628	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan							Income Tax (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak							
Pajak Tidak Final	(66,160)	--	(129,534)	(7,086)	--	(202,780)	Non Final Tax
Pajak Tangguhan	(35)	--	12,370	(94,884)	--	(82,549)	Deferred Tax
Laba (Rugi) Bersih	1,484,032	(175,579)	475,187	289,659	--	2,073,299	Net Income (Loss)
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	43,778,007	7,719,228	12,082,572	9,529,142	(13,878,949)	59,230,000	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	40,758,200	6,526,682	11,577,781	8,275,621	(25,123,597)	42,014,687	Total Segment Liabilities

1. Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung termasuk jasa konstruksi atas konsesi tol.
2. Energi dan Industrial Plant meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Perusahaan.
3. Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
4. Realty dan properti terdiri dari usaha *landed housing* dan *high rise building* seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

Segmen Geografis

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset berdasarkan geografis:

1. *Infrastructure and Building* consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building include construction service on toll concession.
2. *Energy and Industrial Plant* consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the Company.
3. *Industry* consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.
4. *Realty and property* consists of the business *landed housing* and *high rise* such as an apartment building and building and condotel management.

Geographical Segment

The following data shows the distribution of total revenue, profit and assets by geography:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 (Dalam Jutaan / in Million)						
	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Amount of Segment Assets		Pendapatan/ Revenues		Laba Bersih Tahun Berjalan/ Profit for the Year		
	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp	2019 Rp	2018 Rp	
Indonesia	60,373,473	57,641,517	26,453,821	29,611,735	2,569,831	1,982,473	Indonesia
Luar negeri	1,737,374	1,588,484	759,093	1,546,458	51,184	90,827	Overseas
Total	62,110,847	59,230,001	27,212,914	31,158,193	2,621,015	2,073,300	Total

50. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat pihak berelasi

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup;
4. Entitas yang merupakan Perusahaan asosiasi dari Grup;
5. Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup;
6. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; dan
7. Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

50. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

1. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company;
2. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: Stateowned Enterprise (SOE);
3. Related parties which main shareholder is the same with Group;
4. The entities which part of the investment in associates;
5. The entities which part of joint ventures;
6. Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company; and
7. Dana Pensiun Wijaya Karya is an entity cofounded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.

The summary of parties having the special relations with the Group is as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja / Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank Syariah Mandiri	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank BRI Syariah Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank BNI Syariah	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Deposito, Utang Usaha, Piutang Lain-lain/ Deposit, Trade Payable, Other Receivables,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
PT Makassar Coastal City	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Other Receivables, Revenue
PT Jakarta River City	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Other Receivables, Revenue
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
KSO Angkasa Pura Property - WR	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
KSO HK - Aston	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
PT Indah Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Trade Accounts Receivables Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang Usaha, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Trade Accounts Receivable, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan / Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Utama Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Work Under Construction
PT Waskita Beton Precast Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA - Ragam	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WASKITA-GORIP	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Patra Jasa	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Work Under Construction, Revenue
KSO Wika - HK	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan / Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue
PT Pertamina (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction Revenue
KSO WIKA-Lestari	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA - Bahagia Bangunnusa	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Nindya Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan / Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Retention, Receivables, Work Under Construction, Revenue

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
KSO MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO CRBC - WIKA - PP	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Istaka Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Pelindo III (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
KSO WIKA BETON - EMRAIL	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Trade Payable, Revenue
PT Pindad Engineering	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Trade Payable, Revenue
KSO WIKA - Abdi Mulia	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Usaha, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Revenue
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Retention Receivables, Gross Amount, Due from Customers, Work Under Construction
KSO Perumas - Propernas	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Retensi/ Retention Receivables
PT Angkasa Pura II (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Yodya Karya (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Other Receivables
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Retention Receivable, Other Receivables, Gross Amount Due from Customers
PT Citra Marga Lintas Jabar	Entitas Asosiasi/ Associate Entity	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain/ Retention Receivables, Other Receivables
PT Marga Kunciran Cengkareng	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers Work Under Construction, Revenue
PT Semen Padang (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
Wika - Rudy Jaya KSO	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSU Wika - Balai Pustaka	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Other Receivables, Revenue
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
Koperasi Wika Gedung	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
Koperasi Jasa Marga Indonesia	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Citramarga Lintas Jabar	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
WIKON - Bukaka	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue
PT Pelindo I (Persero)	Kerja Sama Operasi/ Joint Venture	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Gross Amount Due from Customers, Revenue

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>The Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate Entity</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wijaya Karunia Realtindo	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
Lembaga Manajemen Aset Negara	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
Koperasi Tamansari	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT High Speed Railway Contractor Consortium	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
KSO WIKA - Indulexso	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
KSO Tokyu - Wika	Kerja Sama Operasi/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Work Under Construction</i>
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI Provinsi Sulawesi Utara	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Work Under Construction</i>

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

	Total		Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Bank / Banks				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,979,246,576	4,118,255,861	6.41	6.95
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,093,908,951	1,701,884,952	1.76	2.87
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	742,980,645	1,051,872,633	1.20	1.78
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	249,573,127	1,040,410,563	0.40	1.76
PT Bank Syariah Mandiri	51,282,797	1,622,972	0.08	--
PT Bank BRI Syariah Tbk	972,857	964,971	--	--
PT Bank BNI Syariah	326,070	53,242	--	--
Mata Uang Asing / Foreign Currencies				
USD				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	312,483,906	12,168,336	0.50	0.02
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	167,271,106	237,568,518	0.27	0.40
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,685,718	42,766,218	0.03	0.07
PT Bank Syariah Mandiri	2,151,602	2,240,603	--	--
SGD				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,771	108,905	--	--
EURO				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87,865,733	185,991	0.14	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	--	--
JPY				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,172,321	8,128,145	0.01	0.01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,512	24,583	--	--
Sub Total	6,714,048,692	8,218,256,493	10.80	13.86

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total		Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
Rupiah				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,314,000,000	1,185,000,000	2.12	2.00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	345,000,000	423,000,000	0.56	0.71
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	265,000,000	365,000,000	0.43	0.62
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259,195,520	576,145,520	0.42	0.97
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	100,000,000	--	0.16	--
Sub Total				
Mata Uang Asing / Foreign Currencies				
USD				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,901,000	14,481,000	0.02	0.02
Sub Total	2,297,096,520	2,563,626,520	3.71	4.32
Total	9,011,145,212	10,781,883,013	14.51	18.18
Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables				
PT Makasar Coastal City	512,376,455	542,076,455	0.82	0.92
PT Jakarta River City	493,351,418	412,878,473	0.79	0.70
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	184,344,898	244,607,929	0.30	0.41
KSO Angkasa Pura Property - WR	176,680,066	165,882,952	0.28	0.28
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	124,445,919	132,753,263	0.20	0.22
KSO HK - Aston	121,953,408	--	0.20	--
PT Indah Karya (Persero)	75,267,051	25,057,717	0.12	0.04
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	67,208,996	68,589,095	0.11	0.12
PT Kurnia Realty Jaya	61,138,889	50,842,353	0.10	0.09
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	45,263,587	11,016,420	0.07	0.02
PT Utama Karya (Persero)	39,215,636	172,912,519	0.06	0.29
PT Waskita Beton Precast Tbk	29,989,912	--	0.05	--
KSO WIKA - Ragam	29,286,372	--	0.05	--
KSO WASKITA-GORIP	24,964,156	--	0.04	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	23,902,048	24,746,936	0.04	0.04
PT Boma Bisma Indra (Persero)	16,577,492	18,013,092	0.03	0.03
PT Patra Jasa	15,600,592	--	0.03	--
KSO Wika - HK	14,685,571	--	0.02	--
PT Pertamina (Persero)	11,658,037	127,367	0.02	--
KSO WIKA-Lestari	11,238,480	14,474,070	0.02	0.02
PT Utama Karya Infrastruktur	7,785,132	79,267,631	0.01	0.13
KSO WIKA - Bahagia Bangunnusa	7,460,288	22,475,118	0.01	0.04
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	6,567,979	273,307,999	0.01	0.46
PT Nindya Karya (Persero)	3,073,624	20,505,538	--	0.03
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	714,176	14,426,310	--	0.02
PT Pelabuhan Indonesia	--	51,169,913	--	0.09
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	--	37,939,273	--	0.06
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	--	36,527,085	--	0.06
KSO MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	--	25,798,936	--	0.04
KSO CRBC - WIKA - PP	--	23,985,803	--	0.04
PT Istaka Karya (Persero)	--	20,634,055	--	0.03
PT Pelindo III (Persero)	--	17,586,256	--	0.03
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	--	11,937,408	--	0.02
PT Patra Jasa	--	11,538,378	--	0.02

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total		Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
PT Rekayasa Industri	--	10,363,261	--	0.02
KSO WIKA BETON - EMRAIL	--	9,676,874	--	0.02
PT Pindad Engineering	--	9,352,500	--	0.02
KSO WIKA - Abdi Mulia	--	8,878,740	--	0.01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	137,300,713	246,319,159	0.22	0.42
Sub Total	2,242,050,895	2,815,668,878	3.60	4.74
Dikurangi/ Less: Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(34,710,034)	(48,226,806)	(0.06)	(0.08)
Total	2,207,340,861	2,767,442,072	3.54	4.66
Piutang Retensi/ Retention Receivables				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	237,116,113	103,172,604	0.38	0.17
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	174,579,789	97,016,559	0.28	0.16
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	103,493,940	85,073,775	0.17	0.14
PT Pertamina (Persero)	51,633,655	29,206,753	0.08	0.05
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	25,639,321	--	0.04	--
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	20,361,906	12,894,261	0.03	0.02
PT Transmarga Jatim Pasuruan	19,630,909	16,549,657	0.03	0.03
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,661,738	--	0.03	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16,988,636	13,907,045	0.03	0.02
PT KAI Balai Perkeretaapian Wil Jakarta dan Banten	14,766,173	11,412,528	0.02	0.02
PT Bukit Asam Tbk	10,025,710	10,025,710	0.02	0.02
KSO Perumas - Propernas	9,861,550	--	0.02	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	8,425,056	--	0.01	--
PT Bio Farma	7,155,756	--	0.01	--
KSO Wika - HK	6,504,535	--	0.01	--
PT Yodya Karya (Persero)	6,344,628	--	0.01	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	5,943,924	--	0.01	--
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	4,474,741	12,085,089	0.01	0.02
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	3,273,736	14,973,889	0.01	0.03
PT Utama Karya (Persero)	429,037	106,551,618	--	0.18
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	--	40,736,261	--	0.07
PT Citra Marga Lintas Jabar	--	35,634,200	--	0.06
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp 5,000,000)	55,182,456	88,402,096	0.09	0.15
	799,493,309	677,642,045	1.29	1.14
Dikurangi/ Less: Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	--	--	--	--
Total	799,493,309	677,642,045	1.29	1.14
Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers				
PT Marga Kunciran Cengkareng	1,870,670,013	1,048,683,517	3.01	1.77
PT Angkasa Pura I	458,028,132	--	0.74	--
PT Pertamina (Persero)	282,649,548	105,700,073	0.46	0.18
PT Pelindo II (Persero)	233,507,523	351,221,944	0.38	0.59
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	177,961,770	105,326,861	0.29	0.18
PT Pelindo III (Persero)	172,991,075	264,597,988	0.28	0.45
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	158,958,611	2,023,827,845	0.26	3.42
PT Indah Karya (Persero)	153,202,426	--	0.25	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,743,011	25,460,851	0.16	0.04
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	97,780,895	105,998,809	0.16	0.18

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total		Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
PT Angkasa Pura II	96,454,461	--	0.16	--
PT Utama Karya (Persero)	87,980,835	158,726,587	0.14	0.27
PT Semen Padang	57,885,533	57,885,533	0.09	0.10
Wika - Rudy Jaya KSO	32,233,748	--	0.05	--
PT Kereta Cepat Indonesia Cina	28,210,694	12,517,347	0.05	0.02
KSU Wika - Balai Pustaka	24,143,256	190,259,099	0.04	0.32
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,198,368	--	0.03	--
Koperasi Wika Gedung	12,624,000	--	0.02	--
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	8,140,550	4,710,911	0.01	0.01
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8,000,000	7,071,425	0.01	0.01
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur	6,577,578	3,481,298	0.01	0.01
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	48,915,813	--	0.08
PT Antam (Persero) Tbk	--	128,932,376	--	0.22
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	60,808,006	--	0.10
Koperasi Jasa Marga Indonesia	--	50,396,254	--	0.09
PT Citramarga Lintas Jabar	--	51,937,214	--	0.09
PT Yodya Karya (Persero)	--	5,923,584	--	0.01
WIKON - Bukaka	--	15,606,044	--	0.03
PT Pelindo I (Persero)	--	10,465,870	--	0.02
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	--	10,287,043	--	0.02
PT Kurnia Realty Jaya	--	8,914,000	--	0.02
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp5.000.000) /each below Rp 5,000,000)	49,549,161	147,523,033	0.08	0.25
Sub Total	4,138,491,188	5,005,179,325	6.68	8.48
Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Work Under Construction				
PT Semen Padang	122,421,669	--	0.20	--
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	122,247,274	105,042,545	0.20	0.18
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	97,285,250	13,056,209	0.16	0.02
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	85,723,081	77,000,314	0.14	0.13
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	79,362,557	--	0.13	--
PT Pertamina (Persero)	71,126,258	--	0.11	--
PT Pelindo II (Persero)	68,872,761	--	0.11	--
PT Antam (Persero) Tbk	59,697,353	--	0.10	--
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	54,534,970	--	0.09	--
PT Patra Jasa	28,104,807	--	0.05	--
PT Transmarga Jatim Pasuruan	11,531,400	--	0.02	--
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI Provinsi Sulawesi Utara	10,871,331	--	0.02	--
PT Utama Karya (Persero)	9,520,756	--	0.02	--
PT Bank Mandiri (Persero)	6,496,053	--	0.01	--
PT Pelindo III (Persero)	6,463,778	--	0.01	--
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp5.000.000) /each below Rp 5,000,000)	218,164,762	--	0.35	--
Sub Total	1,052,424,060	195,099,068	1.72	0.33
Total Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers	5,190,915,248	5,200,278,393	8.40	8.81

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Liabilities/Revenues	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
PT Semen Indonesia (Persero)	15,324,266	--	0.04	--
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	13,291,301	--	0.03	--
Koperasi Karyawan Wika	3,093,229	29,503,814	0.01	0.07
WIKA Beton - Emrail KSO	3,069,501	15,248,939	0.01	0.04
PT Pindad (Persero)	444,400	10,578,834	--	0.03
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	--	25,179,477	--	--
Lain-lain/ Others (Masing-masing di bawah Rp5.000.000/ Each below Rp5,000,000)	--	--	--	--
	25,407,334	61,382,610		
Total	130,213,137	176,597,892	0.26	0.22
Pendapatan / Revenue				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	2,598,900,458	2,785,629,150	9.55	8.94
PT PLN (Persero)	1,503,356,232	2,060,549,536	5.52	6.61
PT Angkasa Pura I (Persero)	1,489,483,250	--	5.47	0.00
PT Pertamina (Persero)	1,130,540,285	750,785,781	4.15	2.41
PT Pelindo II (Persero)	872,679,040	351,221,944	3.21	1.13
PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng	821,986,495	910,117,177	3.02	2.92
PT Hutama Karya (Persero)	725,629,870	1,258,743,353	2.67	4.04
PT Pelindo III (Persero)	559,881,906	356,308,772	2.06	1.14
PT Angkasa Pura II (Persero)	264,955,582	--	0.97	0.00
PT Antam (Persero) Tbk	264,331,189	1,676,734,405	0.97	5.38
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251,288,131	108,388,106	0.92	0.35
PT Pembangunan Perumahan	218,106,369	--	0.80	0.00
PT Pupuk Sriwijaya	181,756,910	258,029,963	0.67	0.83
PT Haka Aston	159,008,664	--	0.58	0.00
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	114,461,909	212,782,314	0.42	0.68
PT WG - Jakon KSO	106,379,190	--	0.39	0.00
HSRCC - DSU I Consortium	81,525,218	--	0.30	0.00
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	376,658,765	0.00	1.21
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	--	224,879,070	0.00	0.72
TOKYU-WIKA JO	--	175,208,272	0.00	0.56
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	146,347,240	0.00	0.47
PT Hutama Karya Infrastruktur	--	141,871,156	0.00	0.46
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	137,083,760	0.00	0.44
PT Kereta Cepat Indonesia China	--	108,741,762	0.00	0.35
PT Pelindo IV (Persero)	--	107,052,472	0.00	0.34
PT Marga Sarana Jabar	--	--	0.00	0.00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000) Others (Each Below Rp100,000,000)	--	817,411,161	0.00	2.62
Total	11,344,270,698	12,964,544,159	41.67	48.18

51. Masalah Hukum

Proyek Lucky Square Mall Bandung
Sesuai Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang tanggal 21 Juni 2012 antara Perusahaan dengan PT Lucky Sakti telah disepakati nilai piutang Perusahaan senilai Rp11.837.991. Penagihan atas piutang tersebut dilakukan secara bertahap sampai dengan Agustus 2016. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai piutang dari PT Lucky Sakti sebesar Rp9.173.651 dan telah dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai.

51. Legal Matters

The Lucky Square Mall Project, Bandung
In accordance with Debt Settlement Agreement dated June 21, 2012 between the Company and PT Lucky Sakti, the agreed value of the Company's receivables amounted to Rp11,837,991. The collection of such receivable will be made gradually until August 2016. As of December 31, 2018, the balance of receivable from PT Lucky Sakti amounted to Rp9,173,651 which has already been provided with allowance for impairment losses.

52. Perikatan Dan Kontinjensi Signifikan

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

52. Significant Commitments And Contingencies

The Group has entered into a construction contract with other parties. Significant contracts as of December 31, 2019 are as follows:

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
PLTG Borang 2 x 30 MW	815,658,407	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	20/06/2011	01/01/2019
PLTD Pesanggaran Bali 50 MW	929,856,000	PT Indonesia Power	01/10/2009	01/09/2019
Upper Cisokan Package 1 Lot 1A dan 1 B	931,840,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/10/2015	01/10/2019
Pembangunan PLTMG Rengat 25 Megawatt di Propinsi Riau	293,753,460	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/10/2011	01/02/2019
MRT Underground CP 104	941,198,607	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11/06/2013	20/05/2018
MRT Underground CP 105	1,001,004,880	PT Mass Rapid Transit Jakarta	11/06/2013	20/05/2018
Mass Rapid Transit Jakarta CP 101 & CP 102	1,030,199,000	PT Mass Rapid Transit	06/09/2013	13/04/2018
Bendungan Paseloreng	496,454,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	01/05/2015	30/04/2018
Pembuatan Jalan DDT Manggarai - Jatinegara	330,242,704	Direktorat Jenderal Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	30/07/2015	15/01/2018
Tol Solo Kertosono (Soker) Loan	717,789,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	21/08/2015	20/08/2018
Tol Cisumdawu Tahap 2	633,818,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga	01/09/2015	01/09/2018
Pembangunan Jalan Liang Anggang - Dermaga Trisakti	358,383,000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah	01/11/2015	01/11/2018
Pembangunan Sarana Prasarana Pengendalian	115,853,214	Dirjen Sumber Daya Alam Sumatera	26/07/2017	12/01/2020
Pembangunan Jalan dan Jembatan Manggar NCICD Cilicis	247,123,000	Direktorat Jendral Bina Marga Wilayah Jendral Sumber Daya Alam Ciliwung Cisadane	01/11/2015	01/11/2018
PLTU 2 X 100 MW Jenepono Sulawesi	358,000,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/11/2015	01/11/2018
Rehabilitasi Sungai Citarum Hilir	123,903,790	Direktorat Jendral Sumber Daya Air Citarum	26/11/2015	01/01/2019
Rel KA Layang Medan - Kualanamu Sumatera Utara	262,713,000	Balai Perkeretaapian Wilayah Sumatera Utara	01/12/2015	01/12/2018
Jembatan Pulau G (Jakarta Utara)	300,000,000	PT Muara Wisesa Samudera	01/12/2015	01/12/2018
Irigasi DI. Rentang (SI.Gegesik)	179,412,000	Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Sumber Daya Air	01/12/2015	01/12/2018
Jalan Tol Seroja	628,117,000	PT Marga Lintas Jabar	01/12/2015	01/12/2018
Jalan Tol Lampung	2,181,885,000	PT Hutama Karya (Persero)	29/12/2015	26/12/2018
NCDT British Petroleum II	357,110,000	British Petroleum	01/12/2015	01/12/2018
Wisma Atlit DKI Jakarta	978,745,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	01/02/2016	01/12/2018
Pembangunan Jaringan Gas Bumi Prabumulih	269,196,000	PT Pertamina Gas	01/02/2016	01/12/2018
Jembatan Semanggi Jakarta	313,697,000	PT Mitra Panca Pesada	01/03/2016	01/03/2018
Pemb. Pabrik Minyak Goreng Kapasitas 600,000 ton	399,609,000	PT Industri Nabati Lestari	01/03/2016	01/03/2018
Agen Premium & Minyak Solar Bandara Soeta	380,025,000	PT Angkasa Pura I (Persero)	01/05/2016	01/05/2018
Tanjung Sekong	969,000,000	PT Pertamina Patra Niaga	01/06/2016	01/06/2018
Bendung Karian	262,456,000	Pekerjaan Umum Dirjen Bina Marga	01/06/2015	01/06/2018
Freeway Balsam Balikpapan Samarinda	5,984,850,000	PT Jasa Mandiri Sukses	01/10/2016	01/10/2019
Pembangunan Dermaga Sorong	247,844,000	PT Pelabuhan Indonesia III	01/10/2016	01/10/2018
Proyek Bogor Ring Road (BORR) Tahap II	775,137,000	PT Marga Sarana Jabar	01/11/2016	01/04/2018
Bendungan Sukamahi Bogor Jawa Barat	218,487,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	01/12/2016	01/12/2018
Light Rail Transit Kelapa Gading Velodrom (main works)	5,295,824,000	PT Jakarta Propertindo	01/12/2016	01/12/2018
High Speed Railway	15,683,269,000	PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	01/12/2016	31/12/2019
Bendungan Cipanas Jawa Barat	598,193,000	Dinas Pekerjaan Umum Jawa Barat	01/11/2016	01/11/2019
Jalan Tol Gempol - Porong Surabaya Jawa Timur	772,982,000	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	01/12/2016	01/12/2019
Refining Development Master Project	552,452,000	PT Pertamina Refinery	01/11/2016	01/11/2019
Sumatera Bagian Utara 2 Peaker Power Plant 250 MW (Arun)	549,958,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/11/2016	01/11/2019
Jalan Toll Borr 2	775,136,503	PT Marga Sarana Jabar	15/12/2016	31/12/2018
Gelora Bung Karno Stadion JO	193,538,182	Pemerintah Provinsi DKI	07/12/2016	08/01/2018
Pos Lintas Batas Negara Aruk II JO	183,221,555	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	16/12/2016	06/03/2019
Pekerjaan Kualifikasi Pelelangan Kontraktor EPC (Engineering, Procurement Construction and Commissioning) PG Asembagoes	727,735,800	Perkebunan Nusantara IX	23/03/2017	28/09/2018

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Proyek EPCV Revitalisasi PG Rendeng-Kudus-PTPN IX	224,778,400	Perkebunan Nusantara IX	16/08/2017	28/02/2019
Proyek Pembangunan DPPU Kerjatali-Jawa Barat	258,000,454	PT Pertamina (Persero)	05/09/2017	04/09/2019
Proyek Pengembangan Sarfas TUKS Migas PT Pertamina Terminal LPG Tanjung Sekong	390,500,000	PT Pertamina (Persero)	12/09/2017	11/03/2019
Proyek Relokasi Pipa M1 & M2 dan Pemasangan Hydrant System Terminal Cargo SKH	190,500,000	PT Pertamina (Persero)	12/09/2017	06/03/2019
GEDUNG UNLAM	384,739,000	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Universitas Samaratalangi	26/07/2017	18/08/2019
Civil Work ix1000MV CFSPP Cilacap	841,000,000	PT P&C Engineering Company	22/02/2017	12/10/2019
PLTMG Paket 4	875,514,824	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/07/2017	20/09/2018
Pek Jln Tol Cengkareng-Batu Ceper- Kunciran	2,478,915,530	PT Marga Kunciran Cengkareng	17/04/2017	31/12/2018
Pembangunan Jembatan Tumbang Samba (MYC 2016-2019)	258,470,693	Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Kalimantan Tengah	03/04/2017	18/01/2020
Pemb Ji Tol Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar	1,366,747,799	PT Hutama Karya (Persero)	13/03/2017	21/07/2018
Jalan dan Penataan Pantai Kuta Mandalka	125,551,818	PT Indonesia Tourism Development Corporation	16/01/2017	14/01/2018
Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi	515,292,879.00	PT Hutama Karya (Persero)	01/06/2017	31/03/2018
Pengendalian Banjir Sistem Sungai Jragung	175,655,050	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia	31/08/2016	17/02/2019
Bendungan Kuningan	215,549,252	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	29/12/2016	31/05/2019
Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	146,132,915	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	16/12/2016	04/06/2019
Sukamahi Zero ccount	218,486,608	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia - Sumber Daya Alam	21/12/2016	10/06/2019
EPC Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fussion II Bontang	356,060,000	PT Pupuk Sriwidjaja	10/01/2018	05/09/2019
Sulsel Barru	769,178,736	PT P&C Engineering Company	01/11/2017	15/03/2020
Pembangunan 3 Unit Jembatan Sungai Tahang	648,018,066	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/12/2017	31/12/2020
Pekerjaan Pembangunan Jembatan Cipamingkis II	212,860,875	PT Kukuh Mandiri Lestari	11/01/2017	31/12/2018
Gerbang Tol Bogor	87,800,000	PT Pura Delta	13/11/2017	31/12/2018
Bandara Sultan Tha'ha Jambi	163,800,000	PT Gunung Suawarna Abadi	01/11/2017	31/12/2019
Feni Haltim	60,508,000	PT Angkasa Pura II	01/12/2015	01/12/2018
Dormitory Jeneponto	3,421,425,000	PT Aneka Tambang (Persero)	20/01/2017	27/05/2019
Bateen Al Samar Residential Complex (FASE 1) Dubai	71,537,614	Dept Power Energy - PT WIKA (Persero) Tbk	01/08/2017	01/08/2018
The Development of Villa Obhur Project	159,803,800	National Gulf Construction, LLC	01/06/2017	01/11/2018
Roas Rehabilitation JCT A09 Fatucamanaun Leohat 1 Package 1 Municipio De manatutu	1,965,320	Adil Makki Construction (AMCO)	01/07/2017	01/08/2018
Construction of new Steel Bridge 100 m in Milotu Sahe River, Soibada Timor Leste	53,789,645	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2018
Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 1	43,668,749	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2019
Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 2	60,832,481	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2019
Construction of Natar Bora Road, Timor Leste Package 3	40,142,351	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2019
41,776,294	Ministerio Das Obras Publicas Transporte	20/02/2017	20/02/2019	
Proyek Pembangunan 1000 unit + 1250 unit Logement AADL di Ain Defla & Khemis Miliana, Alegria	573,944,381	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	20/09/2017	08/01/2020
Proyek Pembangunan 700 unit + 1000 unit Logement AADL di Baraki & El Harrach Berouagui, Alegria	780,513,994	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme	25/09/2017	15/09/2019
Jalan KA Bandar Tinggi-Kuala Tanjung	96,125,936	Kemenhub-Dirjen Perkeretaapian	05/07/2017	27/12/2018
Pembangunan Coal unloading Jetty Kapasitas 12.000 DWT	374,550,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11/12/2017	04/06/2019
Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak II	1,471,394,337	PT Hutama Karya (Persero)	05/04/2017	07/07/2018
Pembangunan Tol Lampung Paket 4 Kontrak Anak III	566,768,732	PT Hutama Karya (Persero)	30/08/2017	31/03/2018
Tol Gempol Pasuruan Paket 3A	440,837,900	PT Transmarga Jatim Pasuruan	11/10/2017	11/10/2018
Syediaan Air Baku Semarang Barat (MYC)	99,557,799	PUPR-Dirjen SDA	27/11/2017	18/09/2019
Tol Serang Panimbang	3,645,319,000	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	04/12/2017	04/12/2019
Pedestrian Semanggi	171,821,136	PT Mitra Panca Persada	03/04/2018	27/06/2019
Proposed Sg. Limbang Cable Stay Bridge	225,654,000	JKR Sarawak	20/04/2018	21/02/2021
Wisma Atlit Difable	87,272,727	Kementerian PUPR	07/06/2018	13/12/2018
IPAL Suwung	76,161,660	PU SDA	26/03/2018	16/12/2019
Proyek NPK Fussion II, PUSRI	356,060,000	PT Pupuk Sriwijaya	11/01/2018	11/09/2019
VENUE GBK STADION JO	135,202,891	Kementerian PUPR	28/02/2018	18/07/2018
Pembangunan Fasilitas Sarana Tambat (Dermaga) di TBBM Surabaya	207,400,000	PT Pertamina (Persero)	06/03/2018	05/03/2019
FO Teluk Lamong (Pelindo 3)	1,190,811,510	PT Pelindo III	05/02/2018	05/02/2019
Terminal Kijing Mempawah	2,491,154,460	PT Pelindo II	17/05/2018	07/11/2019
Masjid Sriwedari Surakarta	165,252,372	Panitia Pembangunan Masjid Sriwedari Surakarta	28/06/2018	23/12/2020
Contract Package 3 – Reconstruction Of Clarin Bridge	45,468,833	Department Of Public Works and Highways Bonafico Drive, Port Area 1018, Manila	01/02/2018	01/03/2019
Proyek Pembangunan 400 Unit Logement AADL di Kourifa, Algeria	154,329,780	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville	01/02/2018	20/11/2019
Pembangunan Jalur Kereta Api Solo Balapan - Bandara Adi Soema	106,537,900	Departemen Perhubungan	23/03/2018	31/12/2018
Tol Serpong - Balaraja	890,000,000	PT Trans Bumi Serbaraja	24/06/2019	23/06/2020
RDMP RU V - EPC Site Development 2A	263,260,000	PT Pertamina (Persero)	04/01/2019	03/09/2019
Tank Modification and Pipe Relocation, PTM Mega Project	681,237,000	PT Pertamina (Persero)	19/06/2019	30/11/2023
700+485 unit landed house Wilayah Ouargla	506,000,000	Ministere De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville	26/02/2019	26/02/2022
Dubai Expo 2018	95,000,000	Samudra Dyan Praga	01/04/2019	30/06/2020
MRT Station Sanying Line Taiwan	226,742,471	Department of Rapid Transit Systems, New Taipei City	17/05/2019	21/05/2021
Apartemen Bellazona kontrak anak 2	182,574,328	PT Indah Karya	31/05/2019	30/05/2020

Perusahaan

- Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m² atas nama KAI.

The Company

- The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 sqm on behalf of KAI.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun terhitung setelah berakhirnya *grace period* selama 36 bulan.

- Pada tanggal 5 Desember 2019, dibuat dan ditandatangani amandemen Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) sebesar Rp285.000.000. Tujuan pemberian pinjaman untuk setoran modal kepada PT Kereta Cepat Indonesia China.

Pada tanggal 24 Januari 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap II dengan tambahan pinjaman sebesar Rp440.012.309.

Pada tanggal 30 September 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap III dengan tambahan pinjaman sebesar Rp486.400.000.

Pada tanggal 19 November 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap IV dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp5.244.000.

Pada tanggal 5 Februari 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap V dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp940.000.000.

Pada tanggal 11 Maret 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VI dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp373.000.000.

Pada tanggal 10 April 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp625.000.000.

Pada tanggal 18 Juli 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VIII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp600.000.000.

- Pada tahun 2019, berdasarkan Akta jual beli saham No 86 dan 87 tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menjual investasi asosiasi PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto (Catatan 16) kepada PT Astra Tol Nusantara (pihak ketiga) sebesar Rp872.465.216 dan mencatat keuntungan sebesar Rp527.335.040 yang dicatat pada pendapatan lain lain (Catatan 47).

**Entitas Anak
WIKA Gedung**

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after grace period of 36 months.

- *On December 5, 2019, a amendment Loan Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) was made and signed in the amount of Rp285,000,000. The purpose of lending for paid in capital of PT Kereta Cepat Indonesia China.*

On January 24, 2019, a phase II amendment agreement was signed with an additional loan of Rp440,012,309.

On September 30, 2019 a phase III amendment agreement was signed with an additional loan of Rp 486,400,000.

On November 19, 2019 the amendment to the Phase IV agreement was signed with an additional loan of Rp5,244,000.

On February 5, 2019, an amendment to the Phase V agreement was signed with an additional loan amounting to Rp940,000,000.

On March 11, 2019, an amendment to the Phase VI agreement was signed with an additional loan amounting to Rp373,000,000.

On April 10, 2019, a phase VII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp625,000,000.

On July 18, 2019 a phase VIII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp600,000,000.

- *In 2019, according to sales and purchase share Deed No 86 and 87 dated May 17, 2019, the Company sold investment in associate of PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto (Note 16) to PT Astra Tol Nusantara (third party) amounted to Rp872,465,216 and recorded gain on sale amounted to Rp527,335,040 that recorded in other income (Note 47).*

**Subsidiaries
WIKA Gedung**

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of property in Braga No. 10

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m2 atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m2 selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKA Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKA Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

Selain itu, WIKA Gedung juga mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1,763 sqm on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00 / PS.WG.037 / 2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp81,192,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 sqm during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKA Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKA Gedung arising from this agreement.

WIKA Gedung also has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Pelindo 3	424,514,000,000	PT Pelindo 3	08/12/2017	31/07/2019
Arandra	412,000,000,000	PT Cempaka Sinergy Realty	22/05/2017	24/10/2019
Telkom Manyar	250,320,000,000	PT Telkom Property (PT. Graha Sarana Duta)	16/01/2018	07/11/2019
Pullman Hotel	311,272,727,273	PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)/ Indonesia Tourism Development (ITDC)	07/12/2017	27/11/2019
Bandara Udara Sultan Hasanuddin Makassar	474,545,454,545	PT Wijaya Karya, Tbk - Departemen Bangunan Gedung	14/06/2019	20/12/2019
Nayumi Sam Tower Malang	111,739,090,909	PT. Malang Bumi Santosa	10/12/2018	10/12/2019
Apartemen Gresik	250,000,000,000	PT Raya Bumi Nusantara Permai	10/11/2016	31/12/2019
Cbd Surabaya	1,032,564,136,364	PT Surya Bumimegah Sejahtera	29/09/2015	28/02/2020
Apartment Cornell & Denver	228,250,000,000	PT Ciputra Development, Tbk	23/04/2018	05/05/2020
The Grandstand Apartment Surabaya	141,090,909,091	PT Multi Tower Indo Santosa	02/05/2018	05/06/2020
Tamansari Emerald Surabaya	541,500,000,000	PT Wika Realty	09/07/2018	08/07/2020
Tamansari Cendekia - Semarang	373,000,000,000	PT Wika Realty	27/09/2018	26/09/2020
Graha Pertamina	640,000,000,000	PT Patra Jasa	21/12/2018	20/12/2020
Taman Ismail Marzuki	492,818,181,818	PT Jakarta Propertindo	28/06/2019	31/03/2021
Suncity	229,614,545,455	PT Indraco	05/04/2019	04/04/2021
Office Benhill Central	1,428,840,710,254	PT Kurnia Realty Jaya	09/07/2018	18/06/2022

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Bitumen

Perjanjian Jual Beli Aspal Buton

Perjanjian jual beli aspal alam antara PT Wijaya Karya Bitumen dengan Ever Joy (Asia) Resource Limited, No. TP.01.03/A.DIR/WBt/SPJB/149/VI/2017 tanggal 10 Juli 2017 untuk penjualan Asbuton Kabungka Keras dalam bentuk (pecahan) dari Pelabuhan Banabungi di Pasarwajo, Buton, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2017, sebanyak 7.000 MT, harga komoditas USD25 MT FOBST di atas kapal.

WIKA Serang Panimbang

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

WIKA Serang Panimbang telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang-Panimbang yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 tahun.

Perjanjian Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Jalan Tol.

WIKA Serang Panimbang memiliki perjanjian dengan Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU–BPJT) mengenai penggunaan dana bergulir untuk penggantian pembelian tanah dalam rangka pengusahaan ruas jalan tol.

Tata cara penggunaan dana bergulir pada BLUBPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur dalam Peraturan Menteri PU No. 04/PRT/M/2007, tanggal 26 Februari 2007. BLU-BPJT akan melaksanakan pembayaran terlebih dahulu (dana talangan), untuk pembelian tanah untuk pembangunan ruas jalan tol yang merupakan kewajiban dari WIKA Serang Panimbang kepada Pemerintah sebagaimana diatur dalam PPJT. Dalam hal 1 seksi selesai dibebaskan, WIKA Serang Panimbang harus mentransfer seluruh biaya ganti rugi tanah termasuk bunga ke Rekening BLU-BPJT dan BLU BPJT membuat berita acara serah terima tanah kepada entitas.

Menujuk Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 14/PRT/M/2008 tentang tata cara penggunaan dana bergulir pada BLU-BPJT untuk pengadaan tanah jalan tol diatur penghapusan surety bond dalam perjanjian Penggunaan Dana Bergulir BLU, maka sebagai pengganti jaminan atas pengembalian dana bergulir ini akan diberlakukan cross default PPJT apabila WIKA Serang Panimbang gagal membayar dana bergulir BLU.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA Bitumen

Buton's asphalt purchase agreement

Natural asphalt purchase agreement between PT Wijaya Karya Bitumen with Ever Joy (Asia) Resource Limited. No. TP.01.03/A.DIR/WBt/SPJB/149/VI/2017 dated July 10, 2017 for sales of Kabungka Natural Hard Asphalt Crushed in port of Banabungi in Pasarwajo, Buton, perio until December 31, 2017 with total volume 7,000 MT, commodity price of USD25 per MT FOBST on Board.

WIKA Serang Panimbang

Toll Road Concession Agreements (PPJT)

WIKA Serang Panimbang has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang Panimbang issued by the Government, with the Minister of Public Works and Housing Decree No. 03.01-Mn/02 dated January 4, 2017 followed by the signing of the PPJT on February 22, 2017 with the concession period of 40 years.

Land Acquisition Funding Agreement for Toll Road.

WIKA Serang Panimbang has an agreement with Badan Layanan Umum – Badan Pengatur Jalan Tol (BLU – BPJT) regarding the use of revolving fund for replacement of land purchase in the framework of concession of toll road.

The procedures of using revolving fund at BLUBPJT for toll road land acquisition is based on the Decree of Public Works No. 04/PRT/M/2007 dated Febuary 26, 2007. BLU-BPJT will conduct the payment in advance (bailout fund), for acquisition of land for toll road construction, which represents WIKA Serang Panimbang's obligation to the Government, according to the Concession Rights Agreement (PPJT) In case one section has been completed, WIKA Serang Panimbang should transfer all compensation costs including interest to BLU-BPJT account and BLU-BPJT should make minutes of land hand over to the entity.

Referring to the Decree of the Minister of Public Works No. 14/PRT/M/2008 regarding the procedure for revolving fund usage at BLU-BPJT for land acquisition of toll road shall be regulated for the abolition of the surety bond under the BLU Revolving Fund Agreement therefore as a replacement of guarantee on the revolving fund, cross default PPJT is applied if WIKA Serang Panimbang failed to pay such revolving fund from BLU.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Beton

PT Sumiden Serasi Wire Products

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA Beton mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli *PC Strand*, *PC Wire* dan *PC Bar* dengan PT Sumiden Serasi Wire Products. Perjanjian tersebut dibuat 2 November 2017 dan berlaku sampai dengan 31 Januari 2018 dan akan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Kingdom Indah

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA Beton mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli *PC Wire*, *PC Strand*, *PC Wire* dan *Spiral Wire* dengan PT Kingdom Indah. Perjanjian tersebut berlaku sejak 12 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Intisumber Bajasakti

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, WIKA Beton mengadakan perjanjian jual beli besi beton dengan PT Intisumber Bajasakti. Perjanjian tersebut berlaku sejak 19 Desember 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

PT Focon Indo Beton

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku utama, WIKA Beton mengadakan Berita Acara Negosiasi jual beli Semen dengan PT Focon Indo Beton. Perjanjian tersebut berlaku sejak 1 Maret 2017 sampai dengan adanya perubahan atas kesepakatan dari kedua belah pihak dan juga diperpanjang sesuai dengan kebutuhan atau rencana produksi total harga diluar PPN.

WIKA Realty

PT Cyberindo Persada Nusantara

WIKA Realty melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cyberindo Persada Nusantara tentang pengembangan tanah dan pengelolannya yang berlokasi di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor – Jawa Barat. Pembangunan tersebut terletak di lahan atau tanah seluas 99.202 m2, atas nama Tamansari Cyber.

Perjanjian kerjasama antara WIKA Realty dengan PT Cyberindo Persada Nusantara ini berdasarkan nomor HK.02.09/A.DIR.WR.072/2014 pada tanggal 10 Maret 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA Beton

PT Sumiden Serasi Wire Products

In providing the needs of the main raw materials, WIKA Beton entered into a Letter of Negotiation with PT Sumiden Serasi Wire Products for PC Strand, PC Wire and PC Bar. The agreement was entered on November 2, 2017 and is valid until January 31, 2018 and will be extended according to the requirement or production plan of total price excluding VAT.

PT Kingdom Indah

In providing the needs of raw materials, WIKA Beton entered into a Letter of Negotiation with PT Kingdom Indah for PC Wire, PC Strand, PC Wire and Spiral Wire. The agreement has been valid since December 12, 2017 until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Intisumber Bajasakti

In providing the needs of the raw material, WIKA BETON entered into a spiral wires purchase agreement with PT Intisumber Bajasakti. The agreement has been valid since December 19, 2017, until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

PT Focon Indo Beton

In providing the the needs of the main raw material, WIKA BETON entered into a Letter of Negotiation for cemen with PT Focon Indo Beton. The agreement has been valid since March 1, 2017 until there are changes agreed by both parties and also extended in accordance with the needs or planned production beyond the total price of VAT.

WIKA Realty

PT Cyberindo Persada Nusantara

WIKA Realty entered into a joint operation agreement with PT Cyberindo Persada Nusantara regarding land development and management located in Mulyaharja Village, Bogor Selatan District, Bogor City - West Java. The construction is located on a land or land area of 99,202 sqm, on behalf of Tamansari Cyber.

The cooperation agreement between WIKA Realty and PT Cyberindo Persada Nusantara is based on HK.02.09/A.DIR.WR.072/2014 on March 10, 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada perjanjian tersebut WIKA Realty wajib menyediakan modal kerja usaha secara bertahap, dan PT Cyberindo Persada Nusantara wajib menyediakan tanah. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa nilai total tanah adalah sebesar Rp81.245.600. Pembagian keuntungan untuk setiap unit rumah yang terjual adalah sebesar 50% untuk WIKA Realty dan 50% untuk PT Cyberindo Persada Nusantara.

Under the agreement WIKA Realty is required to provide working capital gradually and PT Cyberindo Persada Nusantara is obliged to provide land. The agreement states that the total land value is Rp81,245,600. The profit sharing for each unit sold is 50% for WIKA Realty and 50% for PT Cyberindo Persada Nusantara.

**53. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko
Keuangan Dan Modal**

**53. Financial Instruments, Financial Risk And
Capital Management**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

		2019			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	Rp	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan Setara Kas	10,346,734,338	--	--		Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2,207,340,861	--	--		Related Parties
Pihak Ketiga	2,254,554,874	--	--		Third Parties
Piutang Retensi					Retention Receivables
Pihak Berelasi	799,493,309	--	--		Related Parties
Pihak Ketiga	948,021,448	--	--		Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	2,155,276,712				Accrued Income
Piutang Lain-Lain					Other Receivable
Pihak Berelasi	2,003,274,864	--	--		Related Parties
Pihak Ketiga	37,828,111	--	--		Third Parties
Jaminan Usaha	105,822,952	--	--		Business Guarantees
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi	--	-	--		Financial Assets From Concession
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
Piutang Usaha	--				Accounts Receivable
Piutang Lain-Lain					Other Receivable
Pihak Berelasi	2,716,988,593	--	--		Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	--		Third Parties
Piutang Belum Ditagih	--	--	--		Unbilled Receivable
Liabilitas Jangka Pendek					Short Term Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek					Short Term Loans
Pihak Berelasi	--	--	1,220,564,998		Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	3,888,285,013		Third Parties
Utang Usaha					Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	--	130,213,137		Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	12,632,155,342		Third Parties
Utang Lain-Lain	--	--	88,037,048		Other Payable
Beban Akrua	--	--	9,743,758,251		Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang					Long Term Liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	--	--	750,000,000		Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	78,850,396		Finance Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	250,000,000		Long Term Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Long Term Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Long Term Liabilities
Utang Lain-Lain	--	--	573,880,674		Other Payable
Pinjaman Jangka Menengah	--	--	7,351,872,547		Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	166,954,928		Finance Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	1,373,421,157		Long Term Loans

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2018

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	
	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan Lancar				Current Financial Assets
Kas dan Setara Kas	13,973,766,477	--	--	Cash and Cash Equivalents
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	20,000,000	--	--	Restricted Deposits
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	2,745,540,433	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	2,605,300,003	--	--	Third Parties
Piutang Retensi				Retention Receivables
Pihak Berelasi	677,642,045	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	1,246,488,344	--	--	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	924,845,767			Accrued Income
Piutang Lain-Lain				Other Receivable
Pihak Berelasi	1,420,649,920	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	58,488,669	--	--	Third Parties
Jaminan Usaha	105,100,463	--	--	Business Guarantees
Aset Keuangan dari Proyek Konsesi	--	58,645,244	--	Financial Assets From Concession
Aset Keuangan Tidak Lancar				Non-Current Financial Assets
Piutang Usaha	1,719,973			Accounts Receivable
Piutang Lain-Lain				Other Receivable
Pihak Berelasi	3,984,331,159	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	14,617,480	--	--	Third Parties
Piutang Belum Ditagih	444,232,429	--	--	Unbilled Receivable
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek				Short Term Loans
Pihak Berelasi	--	--	1,663,039,321	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	2,536,992,008	Third Parties
Utang Usaha				Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	--	--	176,597,892	Related Parties
Pihak Ketiga	--	--	13,006,775,938	Third Parties
Utang Lain-Lain	--	--	29,816,535	Other Payable
Beban Akrua	--	--	8,634,099,492	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Pinjaman Jangka Menengah	--	--	250,000,000	Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	37,299,977	Finance Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	9,372,921	Long Term Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				Long Term Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang Lain-Lain	--	--	707,321,016	Other Payable
Pinjaman Jangka Menengah	--	--	6,084,622,512	Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	213,628,754	Finance Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	--	--	2,793,906,635	Long Term Loans

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrument keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

I. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 48.

B. Financial Risk Management Policies and Objectives

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

I. Foreign currency risk management

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 48.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2019 dan 2018 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp60.487.727 dan Rp50.236.778.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

II. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrument keuangan pada akhir periode

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 48 to the consolidated financial statements.

Foreign currency sensitivity analysis

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 would have increased profit and equity by Rp60,487,727 and Rp50,236,778, respectively.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2019 and 2018 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

II. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Group manage interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Kenaikan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 31 Desember 2019 dan 2018 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp148.292.123 dan Rp70.033.109.

Penurunan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 31 Desember 2019 dan 2018 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

III. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di *review* dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

IV. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek-menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen

reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

A 1% increasing of interest rate as of December 31, 2019 and 2018 would have decrease profit and equity by Rp148,292,123 and Rp70,033,109, respectively.

A 1% decreasing of interest rate as of December 31, 2019 and 2018 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

III. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers trade, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.

The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

IV. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-medium and long-term funding and liquidity management requirements. The

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	2019					
	Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset						Assets
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas	--	41,861,682	--	--	41,861,682	Cash on Hand
Piutang Usaha	--	1,283,763,572	2,131,151,950	1,298,617,826	4,713,533,348	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	1,772,888,791	--	1,772,888,791	Retention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	2,041,102,975	14,617,480	2,055,720,455	Other Receivable
Jaminan Usaha	--	--	105,822,952	--	105,822,952	Business Guarantee
Piutang Yang Belum Ditagih	--	--	2,155,276,712	--	2,155,276,712	Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	7,598,563,015	--	--	7,598,563,015	Cash In Bank
Piutang Lain-Lain	9%	2,041,102,975	--	2,716,988,593	4,758,091,568	Other Receivable
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	4% - 11%	2,706,309,641	--	--	2,706,309,641	Time Deposits
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	4,1% - 7,25%	20,000,000	--	--	20,000,000	Restricted Deposits
Aset Keuangan dari Proyek						Financial Assets From Concession
Konsesi - Bagian Lancar	15%	--	58,645,244	--	58,645,244	Projects - Current Portion
Total		13,691,600,885	8,264,888,624	4,030,223,899	25,986,713,408	Total
Liabilitas						Liabilities
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	12,762,368,479	--	--	12,762,368,479	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	--	88,037,048	--	--	88,037,048	Other Payable
Beban Akrua	--	9,743,758,251	--	--	9,743,758,251	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Utang Sewa Pembiayaan	8,4% - 13%	78,850,396	--	--	78,850,396	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	5,108,850,011	--	--	5,108,850,011	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	7,35% - 11%	250,000,000	--	--	250,000,000	Long-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek	2,25% - 12,00%	--	--	--	--	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	250,000,000	--	6,150,000,000	6,400,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	3,490,214	--	2,394,798,046	2,398,288,260	Long-Term Loan
Total		28,285,354,399	8,544,798,046	36,830,152,445	36,830,152,445	Total

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2018							
Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year Rp	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp	Jumlah/ Total Rp		Assets	
Aset							Assets
Tanpa Bunga							Non-Interest Bearing
Kas						--	Cash on Hand
Piutang Usaha						--	Accounts Receivable
Piutang Retensi						--	Retention Receivables
Piutang Lain-Lain						--	Other Receivable
Jaminan Usaha						--	Business Guarantee
Piutang Yang Belum Ditagih						--	Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Variabel							Variable Interest Rate Instruments
Kas di Bank						1,00% - 2,50%	Cash In Bank
Piutang Lain-Lain						9%	Other Receivable
Instrumen Suku Bunga Tetap							Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka						4% - 11%	Time Deposits
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya						4,1% - 7,25%	Restricted Deposits
Aset Keuangan dari Proyek							Financial Assets From Concession
Konsesi - Bagian Lancar						15%	Projects - Current Portion
Total						Total	
	17,286,423,830	10,689,194,192	5,332,083,901	33,309,701,923			
Liabilitas							Liabilities
Tanpa Bunga							Non-Interest Bearing
Utang Usaha						--	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain						--	Other Payable
Beban Akrua						--	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variabel							Variable Interest Rate Instruments
Utang Sewa Pembiayaan						8,4% - 13%	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek						3,96% - 11,25%	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang						7,35% - 11%	Long-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap							Fixed Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Pendek						2,25% - 12,00%	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Menengah						9,75% - 11,50%	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang						4,7% - 11%	Long-Term Loan
Total	26,347,484,298	8,544,798,046	34,892,282,344			Total	

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

C. Tujuan Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan nonpengendali dan dikurangi dengan modal saham diperoleh kembali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

C. Capital Risk Management

The Group manages capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as going concerns, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt offset by cash and cash equivalents and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests and deduct with treasury stock.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Pinjaman	14,584,143,715	13,328,560,476	Debt
Kas dan Setara Kas	(10,346,734,338)	(13,973,766,477)	Cash and Cash Equivalents
Kas - Bersih	4,237,409,377	(645,206,001)	Cash - Net
Ekuitas	19,215,732,987	17,215,314,565	Equity

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan amortisasi.

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar *level 1* adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar *level 2* adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar *level 3* adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

54. Pengungkapan Tambahan Atas Aktivitas Investasi dan Pendanaan Nonkas

Pada tahun 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Sewa Pembiayaan	23,087,195	117,562,000	Additional Fixed Assets Through Lease Liabilities
Penambahan Aset Tetap Melalui Pembayaran Uang Muka Tanah	--	24,086,671	Additional Fixed Assets Through Advance Payment of Land
Penambahan Aset Tetap Melalui Akuisisi Entitas Anak	--	15,611,400	Additional Fixed Assets Through Acquisition of a Subsidiary
Penambahan Aset Tidak Berwujud Melalui Akuisisi Entitas Anak	--	126,002,854	Addition of Intangible Assets Through Acquisition of a Subsidiary

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities.

Measurement of fair value based on:

- *Level 1* fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- *Level 2* fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within *Level 1* that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- *Level 3* fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

54. Supplemental Disclosures on Noncash Investing and Financing Activities

In 2019 and 2018, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

The table below sets out a reconcillation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		2019	
	Rp	Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement Rp	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	4,200,031,329	908,818,682	--	--	5,108,850,011	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	6,400,000,000	1,750,000,000	--	--	8,150,000,000	Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Panjang	2,803,279,556	(1,179,858,399)	--	--	1,623,421,157	Long Term Loans
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	13,403,310,885	1,478,960,283	--	--	14,882,271,168	Total Liabilities from Financing Activities

**55. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-6), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**55. Supplementary of Financial Information on
The Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information (Attachments 1-6) of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

56. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan.

56. Reclassification of Accounts

Some accounts on the financial statements for the years ended December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 have been reclassified in accordance with the presentation of the financial statement for the year ended December 31, 2019 for the purpose of comparison.

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	20,000,000	--	Restricted Deposit
Aset Lain-Lain	118,345,546	138,345,546	Other Assets
	138,345,546	138,345,546	
Investasi Pada Entitas Asosiasi	727,823,591	1,095,061,056	Investment in Associates
Piutang Lain-Lain - Bagian Lancar Pihak Berelasi	1,420,649,920	3,617,093,694	Other Receivables - Current Portion Related Parties
Piutang lain-lain - Bagian Tidak Lancar Pihak Berelasi	3,984,331,159	1,420,649,920	Other Receivables - Non Current Portion Related Parties
	6,132,804,670	6,132,804,670	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(336,635,920)	(851,575,120)	Present Value of Employee Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	157,927,851	672,867,051	Fair Value of Plan Assets
Total	(178,708,069)	(178,708,069)	Total
	1 Jan 2017/ Jan 1, 2017		
	31 Des 2016/ Dec 31, 2016		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	20,100,000	--	Restricted Deposit
Aset Lain-Lain	125,739,132	145,839,132	Other Assets
	145,839,132	145,839,132	
Investasi Pada Entitas Asosiasi	396,918,845	512,683,121	Inventories
Piutang lain-lain - Bagian Tidak Lancar Pihak Berelasi	1,211,412,309	1,211,412,309	Other Receivables - Non Current Portion Related Parties
Total	1,608,331,154	1,724,095,430	Total

Beberapa akun dalam laporan arus kas yang berakhir pada 31 Desember 2018 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan arus kas yang berakhir pada per 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts on the statement of cash flow for the year ended December 31, 2018 has been reclassified in accordance with the presentation of the statement of cash flow for the year ended December 31, 2019 for the purpose of comparison.

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Kepada Pemasok	(24,309,687,898)	(23,096,593,506)	Payment to Suppliers
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan Aset Real Estat	(442,609,424)	(224,254,601)	Decrease (Increase) in Real Estate Assets
Kenaikan Investasi Lainnya	--	(442,609,424)	Increase in Other Investment
Perolehan Tanah yang sedang dikembangkan	--	(926,105,550)	Cost of Land in Development
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Entitas Anak	--	(62,734,241)	Payment Dividend of Subsidiaries
	(24,752,297,322)	(24,752,297,322)	

57. Standar Akuntansi Baru

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"

57. New Accounting Standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
-
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable"

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: "Accounting for Endowments"
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

58. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 15 Januari 2020 berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No R.II.10-OPK/ DKD/01/2020, akta notaris masih dalam proses.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja R/K dengan limit Rp100.000.000, Fasilitas kredit modal kerja konstruksi sebesar Rp400.000.000, fasilitas non cash loan sebesar Rp10.000.000.000, Supply chain Financing Line dan Account Payable sebesar Rp 3.000.000.000, Fasilitas Supply chain financing Account Receivable sebesar Rp500.000.000, Penanguhan Jaminan Impor sebesar Rp1.200.000.000, fasilitas kredit trust receipt sebesar Rp700.000.000, Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp500.000.000, dengan tingkat suku bunga 9,25% per tahun dan foreign exchange line maksimum sampai USD40,000.

58. Event After the Reporting Period

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on January 15, 2020 based on Offering Letter of Credit No R.II.10-OPK/DKD/01/2020, notary deed is still in process.

Facilities provided are Working Capital Loan (R/K) with a limit of Rp100,000,000, Construction Working Capital Loan amounting to Rp400,000,000, Non Cash Loan amounting to Rp10,000,000,000, Supply Chain Financing Facility Line and Account Payable amounting to Rp3,000,000,000, respectively, Supply Chain Financing Facility Account Receivable amounting to Rp500,000,000, Postpenement of Import Guarantee Facility amounting to Rp1,200,000,000, Credit Trust Receipt Facility amounting to Rp700,000,000, Short Term Loan Facility amounting to Rp500,000,000 with interest rate of 9.25% per annum and foreign exchange line up to USD40,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

*For The Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**59. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada 12 Maret 2020.

**59. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on March 12, 2020.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2019</u> Rp	<u>2018</u> Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5,685,971,414	10,008,368,830	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	612,357,365	1,577,022,708	Trade Account Receivables - Net
Piutang Retensi - Neto	1,197,746,350	1,413,535,131	Retention Receivables - Net
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	9,911,625,416	8,328,238,496	Due From Customer - Net
Piutang Yang Belum Ditagih	1,000,344,316	556,407,924	Unbill Receivable
Piutang Lain-Lain	1,097,878,250	1,917,194,578	Other Receivables
Persediaan	844,519,146	923,760,937	Inventories
Uang Muka	520,768,627	723,627,920	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	737,640,126	1,000,408,462	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	248,313,235	301,023,181	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	44,826,308	40,044,461	Business Guarantee
Bagian jangka pendek dari Piutang Sewa Jangka Panjang	--	58,645,244	Current portion of Long Term Lease Receivables
TOTAL ASET LANCAR	<u>21,901,990,553</u>	<u>26,848,277,872</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang Lain-Lain	3,984,331,159	3,984,331,159	Other Receivables
Investasi Pada Entitas Anak	7,307,736,585	6,226,818,050	Investment in Subsidiaries
Investasi Pada Entitas Asosiasi	467,423,870	201,193,584	Investment in Associates
Aset Keuangan Lainnya	567,436,921	1,645,100,416	Other Financial Assets
Uang Muka Dikurangi Bagian Lancar	280,000,000	280,000,000	Advances Net Current Portion
Investasi Pada Ventura Bersama	2,781,428,090	1,022,911,800	Investment in Joint Venture
Properti Investasi	107,788,388	72,763,288	Investment Property
Aset Tetap - Neto	469,979,740	620,880,439	Fixed Assets - Net
Aset Lain-Lain	37,523,766	19,023,576	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>16,003,648,519</u>	<u>14,073,022,312</u>	Total Non- Current Assets
JUMLAH ASET	<u>37,905,639,072</u>	<u>40,921,300,184</u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Pendek	3,069,514,390	2,737,488,177	Short Term Loans
Utang Usaha	6,892,246,146	8,075,376,905	Trade Payables
Utang Lain-Lain	35,491,439	728,829,313	Other Payables
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja	--	9,705,502	Due to Customer
Utang Pajak	175,659,057	247,045,726	Tax Payable
Beban Akrual	6,517,702,391	7,188,023,065	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	162,884	1,168,310	Unearned Revenue
Bagian Jangka Pendek dari			Short Term Portion of
Utang Sewa Pembiayaan	--	11,988,489	Lease Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16,690,776,307	18,999,625,487	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	97,180,289	23,901,983	Employee Benefits Liabilities
Uang Muka Proyek	2,714,871,114	2,711,942,488	Advances for Long Term Projects
Bagian Jangka Panjang Setelah			Long Term Portion
Dikurangi Bagian Jangka Pendek			Net of Short Term Portion
Pinjaman Jangka Menengah	5,351,872,547	5,334,622,512	Medium Term Notes
Utang Sewa Pembiayaan	121,450,950	156,754,757	Lease Payables
Pinjaman Jangka Panjang	--	1,766,368,511	Long Term Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8,285,374,900	9,993,590,251	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	24,976,151,207	28,993,215,738	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Share Capital
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh)			Par Value: Rp100 (full amount)
per Saham			per Share
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 35,000,000,000
			Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor			Issued and Fully Paid-Up -
Penuh - 8.969.951.372 Saham	896,995,137	896,995,137	8,969,951,372 Share
Modal Saham Diperoleh Kembali	--	(10,272,110)	Treasury Stock
Tambahan Modal Disetor	6,580,118,756	6,579,533,138	Additional Paid-In Capital
Surat Berharga Perpetual	597,600,000	597,600,000	Perpetual Securities
Saldo Laba	4,854,773,972	3,864,228,281	Retained Earnings
Total Ekuitas	12,929,487,865	11,928,084,446	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	37,905,639,072	40,921,300,184	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN BERSIH	15,684,435,089	18,989,153,568	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(13,991,687,674)	(17,120,516,742)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>1,692,747,415</u>	<u>1,868,636,826</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	(7,208,371)	(5,196,732)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(527,020,360)	(467,443,811)	General and Administrative Expenses
Pendapatan Lain-lain	724,665,930	616,459,524	Other Income
Beban Lain-lain	(19,167,366)	(36,894,784)	Other Expenses
Laba Usaha	<u>1,864,017,248</u>	<u>1,975,561,023</u>	Operating Profit
Beban Pajak Penghasilan Final	(444,830,364)	(506,179,107)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(471,346,195)	(787,174,598)	Finance Cost
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	(255,621,939)	(141,713,371)	Loss on Associate Entity
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	829,645,123	445,239,466	Share in Profit of Joint Venturer
	<u>(342,153,375)</u>	<u>(989,827,610)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,521,863,873</u>	<u>985,733,413</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	(33,624,781)	(49,979,650)	Income Tax Expense
LABA BERSIH	<u>1,488,239,092</u>	<u>935,753,763</u>	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan (Kerugian) aktuarial Atas Program Imbal kerja Pasti	(88,641,669)	85,579,638	Other Comprehensive Income that Will not be Reclassified to Profit or Loss Actuarial Gain (Loss) Defined Benefit Plan
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1,399,597,423</u>	<u>1,021,333,401</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Modal Saham/ Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Surat Berharga Perpetual/ <i>Perpetual Securities</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	896,995,137	(10,272,110)	6,579,533,138	--	3,083,308,635	10,549,564,800	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017
Surat Berharga Perpetual	--	--	--	597,600,000	--	597,600,000	<i>Perpetual Securities</i>
Dividen	--	--	--	--	(240,413,755)	(240,413,755)	<i>Dividends</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	935,753,763	935,753,763	<i>Net Income for the Current Year</i>
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	85,579,638	85,579,638	<i>Other Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	896,995,137	(10,272,110)	6,579,533,138	597,600,000	3,864,228,281	11,928,084,446	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Pembayaran Dividend Surat Berharga Perpetual	--	--	--	--	(63,000,000)	(63,000,000)	<i>Dividend Paid on Perpetual Securities</i>
Penjualan Saham Diperoleh Kembali	--	10,272,110	585,618	--	--	10,857,728	<i>Sale of Treasury Shares</i>
Dividen	--	--	--	--	(346,051,732)	(346,051,732)	<i>Dividends</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	1,488,239,092	1,488,239,092	<i>Net Income for the Current Year</i>
Penghasilan komprehensif lain	--	--	--	--	(88,641,669)	(88,641,669)	<i>Other Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	896,995,137	--	6,580,118,756	597,600,000	4,854,773,972	12,929,487,865	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

LAMPIRAN 5

ATTACHMENT 5

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	15,039,419,768	18,620,254,820	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Lainnya	(16,135,195,994)	(13,834,472,322)	Payments to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(1,152,197,314)	(988,265,412)	Payment to Directors and Employees
Penerimaan Bunga	140,243,590	188,500,055	Interest Received
Pembayaran Beban Keuangan	(611,589,785)	(545,425,008)	Finance Charges Paid
Penerimaan Pajak-Pajak	504,006,144	--	Receipt of Taxes
Pembayaran Pajak-Pajak	(497,131,868)	(506,179,107)	Payment of Taxes
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	<u>(2,712,445,459)</u>	<u>2,934,413,026</u>	Net Cash Provided (Use In) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Jaminan Usaha	(4,781,847)	135,899,290	Return of (Additional in) Business Guarantee
Penerimaan Dividen dari Entitas Anak	283,220,638	152,813,588	Dividend Income from Subsidiary
Pemberian Pinjaman Jangka Panjang ke Entitas Asosiasi	--	(2,772,918,850)	Additional in Long Term Payable from Associate
Penambahan Investasi pada Entitas Anak	--	(2,781,752,021)	Addition Investment in Subsidiary
Penempatan Saham pada Entitas Asosiasi	(161,476,239)	(154,123,813)	Addition Investment in Associate
Penjualan Saham pada Entitas Asosiasi	872,465,216	--	Sales of Sashre Investment in Associate
Pengurangan (Penambahan) pada Investasi Ventura Bersama	(1,758,516,290)	1,567,261,963	Deduction (Additional in) Investment in Joint Ventures
Uang Muka Investasi	(97,221,800)	(280,000,000)	Advance in Investment
Pembelian Aset Tetap	(12,503,618)	--	Purchase of Fixed Assets
Penjualan Aset Tetap	--	445,761,768	Disposal of Fixed Assets
Pengembalian (Penambahan) atas Perolehan Aset Keuangan Lainnya	1,077,663,495	(1,523,041,958)	Return of (Additional in) Other Financial Assets
Pengembalian Aset Lain-Lain	40,145,053	9,724,712	Return in Other Assets
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	10,272,110	--	Sale of Treasury Shares
Penambahan Properti Investasi	--	(1,880,288)	Additional in Investment Properties
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	<u>249,266,718</u>	<u>(5,202,255,609)</u>	Net Cash Flows Provide by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Jangka Pendek			Short Term Loans
Penerimaan Pinjaman	16,098,562,269	12,969,593,767	Proceeds from Loans
Pembayaran Pinjaman	(15,767,563,469)	(15,383,010,277)	Payment of Loans
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Loans
Penerimaan Pinjaman	2,184,186,688	1,057,475,415	Proceeds from Long Term Loans
Pembayaran Pinjaman	(3,950,555,200)	(57,366,782)	Payment of Long Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah			Medium Term Loans
Penerimaan Obligasi Komodo Bonds	--	5,400,000,000	Proceeds from Komodo Bonds
Penerimaan Surat Berharga Perpetual	--	600,000,000	Proceeds from Perpetual Notes
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	--	--	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga Preperpetual	(63,000,000)	--	Payment to Perpetual Securities Interest
Pembayaran Dividen	(346,051,732)	(240,413,755)	Dividend Payments
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Aktivitas Pendanaan	<u>(1,844,421,444)</u>	<u>4,346,278,368</u>	Net Cash Flows Provide by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(4,307,600,185)</u>	<u>2,078,435,785</u>	NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	<u>(14,797,231)</u>	<u>40,215,729</u>	EFFECTS OF CHANGES FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>10,008,368,830</u>	<u>7,889,717,316</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>5,685,971,414</u></u>	<u><u>10,008,368,830</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
 Per 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK (PARENT)
OTHER DISCLOSURE
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Berdasarkan PSAK 4 (Penyesuaian 2015), Perusahaan memilih untuk menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk sebagai laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung, bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2 (dua) atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4 (Penyesuaian 2015), Perusahaan mencatat penyertaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

1. Separate Financial Statements

In accordance with PSAK 4 (Improvement 2015), the Company elected to present the statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent entity as a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity which recorded investments in subsidiary on direct equity ownership basis rather than basis of reported results and investee's net asset.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity's financial information are same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 (two) to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiary.

In accordance with PSAK 4 (Improvement 2015), the Company records investment in subsidiary using cost method.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Harga Perolehan/ <i>Acquisition Cost</i>	
		2019 Rp	2018 Rp
Wika Realty	Indonesia	3,112,259,768	3,112,259,768
Serang Panimbang	Indonesia	1,561,125,320	1,561,125,320
Wika Ikon	Indonesia	1,284,547,426	211,091,193
Wika Gedung	Indonesia	663,300,000	663,300,000
Wika Beton	Indonesia	522,928,000	522,928,000
Lain-lain (<i>Others</i>)	Indonesia	163,576,071	156,113,770
Total		7,307,736,585	6,226,818,051

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recording

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.